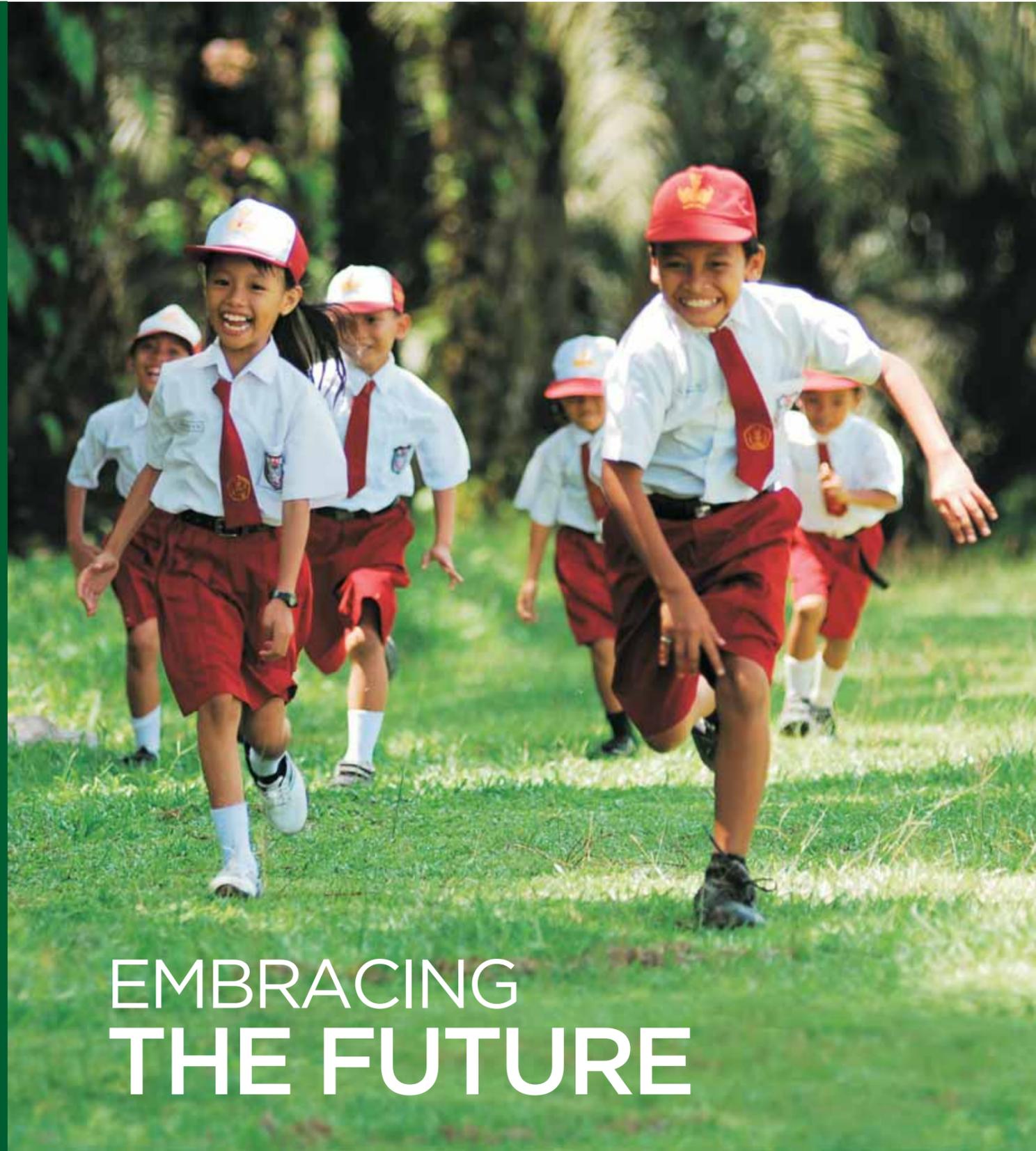


Laporan Tahunan
2011 Annual Report

EMBRACING THE FUTURE



EMBRACING THE FUTURE

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Jl. Puloayang Raya Blok OR I
Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930, Indonesia
Phone : (62-21) 4616555 (hunting) Fax : (62-21) 4616682, 89
Email : investor@astra-agro.co.id Website : www.astra-agro.co.id



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

DAFTAR ISI

Contents

3	VISI DAN MISI <i>Vision and Mission</i>	62	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP <i>Corporate Social and Environmental Responsibility</i>
4	SEKILAS TENTANG ASTRA AGRO LESTARI <i>Astra Agro Lestari In Brief</i>	78	PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN <i>Management's Discussion and Analysis</i>
6	PENGHARGAAN 2011 <i>2011 List of Awards</i>	86	LAPORAN KOMITE AUDIT <i>Audit Committee Report</i>
8	IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>	87	PROFIL KOMITE AUDIT <i>Audit Committee Profile</i>
10	INFORMASI SAHAM <i>Stock Highlights</i>	89	LAPORAN KEUANGAN <i>Financial Report</i>
14	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Report from the Board of Commissioners</i>	i	INFORMASI PERUSAHAAN <i>Corporate Information</i>
22	LAPORAN DIREKSI <i>Report from the Board of Directors</i>	ii	PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners Profile</i>
32	LAPORAN MANAJEMEN <i>Management Report</i>	vi	PROFIL DIREKSI <i>Board of Directors Profile</i>
44	INFORMASI OPERASIONAL <i>Operational Information</i>	ix	STRUKTUR ORGANISASI <i>Organization Structure</i>
46	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>	x	ENTITAS ANAK <i>Subsidiaries</i>



VISI VISION

Menjadi Perusahaan Agrobisnis
yang paling Produktif dan paling
Inovatif di Dunia.

To be the most Productive and
Innovative Agribased Company
in the World.

MISI MISSION

Menjadi Panutan dan Berkontribusi
untuk Pembangunan serta
Kesejahteraan Bangsa.

To be a Role Model and
Contributes to The Nation's
Development and Prosperity.



SEKILAS TENTANG ASTRA AGRO LESTARI

Astra Agro Lestari In Brief

Keberadaan PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan") sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit telah melintasi tiga dasawarsa lebih, tepatnya 31 tahun. Kehadiran Perseroan ini berawal dari kebijakan PT Astra International Tbk yang membangun unit usaha untuk menggarap perkebunan ubi kayu seluas 2.000 hektar. Seiring permintaan karet yang makin tinggi, perkebunan ubi kayu kemudian dikonversi menjadi perkebunan karet.

Setelah melihat prospek bisnis minyak sawit yang sangat menjanjikan, Perseroan masuk ke bidang usaha perkebunan kelapa sawit. Pada tahun 1984, PT Astra International Tbk mengakuisisi PT Tunggal Perkasa Plantations yang telah memiliki lahan perkebunan kelapa sawit seluas 15.000 hektar di provinsi Riau. Kebijakan ini memiliki dampak yang positif terhadap perkembangan unit bisnis perkebunan sawit. PT Astra International Tbk akhirnya memutuskan menjadikan unit bisnis perkebunan kelapa sawit sebagai entitas bisnis yang baru dengan nama PT Suryaraya Cakrawala pada 3 Oktober 1988.

Sebagai bagian dari bisnis PT Astra International Tbk, nama PT Suryaraya Cakrawala diubah menjadi PT Astra Agro Niaga pada tahun 1989. Seiring perkembangan usaha dan prospek yang semakin menjanjikan, PT Astra Agro Niaga menggabungkan usahanya dengan PT Suryaraya Bahtera pada tahun 1997 dengan nama baru PT Astra Agro Lestari. Nama entitas baru ini yang dikenal masyarakat hingga usianya mencapai 23 tahun pada tahun 2011.

PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company") has been weathering the ups and downs of palm oil business for the last 31 years. It was started as a business unit of PT Astra International Tbk to develop 2,000 hectares of cassava plantation. Then it was transformed into a rubber plantation after seeing the rise of demand for rubber.

Later, considering the promising business of palm oil, PT Astra International Tbk ventured into the palm oil industry. In 1984, PT Astra International Tbk acquired PT Tunggal Perkasa Plantations, which already had a 15,000 hectares oil palm plantation in Riau province. The business decision was proven timely and right as the palm oil business has been growing robustly, delivering a positive impact to the Company's business unit. Finally, PT Astra International Tbk decided to spin off the business unit into a new palm oil subsidiary with a new name PT Suryaraya Cakrawala on October 3, 1988.

As one of subsidiaries of PT Astra International Tbk, the name of PT Suryaraya Cakrawala was changed into PT Astra Agro Niaga in 1989. Driven up by the growing palm oil business, PT Astra Agro Niaga was merged with PT Suryaraya Bahtera in 1997 and changed its name to PT Astra Agro Lestari. The name of PT Astra Agro Lestari was publicly known and sustained until it reached the age of 23 years in 2011.



Sebagai perusahaan yang semakin berkembang, pada 9 Desember 1997 PT Astra Agro Lestari mencatatkan sahamnya untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang kini telah menyatu menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penawaran saham perdana (IPO), Perseroan menawarkan 125.800.000 lembar saham kepada publik dengan harga Rp 1.550 per lembar saham. Pada akhir tahun 2011, saham Perseroan ditutup pada harga Rp 21.700 per lembar saham dalam perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

Setelah 31 tahun beroperasi, PT Astra Agro Lestari Tbk kini mengelola lahan perkebunan kelapa sawit seluas 266.706 hektar, yang terdiri dari kebun inti dan plasma (perkebunan rakyat) di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dengan rata-rata usia tanaman 14 tahun. Jumlah karyawan tetap Perseroan hingga akhir tahun 2011 telah mencapai 26.473 orang.

Pertumbuhan dan perkembangan signifikan yang telah dicapai menunjukkan bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk telah mampu mengubah usaha kelapa sawit menjadi peluang emas karena bisnis minyak sawit semakin berkembang dan menjanjikan. Permintaan minyak sawit dunia yang terus meningkat membuat kinerja Perseroan semakin membaik dari waktu ke waktu. Pencapaian ini menunjukkan kinerja Perseroan sepanjang tahun lalu telah mencapai derajat memuaskan.

Continually experiencing a strong growth, PT Astra Agro Lestari listed its shares for the first time on 9 December 1997 on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange, which both had been merged into the Indonesian Stock Exchange (IDX). During its Initial Public Offering (IPO), the Company offered 125,800,000 shares to the public at the price of Rp 1,550 per share. At the end of 2011, the Company's shares trading at the IDX was closed at the price of Rp 21,700 per share.

After being in operations for 31 years, PT Astra Agro Lestari Tbk has now had a total area of 266,706 hectares oil palm plantations, which consist of its nucleus estates and plasma (plasma plantations) in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi, with an average age of 14 years. Until the end of 2011, the Company had permanent employed 26,473 people.

PT Astra Agro Lestari Tbk has managed to turn the palm oil business into a golden opportunity, as it had shown through its robust growth, while keeping optimism to sustain its achievements in the future, which promises a more thriving business of palm oil for the Company. The steadily rising demand for palm oil at the international market has invigorated the Company to achieve an increasingly better performance from time to time. The Company's achievements last year have proven to all stakeholders that its performance has been up to the satisfactory level.



PENGHARGAAN 2011
2011 List of Awards





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Angka pada Tabel dan Grafik ini menggunakan Notasi Inggris
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numeric Notations in all Tables and Graphs are English
(In million IDR, except stated otherwise)

KETERANGAN	2011	2010	2009	2008	2007	DESCRIPTION
HASIL-HASIL OPERASIONAL						OPERATION RESULTS
Pendapatan Bersih	10,772,582	8,843,721	7,424,283	8,161,217	5,960,954	Net Revenue
Pertumbuhan Pendapatan Bersih	21.8%	19.1%	-9.0%	36.9%	58.6%	Net Revenue Growth
Laba Bruto	3,934,908	3,609,349	3,101,785	3,803,399	3,187,207	Gross Profit
Beban Pajak Penghasilan	834,367	860,388	770,778	1,233,917	880,335	Income Tax Expenses
Laba yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	2,405,564	2,016,780	1,660,649	2,631,019	1,973,428	Profit attributable to owners of the Company
LABA PER SAHAM						EARNING PER SHARE
Jumlah Saham yang Beredar (jutaan lembar)	1,575	1,575	1,575	1,575	1,575	Total Outstanding Shares (in million units)
Laba Bersih per Saham (dalam satuan Rupiah)	1,528	1,281	1,055	1,671	1,253	Earning per Share (actual value, IDR)
Dividen per Saham (dalam satuan Rupiah)	-	830	685	505	815	Dividend per Share (actual value, IDR)
Rasio Pembayaran Dividen	-	65%	65%	30%	65%	Dividend Payout Ratio
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Modal Kerja Bersih	446,036	989,325	775,450	959,489	619,896	Net Working Capital
Total Aset	10,204,495	8,791,799	7,571,399	6,519,791	5,352,986	Total Assets
Total Aset Tetap	7,219,978	5,870,788	5,058,977	3,939,048	3,098,106	Total Fixed Assets
Total Liabilitas	1,778,337	1,334,542	1,144,783	1,183,215	1,150,575	Total Liabilities
Total Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	8,139,615	7,211,687	6,226,365	5,156,245	4,060,602	Total Equity attributable to owners of the Company
Total Investasi	2,032,590	1,536,107	1,293,490	1,292,092	822,966	Total Investment
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
Margin Laba Bruto	36.5%	40.8%	41.8%	46.6%	53.5%	Gross Profit Margin
Margin Laba yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	22.3%	22.8%	22.4%	32.2%	33.1%	Profit Margin attributable to owners of the Company
Tingkat Pengembalian Aset	23.6%	22.9%	21.9%	40.4%	36.9%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	29.6%	28.0%	26.7%	51.0%	48.6%	Return on Equity
Rasio Lancar	131.0%	193.2%	182.6%	194.4%	160.3%	Current Ratio
Rasio Tingkat Liabilitas terhadap Aset	17.4%	15.2%	15.1%	18.1%	21.5%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Tingkat Liabilitas terhadap Ekuitas	21.1%	17.9%	17.8%	22.2%	27.4%	Debt to Equity Ratio

Keterangan:

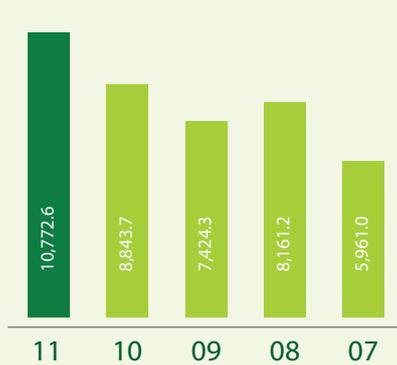
Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, 2009, 2008 dan 2007 masing - masing sebesar Rp 9.068, Rp 8.991, Rp 9.400, Rp 10.950 dan Rp 9.419 per Dolar AS.

Notes:

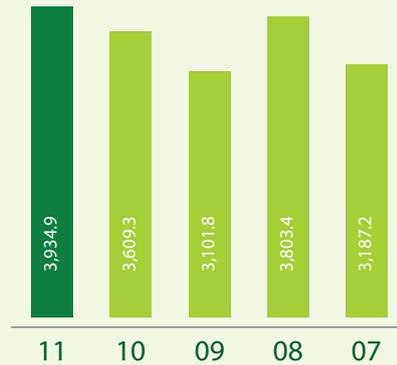
Year end exchange rates as of 31 December 2011, 2010, 2009, 2008 and 2007 were Rp 9,068, Rp 8,991, Rp 9,400, Rp 10,950 and Rp 9,419 respectively per US Dollar.

GRAFIK KEUANGAN | FINANCIAL GRAPHS

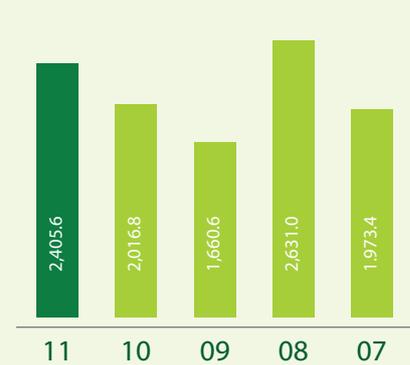
Pendapatan Bersih (Miliar Rupiah)
Net Revenue (Billion Rupiah)



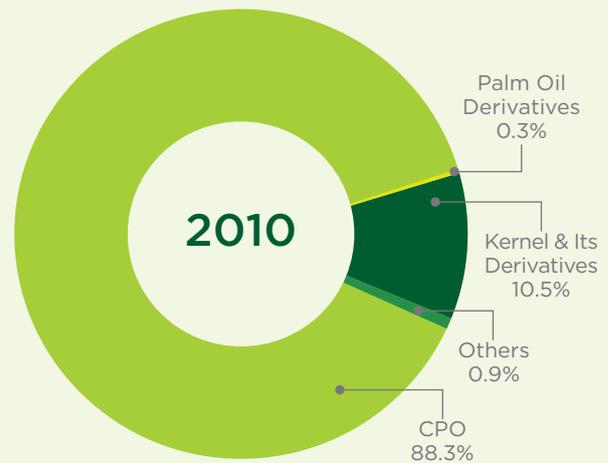
Laba Bruto (Miliar Rupiah)
Gross Profit (Billion Rupiah)



Laba yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Miliar Rupiah)
Profit attributable to owners of the Company (Billion Rupiah)



KOMPOSISI PENDAPATAN PENJUALAN
SALES REVENUE COMPOSITION



INFORMASI SAHAM

Stock Highlight

Realisasi Pembayaran Dividen 1997 - 2011

Realization of Dividend Payment 1997 - 2011

Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham Dividend Paid to Shareholders

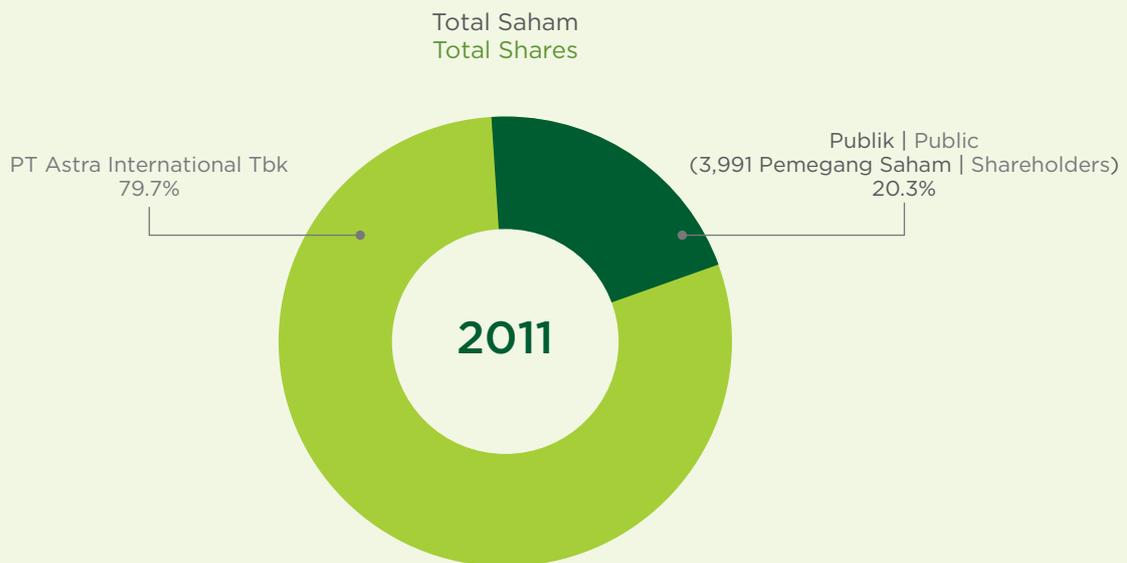
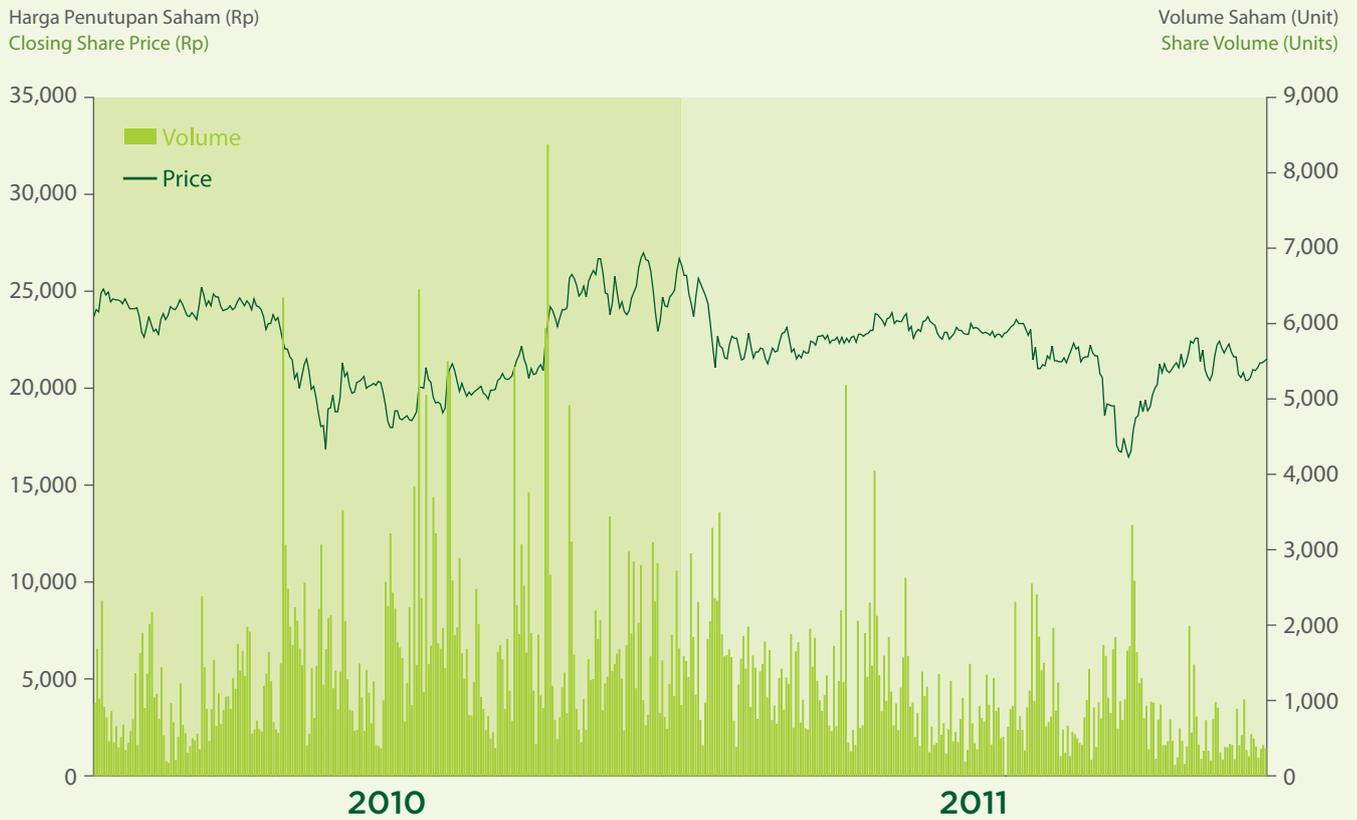
Tahun Buku Book Year	Dividen Sementara Interim Dividend		Dividen Final Final Dividend			Rp Total Rp Total	Pembayaran Dividen Dividend Payment			
	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rp Rp	Total Saham Total Share	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rp Rp		Total Saham Total Share	Sementara Interim	Final Final	Total Total
1997	-	-	-	20 Jul 1998	37	1,258,000,000	37	Rp -	Rp 46,546,000,000	Rp 46,546,000,000
1998	23 Nov 1998	60	1,258,000,000	05 Jul 1999	25	1,258,000,000	85	Rp 75,480,000,000	Rp 31,450,000,000	Rp 106,930,000,000
1999	-	-	-	26 Jun 2000	45	1,509,600,000	45	Rp -	Rp 67,932,000,000	Rp 67,932,000,000
2000	-	-	-	27 Jun 2001	7	1,509,600,000	7	Rp -	Rp 10,567,200,000	Rp 10,567,200,000
2001	-	-	-	04 Jul 2002	10	1,526,783,000	10	Rp -	Rp 15,267,830,000	Rp 15,267,830,000
2002	-	-	-	24 Jun 2003	60	1,533,538,500	60	Rp -	Rp 92,012,310,000	Rp 92,012,310,000
2003	-	-	-	23 Jun 2004	90	1,566,743,000	90	Rp -	Rp 141,006,870,000	Rp 141,006,870,000
2004	23 Dec 2004	100	1,572,854,500	23 Jun 2005	150	1,574,745,000	250	Rp 157,285,450,000	Rp 236,211,750,000	Rp 393,497,200,000
2005	-	-	-	01 Jun 2006	325	1,574,745,000	325	Rp -	Rp 511,792,125,000	Rp 511,792,125,000
2006	10 Nov 2006	95	1,574,745,000	25 Jun 2007	230	1,574,745,000	325	Rp 149,600,775,000	Rp 362,191,350,000	Rp 511,792,125,000
2007	02 Nov 2007	190	1,574,745,000	30 Jun 2008	625	1,574,745,000	815	Rp 299,201,550,000	Rp 984,215,625,000	Rp 1,283,417,175,000
2008	11 Nov 2008	350	1,574,745,000	23 Jun 2009	155	1,574,745,000	505	Rp 551,160,750,000	Rp 244,085,475,000	Rp 795,246,225,000
2009	11 Nov 2009	220	1,574,745,000	25 Jun 2010	465	1,574,745,000	685	Rp 346,443,900,000	Rp 732,256,425,000	Rp 1,078,700,325,000
2010	12 Nov 2010	190	1,574,745,000	09 Jun 2011	640	1,574,745,000	830	Rp 299,201,550,000	Rp 1,007,836,800,000	Rp 1,307,038,350,000
2011	10 Nov 2011	300	1,574,745,000	-	-	-	300	Rp 472,423,500,000	Rp -	Rp 472,423,500,000

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Registration of Shares on Indonesia Stock Exchange

Kronologis Pencatatan Saham	Tanggal Date	Jumlah Saham Number of Shares	Listing of Share Chronological
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	1,132,200,000	Before Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	Dec-97	125,800,000	Initial Public Offering
Pembagian Saham Bonus	Jun-99	251,600,000	Bonus Shares Distribution
Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan I - yang Dieksekusi	Apr-02 - Jan-03	7,219,500	Employee Stock Options Program I - Exercised
Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan II - yang Dieksekusi	May-02 - May-04	29,262,500	Employee Stock Options Program II - Exercised
Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan III - yang Dieksekusi	Jan-04 - May-05	28,663,000	Employee Stock Options Program III - Exercised
Jumlah		1,574,745,000	Total

Harga dan Volume Saham AALI 2010 - 2011 di Bursa Efek Indonesia
2010 - 2011 AALI Share Price and Volume on Indonesia Stock Exchange



KINERJA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Shares Performances on Indonesia Stock Exchange

	HARGA SAHAM (dalam Rupiah)				2010				SHARE PRICE (in IDR)
	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	
Triwulan I	26,200	21,250	26,800	22,700	22,750	22,800	25,350	24,600	1st Quarter
Triwulan II	22,700	22,500	24,050	23,500	24,600	17,100	24,800	19,350	2nd Quarter
Triwulan III	23,500	18,800	23,700	19,300	19,350	18,200	22,350	20,700	3rd Quarter
Triwulan IV	19,300	16,700	22,750	21,700	20,700	20,900	27,100	26,200	4th Quarter

	PEREDARAN SAHAM (unit)		2010		SHARE DISTRIBUTION (unit)
	Frekuensi (x) Frequency (x)	Volume Volume	Frekuensi (x) Frequency (x)	Volume Volume	
Triwulan I	43,585	88,620,500	23,717	55,977,500	1st Quarter
Triwulan II	29,179	64,650,500	39,755	89,425,500	2nd Quarter
Triwulan III	30,637	55,066,000	45,441	124,084,000	3rd Quarter
Triwulan IV	31,270	47,032,000	40,370	107,134,000	4th Quarter
Setahun Penuh	134,671	255,369,000	149,283	376,621,000	Full Year

	KINERJA SAHAM SETAHUN PENUH (dalam Rupiah)		2010	FULL YEAR SHARE PERFORMANCE (in IDR)
	2011			
Harga Tertinggi	26,800		27,100	Highest Price
Harga Terendah	16,700		17,100	Lowest Price
Harga pada Akhir Tahun	21,700		26,200	Year-end Price
Laba Bersih per Saham	1,528		1,281	Earning per Share



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners



PRIJONO SUGIARTO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Hasil kerja keras segenap jajaran Direksi, manajemen dan karyawan dengan program-program kerjanya telah membuahkan pencapaian sesuai yang kita harapkan bersama seperti tercermin dari produksi CPO sebagai produk utama Perseroan dengan pencapaian produksi yang tertinggi yang pernah dicapai oleh Perseroan selama ini.

All necessary endeavors pursued by all Directors, management and staff to realize the work programs had led to our expected achievements as being reflected by our production of Crude Palm Oil (CPO) the main product of the Company which has reached an unprecedented level so far.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Mewakili Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan") saya ingin melaporkan bahwa Perseroan telah menutup tahun 2011 dengan hasil kinerja yang menggembirakan baik secara operasional maupun finansial. Hasil kerja keras segenap jajaran Direksi, manajemen dan karyawan dengan program-program kerjanya telah membuahkan pencapaian sesuai yang kita harapkan bersama seperti tercermin dari produksi CPO sebagai produk utama Perseroan dengan pencapaian produksi yang tertinggi yang pernah dicapai oleh Perseroan selama ini.

Selain kinerja Perseroan, sepanjang tahun 2011 kondisi makro ekonomi pun sangat menunjang iklim usaha di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi nasional yang baik di dukung kondisi sosial politik yang dinamis memberikan suasana kondusif yang sangat menunjang kinerja Perseroan. Demikian pula pasar komoditas global, utamanya pasar minyak nabati, di awal sampai pertengahan tahun 2011 sungguh memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi pencapaian kinerja keuangan Perseroan. Harga CPO di pasar global mencapai puncaknya melebihi USD 1.200 per ton di pasar Rotterdam di kuartal pertama tahun 2011 walaupun di penghujung akhir tahun mengalami sedikit pelemahan akibat dampak awal krisis Eropa namun tampaknya kebutuhan fundamental pasar minyak nabati global masih belum terlalu terpengaruh oleh adanya krisis di Eropa.

Permintaan domestik di Indonesia atas produk CPO Perseroan pun sangat kuat di sepanjang tahun 2011 sehingga Perseroan melalui mekanisme penjualan domestiknya mendapatkan harga yang cukup baik.

Di tahun 2011 ada tiga kebijakan Pemerintah yang perlu menjadi bahan pertimbangan dan berdampak pada perubahan arah program kerja Perseroan di masa mendatang. Pertama, adanya kebijakan tentang Moratorium atas alih fungsi areal kehutanan menjadi perkebunan selama dua tahun ke depan sebagai realisasi atas kesepakatan Pemerintah Indonesia dan Norwegia. Kebijakan Moratorium ini setidaknya telah memberikan kepastian kepada Perseroan untuk kembali menata ulang program pengembangan Perseroan. Kedua, adanya kebijakan Pemerintah atas Sawit

DEAR SHAREHOLDERS,

On behalf of the Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company"), I would like to report that during the year 2011 the Company managed to show an encouraging performance in terms of both business operation and finance. All necessary endeavors pursued by all Directors, management and staff to realize the work programs had led to our expected achievements as being reflected by our production of Crude Palm Oil (CPO) the main product of the Company which has reached an unprecedented level so far.

Besides its performance along the year 2011, the condition of macro economy was very supportive to improve the business climate in Indonesia. Supported by a dynamic but stable political condition, Indonesia's robust growth of economy has created a conducive condition for the Company to perform well. The bullish global commodity market, particularly the vegetable oils market, also contributed significantly to the financial performance of the Company. The CPO price reached the highest level, exceeding US\$ 1,200 per ton in Rotterdam, the Netherlands, during the first quarter of 2011, although it dropped slightly in the fourth quarter of that year due to the European crisis that started to impact on the commodities. But apparently, the crisis had not yet brought a significant impact to the global market's fundamental demand for the vegetable oils.

At Indonesian local market, the demand for the Company's CPO product continued to be strong along the year 2011, enabling the Company to get reasonable prices through its domestic selling mechanism.

In 2011, there were three government policies that should be seriously considered by the Company as the policies would affect its work programs in the future. First, the Moratorium policy, which banned the conversions of forests to plantations for two years since 2011 as a follow-up to a bilateral agreement between the Indonesian government and Norway. The Moratorium policy has at least cleared the uncertainty and enables the Company to rearrange its expansion programs. Second, the government's policy on sustainable palm oil or well known as the Indonesia

Lestari, atau dikenal sebagai *Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)*, sehingga bisa menjadi pijakan bagi Perseroan atas komitmennya dalam menjalankan usahanya secara ramah lingkungan dan berkelanjutan. Ketiga, perubahan kebijakan atas pajak ekspor yang memberikan insentif lebih pada industri hilir sehingga memungkinkan pemain hulu di industri kelapa sawit seperti Perseroan untuk berkiprah melakukan hilirisasi dari produk utamanya.

KINERJA PERSEROAN

Sepanjang tahun 2011, Perseroan membukukan pencapaian kinerja operasional dan finansial yang menggembirakan. Program kerja Perseroan dalam melakukan intensifikasi pada kebun-kebun yang dikelolanya telah membuahkan hasil sesuai yang diharapkan. Total produksi CPO yang dihasilkan Perseroan di tahun 2011 sebesar 1,27 juta ton, suatu pencapaian produksi yang tertinggi yang pernah diraih selama ini, tumbuh sebesar 13,9% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya. Kenaikan produksi ini ditunjang oleh kenaikan produksi Tandan Buah Segar (TBS) baik dari kebun inti yang dimiliki oleh Perseroan maupun dari kebun plasma dan buah pihak ketiga.

Peningkatan produksi CPO ini juga secara bersamaan ditunjang dengan membaiknya harga jual baik di pasar domestik maupun di pasar global sehingga kinerja keuangan Perseroan pun membukukan pencapaian yang baik. Harga jual rata-rata CPO Perseroan di tahun 2011 adalah sebesar Rp 7.576 /kg, meningkat sebesar 7,8% dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga memungkinkan Perseroan membukukan laba yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan sebesar Rp 2,41 triliun, atau tumbuh sebesar 19,3% dibandingkan tahun sebelumnya.

Usaha-usaha untuk melakukan intensifikasi lanjutan akan tetap menjadi program kerja utama Perseroan di masa mendatang sehingga diharapkan tingkat produktifitas Perseroan akan tetap terjaga secara berkelanjutan. Disamping intensifikasi, Perseroan juga telah melakukan persiapan pengembangan tanam baru di Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Sulawesi.

Sustainable Palm Oil (ISPO), which can stand as a basis for the Company to implement its commitment of doing plantation business environmentally friendly and sustainably. Third, the change of export tax policy, which has provided more incentives to the palm oil downstream industry, encouraging companies like PT Astra Agro Lestari Tbk in the upstream sector to venture into the palm oil downstream industry.

THE COMPANY'S PERFORMANCE

Along the year of 2011, the Company has successfully recorded a satisfying operational and financial performance. The Company's intensification programs that have been implemented on its plantations have started to show the result as expected before. The total CPO production along the year reached 1.27 million tons, the highest record ever achieved by the Company, or increased by 13.9% compared to the production of the previous year. It was mainly due to the production increase of Fresh Fruit Bunches (FFB) from the Company's plantations, its plasma plantations and others bought from the third parties.

The increase of CPO production had been also accompanied by the increase of prices at local and international markets so that the Company was able to perform well during the reported year. In year 2011, the Company recorded an average CPO price of Rp 7,576 /kg, or increased by 7.8% compared to the average price in the previous year, which enable the Company to achieve a profit attributable to owners of the Company amounting to Rp 2.41 trillion, an increase of 19.3% from the previous year.

The Company will continue to implement its intensification programs in order to sustain its palm oil productivity in the future. In addition to the intensification programs, the Company has been also pursuing efforts to expand its plantation acreage in West Kalimantan, South Kalimantan and Sulawesi.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

PENGAWASAN ATAS KINERJA MANAJEMEN

Komisaris sangat menghargai kinerja yang telah dicapai oleh Perseroan sesuai dengan rencana kerja yang direncanakan oleh Direksi dan disetujui dalam Rapat Komisaris serta diimplementasikan secara konsisten oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan.

Secara berkala, sepanjang tahun 2011, Komisaris melakukan tugas pengawasannya dalam Rapat Komisaris yang mengundang Direksi dan anggota Komite Audit Perseroan. Masukkan dan rekomendasi Komisaris dan Komite Audit untuk memastikan tercapainya rencana kerja Perseroan senantiasa disampaikan kepada Direksi dan pelaksanaannya dilaporkan kembali kepada Komisaris secara berkala.

Koordinasi secara baik juga dilakukan oleh Komisaris atas hasil-hasil telaah maupun rekomendasi Komite Audit maupun Komite Remunerasi Perseroan agar kesinambungan operasional berjalan sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Mewakili Komisaris, saya juga ingin menyampaikan penghargaan atas hasil kerja Komite Audit sepanjang tahun 2011 yang telah melakukan tugas-tugas dengan baik termasuk dalam melakukan telaah atas audit penyajian laporan keuangan Perseroan tahun buku 2011 yang dilakukan oleh pihak auditor independen dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material berdasarkan standar auditing yang di tetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Selain pengawasan atas kinerja operasional dan finansial Perseroan, Komisaris juga memberikan arahan dan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab sosial dan program pelestarian lingkungan yang menjadi komitmen

SUPERVISION OVER MANAGEMENT PERFORMANCE

The Commissioners highly appreciate the Company's good performance that had been achieved through its work plan, which was designed by the Board of Directors, approved by the Commissioners' meetings and had been consistently implemented by all levels of management and staff.

Periodically, during the year 2011, the Commissioners had conducted its supervising task through the Commissioners' meetings, which were held by inviting all members of the Board of Directors and members of the Company's Audit Committee. All inputs and recommendations from the Commissioners and the Audit Committee to secure the realization of the Company's work plans had been always presented to the Board of Directors, who later in return report their implementations periodically to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners also has coordinated the evaluation results and recommendations of the Company's Audit Committee as well as Remuneration Committee to ensure the sustainability of the Company operational activities in accordance to good corporate governance principles.

On behalf of the Commissioners, I would like to appreciate the achievements made by the Audit Committee during the year 2011 in conducting their auditing job, especially in analyzing the audit results perform by independent auditors over the Company's 2011 financial report in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants with the unqualified opinion.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES AND ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Besides the supervision over the Company's operational and financial performance, the Commissioners also have directed

Perseroan. Komisaris sangat menghargai hasil-hasil pelaksanaan program kerja Perseroan yang terkait dengan tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan sepanjang tahun 2011.

Program kerja Perseroan untuk tanggung jawab sosial telah dilaksanakan dengan baik tidak saja yang terkait dengan kewajiban pembinaan petani kelapa sawit di sekitar kebun yang dimiliki Perseroan dalam pola inti-plasma saja, namun Perseroan juga melakukan pengembangan dan pembinaan masyarakat melalui aktifitas peningkatan pendapatan masyarakat (*Income Generating Activities /IGA*), pembinaan dan pengembangan fasilitas pendidikan dan kesehatan serta menggulirkan Posyandu di desa-desa sekitar kebun yang dimiliki Perseroan.

Dalam hal pelestarian lingkungan, Perseroan menyelaraskan proses bisnisnya agar di setiap tingkat pelaksanaan proses produksi senantiasa berpijak pada proses yang ramah lingkungan, dari sejak proses persiapan bibit, penanaman, pemeliharaan, pemanenan sampai pada pengolahan menjadi produk akhirnya. Komitmen Perseroan pada aspek pelestarian lingkungan telah dibuktikan dengan diperolehnya penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup di tingkat nasional.

PENUTUP

Mengawali tahun 2012, Komisaris bersama-sama Direksi Perseroan telah menyelesaikan rencana kerja tahun ini yang akan menjadi acuan pengawasan atas kinerja Perseroan oleh Komisaris. Dalam rencana kerja ini, selain kesinambungan program kerja intensifikasi Perseroan dalam mengelola kebun-kebun yang telah menghasilkan, Perseroan juga akan mulai melakukan persiapan pengembangan usaha pada komoditas lain dan melakukan penjajagan pendalaman pada rantai nilai bisnis kelapa sawit melalui program hilirisasi.

and supervised the implementation of its commitment to carry out its Corporate Social Responsibility (CSR) and environmental preservation. The Commissioners highly appreciate the Company's achievements in implementing the programs of corporate social responsibility and environmental preservation along the year 2011.

The Company's CSR programs have been well implemented not only related with its obligation to empower the palm oil farmer under nucleus-plasma scheme around its plantation areas, but also with its commitment to empower the local people through the Income Generating Activities (IGA), development education and health facilities and to set up the integrated health service centers in villages around its plantations areas.

In term of environmental preservation, the Company always synchronizes its business operations, in order to make sure that every step of the production process are proper with the environmental friendly procedure from the preparations of seedlings, planting, upkeeping, harvesting up to the processing of products so that at every level of implementation of the production process are in accordance with the green and sustainable principles. The Company's commitment to the environmental preservation had been proven through PROPER rewards from the Ministry of Environment.

CLOSING

In entering the year 2012, the Commissioners, together with the Board of Directors, have finalized a 2012 work plan, which will become the Commissioners' reference of supervision over the Company's performance along the year 2012. Based on the work plan, besides the continuation of intensification programs, the Company will also start

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Komisaris sangat mendukung rencana kerja Perseroan tersebut dan senantiasa akan memberikan arahan kepada Direksi Perseroan sesuai prinsip kehati-hatian terutama ditengah situasi ketidakpastian pada keadaan makro ekonomi global yang saat ini terjadi.

Selain arahan terkait program kerja bisnis Perseroan, Komisaris juga memberikan arahan agar Perseroan tetap secara konsisten menjalankan program kerja terkait tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan serta pengembangan sumber daya manusia, termasuk penyiapan kader-kader pimpinan Perseroan masa depan agar pencapaian kinerja Perseroan senantiasa berkelanjutan.

Akhir kata, mewakili semua anggota Komisaris Perseroan, sekali lagi saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen dan karyawan Perseroan atas pencapaian kinerjanya di tahun 2011 dan berharap kerja keras yang sama dapat menghasilkan pencapaian target-target yang telah direncanakan di tahun 2012 ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga saya sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan atas dukungan terbaiknya yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini.

developing other commodities besides the oil palm and start deepening the value chain of palm oil business through the downstream program. The Commissioners will strongly support the Company's work plan and will persistently give directives and guidance to the Board of Directors in line with the prudent principles amid the ongoing uncertainty of the global macro economy.

Besides the directives on the Company's work plan, the Commissioners will also continually keep the Company on track of consistently implementing its work programs on corporate social responsibility, environmental conservation and human resources development including preparations of future leaders, so that the Company can sustain its good performance in the future.

Finally, on behalf of all members of the Company's Board of Commissioners, once again I would like to thank all members of the Board of Directors, the management and staff for their achievements during 2011. I hope that they will maintain their necessary endeavors to realize the targets set in the Company's work plan this year. I would like also to extend my sincere appreciation toward all stakeholders for their best supports they have given to the Company.

Atas nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk



PRIJONO SUGIARTO

Presiden Komisaris | President Commissioner



LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors



WIDYA WIRYAWAN
Presiden Direktur
President Director

Program-program intensifikasi yang telah dicanangkan Perseroan beberapa tahun terakhir ini, baik melalui mekanisasi, perbaikan struktur tanah, pengelolaan air maupun pembenahan infrastruktur kebun telah membuahkan hasil seperti tercermin dari kinerja Perseroan di tahun 2011.

The intensification programs, which have been implemented by the Company during the last few years through the mechanization, soil treatment, water management and improvement of infrastructure, have paid off as had been reflected by the Company's good performance during the year 2011.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Tahun 2011 kembali PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan") membukukan kinerja yang baik secara operasional maupun finansial. Produksi CPO Perseroan mencatat pertumbuhan 13,9% dibandingkan kinerja pada tahun sebelumnya. Demikian pula secara finansial, Perseroan membukukan pertumbuhan laba yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan sebesar 19,3% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pencapaian kinerja yang baik ini, selain karena kerja keras seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan dalam menjalankan program intensifikasi, ditunjang pula oleh keadaan makro ekonomi yang sangat mendukung dan iklim yang sangat baik. Permintaan dunia tumbuh, terutama di India dan China. Sedangkan iklim yang baik memberikan dukungan pada proses produksi sehingga hasil produksi Tandan Buah Segar (TBS) di hampir semua kebun yang dimiliki Perseroan mengalami kenaikan produktifitas.

Usaha-usaha peningkatan kinerja secara berkelanjutan melalui program intensifikasi Perseroan juga terus menerus dilakukan secara konsisten di semua lini proses produksi di kebun-kebun yang dimiliki Perseroan. Komitmen Perseroan untuk berkembang dan sejahtera bersama bangsa dijalankan dengan sepenuh hati melalui program-program kerja tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan. Perseroan juga berperan secara aktif dalam mendukung kebijakan Pemerintah dalam menggulirkan standar sawit lestari Indonesia atau dikenal sebagai *Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)*. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa seluruh program kerja yang telah dicanangkan hanya bisa berjalan baik bila didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang handal, oleh karena itu program pengembangan sumber daya manusia juga merupakan hal utama yang menjadi perhatian Direksi, termasuk program penyiapan kader-kader pimpinan di masa depan.

DEAR SHAREHOLDERS,

PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company") has achieved another good performance in 2011 both in terms of business operation and finance. The Company's production of Crude Palm Oil (CPO) during the reported year increased by 13.9% compared to previous year, while its profit attributable to owners of the Company grew by 19.3%.

The good performance was resulted from the combined factors of consistent and persistent efforts pursued by all levels of the Company's management and staff in implementing the intensification programs, the conducive condition of the macro economy and the palm oil-friendly weather along the year. The demand at the international market, particularly in India and China, also has been rising. The good weather has helped the trees to produce more FFB, enabling it to raise the productivity of Fresh Fruit Bunches (FFB) from almost all of its plantation areas.

The efforts to sustain the good performance through the intensification programs have been consistently pursued in all lines of production processes at the plantation areas of the Company. The Company has continued to realize its commitment to grow and prosper with the nation through its programs of corporate social responsibility and environmental preservation. It also has played an active role in supporting the government policy to implement the Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), which is the Indonesian version of sustainable palm oil standard. The Company fully realized that all programs that had been planned could only be proceeding well with the support of the highly qualified and reliable human resources. The human resource development, therefore, should be prioritized by the Board of Directors. That should be included with the preparations of future leaders of the Company.

INTENSIFIKASI, KUNCI PENINGKATAN KINERJA

Program-program intensifikasi yang telah dicanangkan Perseroan beberapa tahun terakhir ini, baik melalui mekanisasi, perbaikan struktur tanah, pengelolaan air maupun pembenahan infrastruktur kebun telah membuahkan hasil seperti tercermin dari kinerja Perseroan di tahun 2011. Produksi TBS di kebun-kebun yang dimiliki Perseroan (inti) mengalami pertumbuhan yang menggembirakan. Kenaikan produksi TBS inti ini, ditunjang pula dengan peningkatan produksi dari kebun-kebun plasma dan pembelian buah dari pihak ke tiga, memungkinkan Perseroan mencapai pertumbuhan produksi CPO sebesar 13,9%, menjadi sebesar 1,27 juta ton di tahun 2011.

Secara area, dari kenaikan rata-rata produksi TBS Perseroan yang sebesar 13,3% di tahun 2011, kebun-kebun di area Sumatera menyumbang kenaikan tertinggi sebesar 19,3%, atau mencapai 2,17 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,82 juta ton, disusul area Sulawesi dengan pertumbuhan 15,4% dari 781,74 ribu ton menjadi 901,87 ribu ton dan area Kalimantan menyumbang kenaikan 5,7% menjadi sebesar 1,73 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,63 juta ton.

Dari sisi penjualan, Perseroan mencapai volume penjualan CPO sebesar 1,26 juta ton, meningkat sebesar 12,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan CPO Perseroan di sepanjang tahun 2011 didominasi oleh penjualan secara domestik yang mencapai lebih dari 95% dari seluruh volume penjualan CPO Perseroan. Harga rata-rata penjualan CPO yang dibukukan oleh Perseroan di tahun 2011 adalah sebesar Rp 7.576 /kg, meningkat sebesar 7,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

Akibat pertumbuhan produksi dan harga rata-rata penjualan CPO Perseroan di tahun 2011 tersebut memungkinkan dicapainya kinerja finansial Perseroan yang sangat baik. Perseroan membukukan laba yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan sebesar Rp 2,41 triliun, meningkat sebesar 19,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian

INTENSIFICATION, KEY TO RAISE PERFORMANCE

The intensification programs, which have been implemented by the Company during the last few years through the mechanization, soil treatment, water management and improvement of infrastructure, have paid off as reflected by the Company's good performance during the year 2011. The production of FFB from all of its nucleus estates have been increasing. Combined with the increase of production from its plasma estates and the increase of purchase from the third parties, the Company managed to generate a production growth of CPO by 13.9% to 1.27 million tons in 2011.

In terms of FFB production, all of the Company's plantation areas saw an average increase of 13.3% in 2011 in which, those in Sumatera plantation area were the highest growth as their FFB production increased by 19.3% from 1.82 million tons in 2010 to 2.17 million tons in 2011, followed by those in Sulawesi with a growth of 15.4% from 781.74 thousand tons in 2010 to 901.87 thousand tons in 2011 and Kalimantan with a growth of 5.7% from 1.63 million tons in 2010 to 1.73 million tons in 2011.

The Company's total sales volume of CPO in 2011 reached by 1.26 million tons, an increase of 12.9% compared to the previous year. More than 95% of the total sales volume were absorbed by the domestic market. The average price of CPO booked by the Company during the year 2011 was Rp 7,576 /kg, an increase of 7.8% compared to the previous year.

The increase of production and the average selling price of CPO during 2011 had enabled the Company to achieve a very good financial performance. It posted a profit

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

laba yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan ini memberikan arus kas operasional yang sangat baik untuk menunjang modal kerja Perseroan seperti tercermin pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan di akhir tahun 2011.

SEJAHTERA BERSAMA BANGSA

Sejak awal pendiriannya, Perseroan telah menggariskan tujuan utama usahanya tidak sekedar untuk mengejar laba namun juga memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Indonesia, untuk sejahtera bersama bangsa. Komitmen ini senantiasa mewarnai aktifitas usaha Perseroan dan diimplementasikan dalam program kerja tanggung jawab sosial maupun pelestarian lingkungan yang dijalankan di semua kebun-kebun yang dimiliki Perseroan.

Program kerja yang terkait pada aktifitas tanggung jawab sosial diarahkan pada program yang memungkinkan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar (*Income Generating Activities /IGA*), baik yang bersifat melekat pada konsesi yang diberikan Pemerintah dalam pola inti-plasma antara Perseroan dan petani kelapa sawit di sekitar kebun-kebun yang dimiliki Perseroan maupun yang bersifat sukarela dan tidak terkait pada bisnis kelapa sawit. Di samping itu, Perseroan secara terpadu dan konsisten turut serta dalam mengembangkan masyarakat sekitar melalui program pendidikan, pelatihan maupun penyediaan fasilitas pendukung kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di sekitar kebun, termasuk menggerakkan kembali kesadaran sehat sejak dini melalui Posyandu di desa-desa sekitar kebun. Perseroan juga secara aktif melakukan pembinaan melalui kredit mikro yang disalurkan kepada para petani di sekitar kebun di area Sulawesi.

Sebagai salah satu pemain utama di industri kelapa sawit nasional, Perseroan juga menyadari perannya sebagai acuan dalam pelestarian lingkungan. Komitmen Perseroan dalam pelestarian lingkungan dijalankan melalui berbagai macam

attributable to owners of the Company Rp 2.41 trillion, an increase of 19.3% compared to the previous year. The profit increase had resulted in a strong cash flow to support the Company's working capital as had been shown in its consolidated financial report in 2011.

PROSPER WITH THE NATION

Since its establishment, the Company has set its main business goal of not only to earn profit but also to create a bigger and wider benefits so that it can prosper together with the Indonesian society. The principle has always served as a basis for its business activities and is implemented through the programs of the corporate social responsibility and environmental preservation in all of its plantations.

The Corporate Social Responsibility (CSR) programs are designed and implemented under the scheme of Income Generating Activities (IGA), which are pursued in cooperation with the government based on the nucleus-plasma scheme or independently by any local people to develop small businesses other than the palm oil ones. Besides the IGA scheme, the Company has consistently improved the welfare of local people through the programs of education, trainings and construction of health facilities that can be used by local people, as well as health services and campaigns to improve the awareness of local people through Posyandu (integrated health services center) in villages around the Company's plantation areas. The Company has also played an active role in developing a facility of micro credits, which has been distributed to farmers living around its plantations in Sulawesi.

As a major player in the Indonesian palm oil industry, the Company has realized its strategic role model in preserving

program konservasi sejak tahap perencanaan program tanam baru maupun dalam periode tanaman yang sudah menghasilkan. Dalam pembukaan lahan baru, Perseroan mengacu pada penyiapan lahan sesuai dengan persetujuan Analisa Dampak Lingkungan - AMDAL yang mensyaratkan adanya pelestarian lingkungan yang bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value*). Dalam periode tanaman yang sudah menghasilkan, Perseroan juga melakukan pemeliharaan daerah-daerah konservasi agar nilai keanekaragaman hayatinya tetap terjaga dengan baik.

Komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan ini telah menghasilkan berbagai penghargaan yang diterima oleh Perseroan di tahun 2011, termasuk diterimanya penghargaan PROPER tingkat nasional yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup maupun Indonesia *Green Award 2011* untuk kategori *Green Agribusiness*.

PRAKTEK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Praktek tata kelola perusahaan yang baik merupakan komitmen Perseroan yang dijalankan tanpa kompromi. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang dianut oleh Perseroan didasarkan pada sistem pengendalian untuk mencapai hasil terbaik bagi kepentingan semua pemangku kepentingan Perseroan, yakni karyawan, pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan keberlanjutan usaha Perseroan. Sistem ini dibangun atas dasar transparansi, akuntabilitas, kesetaraan dan juga kepatuhan pada semua peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam implementasinya, tata kelola perusahaan ini dijalankan secara konsisten melalui standar prosedur operasional, kebijakan Direksi Perseroan, peraturan perusahaan dan pedoman etika bisnis yang dikomunikasikan ke seluruh karyawan. Pengendalian dan monitoring sepanjang tahun 2011 dilakukan secara berkala melalui program kerja Internal Audit ke berbagai bidang dan kebun-

the environment. The Company's commitment to preserve the environment has been implemented through a number of conservation programs pursued since new planting period, up to producing and replanting period. In expanding plantation areas, the Company has always based its steps on AMDAL (Environmental Impact Analysis) regulation, which requires the existence of a High Conservation Value (HCV). In its productive plantation areas, the Company has protected the conservation areas in order to protect their biodiversity.

It has recognition during the year 2011 due to implementations of its commitment to preserve the environment. Among the rewards are the PROPER, which is a national reward by the Ministry of Environment and also the Indonesia Green Award 2011 for the category of Green Agribusiness.

THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is strongly committed to Implement the good corporate governance on the right track. The principles of the good corporate governance it has been implemented were based on the system of control to reach the best results for the benefits of all stakeholders, such as staff, shareholders, the government and others concerned with the sustainability of the Company. It is pursued on the principles of transparency, accountability, fairness and responsibility to act in compliance with the prevailing regulations in Indonesia.

In the implementation, the good corporate governance is conducted consistently on the basis of the standard operational procedure, the policy of the Company's Board of Directors, the Company's regulations and the business ethics and all of those should be communicated with all staff at all levels. It has conducted its controlling and monitoring periodically along the year 2011 based on the Internal Audit system in selected departments and plantation

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

kebudayaan yang dimiliki Perseroan. Hasil laporan Internal Audit juga dilaporkan kepada Direksi serta ditelaah secara bersama-sama dengan Komite Audit Perseroan. Rekomendasi atas temuan audit disampaikan kepada tim manajemen guna tindak lanjut sebagai peningkatan kinerja selanjutnya.

Prinsip transparansi diterapkan secara berkesinambungan oleh Perseroan sehingga seluruh pemangku kepentingan memiliki informasi yang sepadan dan setara atas keadaan usaha Perseroan. Secara berkala pula Perseroan mempublikasikan kepada publik atas kinerja operasional maupun finansialnya sesuai syarat kepatuhan yang diatur sebagai perusahaan publik di Indonesia. Perseroan melakukan aktifitas Paparan Publik baik yang disyaratkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun secara sukarela atas permintaan investor publik kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Sebagai pertanggungjawaban akhir, Perseroan menyajikan Laporan Keuangan Konsolidasian 2011 yang telah diaudit oleh akuntan publik sesuai standar auditing yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan pendapat wajar dalam segala hal yang material. Laporan Keuangan Konsolidasian 2011 ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2011 sebagai pertanggungjawaban Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun 2011.

RENCANA DAN STRATEGI 2012

Perseroan telah menyiapkan rencana kerja dan strategi tahun 2012 yang telah dibahas dan ditelaah serta disetujui oleh Komisaris Perseroan dalam Rapat Komisaris. Rencana kerja dan strategi tahun 2012 ini merupakan kesinambungan atas program-program kerja jangka panjang Perseroan yang senantiasa dimutakhirkan guna mengantisipasi perubahan kondisi makro ekonomi maupun pergeseran kecenderungan pasar di mana Perseroan menjalankan usahanya.

areas of the Company. The Internal Audit results were reported to the Board of Directors, who then analyzed them thoroughly with the Company's Audit Committee. The recommendations out of the audit results were informed to the management for implementations aimed to improve performance.

The Company has continually applied the principle of transparency so that all stakeholders get all necessary information on the latest condition of the Company. As a publicly listed company, it has also periodically publicized its operational and financial performance in compliance with the regulation on public companies in Indonesia. It has also organized Public Exposés based on both regular and incidental schedules. The regular ones are to meet the requirement from the Indonesian Stock Exchange (IDX) and the incidental ones are conducted voluntarily based on the demand from public investors to Corporate Secretary of the Company.

As a final yearly responsibility, the Company reported its 2011 Consolidated Financial Statements that had been audited by the public accountants with an unqualified opinion according to the auditing standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The 2011 Consolidated Financial Statements is part of the Company's 2011 Annual Report aimed to present its accountability before the Annual General Meeting of Shareholders for the reported year of 2011.

2012 PLAN AND STRATEGY

The Company has prepared a 2012 work plan and strategy, which had been thoroughly discussed and later approved by the Company's Board of Commissioners during a meeting of the Board of Commissioners. The 2012 work plan and strategy is a continuation of the Company's long term programs, which are always updated to anticipate the changes of the macro economy and the trends of the markets that Company has targeted.

Secara umum, rencana kerja dan strategi Perseroan di tahun 2012 ini akan berfokus pada:

1. Menjalankan kesinambungan program kerja intensifikasi guna mempertahankan tingkat produktifitas kebun-kebun yang memiliki tanaman yang telah menghasilkan.
2. Mempersiapkan program tanam baru pada lahan-lahan yang telah didapatkan ijinnya oleh Perseroan guna dikembangkan menjadi area perkebunan kelapa sawit.
3. Menjalankan kelanjutan program penanaman kembali di beberapa area kebun Perseroan yang memiliki tanaman dengan usia tanam yang telah memasuki masa penanaman kembali atau yang memiliki tingkat produktifitas yang sangat rendah.
4. Mempersiapkan program tanam baru untuk komoditas non-sawit sejauh secara ekonomis, sosial, maupun lingkungan cukup layak untuk dikembangkan sebagai bisnis Perseroan.
5. Mempersiapkan program pendalaman rantai nilai usaha kelapa sawit ke industri hilir sebagai dukungan atas bentuk insentif yang diberikan oleh pemerintah melalui perubahan pajak ekspor.

Disamping rencana kerja dan strategi bisnis tahun 2012 di atas, Perseroan juga akan tetap menjalankan komitmen atas tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungannya serta mempersiapkan pengembangan sumber daya manusia, termasuk penyiapan kader-kader pimpinan Perseroan masa depan sesuai arahan yang diberikan oleh Komisaris Perseroan.

Generally, the 2012 work plan and strategy will be focused on:

1. Continuing the implementations of intensification programs in order to maintain the productivity of its plantations.
2. Preparing new planting programs on areas that had been licensed so that the areas can be developed as oil palm plantations.
3. Implementing the replanting programs on plantation areas that have passed their productive age or have a very low level of productivity.
4. Preparing new planting of non-palm oil commodities by considering their feasibility economically, socially and environmentally to become parts of the Company's business.
5. Preparing a program to deepen the palm oil value chain into the palm oil downstream industry in response to the incentives that the government has provided through the revision of export tax.

The Company will also remain to be strongly committed to implement the programs of CSR, environmental preservation and human resource development, which include the preparations of future leaders according to the directives given by the Company's Board of Commissioners.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

PENUTUP

Direksi yakin dengan modal pencapaian kinerja tahun 2011 dan program kerja dan strategi tahun 2012 yang telah dipersiapkan dengan baik serta keadaan keuangan Perseroan yang sangat solid maka tantangan untuk menggapai pencapaian kinerja tahun 2012 di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global akibat krisis di Eropa dapat dilalui Perseroan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, mewakili Direksi Perseroan, saya ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap jajaran manajemen dan karyawan Perseroan atas kerja kerasnya sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang baik di tahun 2011. Penghargaan yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada segenap pemangku kepentingan Perseroan, anggota Komisaris, Komite Audit, pemegang saham, pemasok, mitra kerja serta masyarakat umum yang selama ini telah senantiasa memberikan dukungan bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Semoga dukungan terbaik yang selama ini diberikan oleh segenap pemangku kepentingan kepada Perseroan akan tetap dapat dipertahankan sehingga di akhir tahun 2012 nanti Perseroan akan tetap dapat mencapai kinerja sesuai yang telah dicanangkan dan berkelanjutan.

CLOSING

The Board of Directors are confident that with the achievements reached in 2011, the 2012 work plan and strategy that had been well prepared and the Company's strong condition of finance, the Company will be able to survive and thrive along the year 2012 amid the uncertainty of the global economy due to the ongoing crisis in Europe.

On this occasion, on behalf of the Board of Directors, I would like to extend my sincerest gratitude to all levels of management and staff for their cooperation that has enabled the Company to achieve its good performance in 2011. I would like also to extend my deepest appreciation to all stakeholders of the Company, the Board of Commissioners, Audit Committee, shareholders, suppliers, partners and the general public who have been always supporting the Company in sustaining its business.

We hope that all stakeholders will maintain their best supports to the Company so that by the end of 2012 the Company can achieve a good performance as expected.

Atas nama Direksi | On behalf of the Board of Directors

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk



WIDYA WIRYAWAN

Presiden Direktur | President Director





Program intensifikasi merupakan bagian dan arahan strategis dari Dewan Komisaris untuk melanjutkan pengembangan Perseroan sebagai produsen minyak kelapa sawit yang paling utama dan paling efisien di Indonesia.

The intensification program is part of the strategic directions made by the Board of Commissioners to continue to grow the Company as the major and most efficient producer of palm oil in Indonesia.

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Program intensifikasi yang dijalankan Perseroan sejak tahun 2008 merupakan faktor kunci dalam meningkatkan produksi kelapa sawit dalam beberapa tahun terakhir. Pada saat yang sama, Perseroan juga melakukan cara lain yakni peremajaan tanaman untuk kebun-kebun yang telah melewati usia produktif dan perluasan lahan. Program intensifikasi dan program lain yang telah dijalankan sepanjang tahun lalu berkontribusi signifikan terhadap peningkatan produksi CPO dari 1,11 juta ton tahun 2010 menjadi 1,27 juta ton pada tahun 2011.

Program intensifikasi merupakan bagian dan arahan strategis dari Dewan Komisaris untuk melanjutkan pengembangan Perseroan sebagai produsen minyak kelapa sawit yang paling utama dan paling efisien di Indonesia. Arahan strategis lain yang dilaksanakan adalah memperkuat peran Penelitian dan Pengembangan (R&D) untuk menghasilkan benih sawit berkualitas tinggi, melaksanakan program peremajaan tanaman dalam jangka panjang, memperluas areal kebun dan melanjutkan pengembangan infrastruktur logistik.

Dengan arahan Dewan Komisaris, Perseroan optimistis menghasilkan benih sawit berkualitas tinggi, meningkatkan kualitas kebun, meningkatkan produktivitas dan mempertahankan daya saing di pasar domestik maupun internasional. Seperti telah dijalankan dalam beberapa tahun ini, program intensifikasi meliputi mekanisasi, pemberian pupuk organik, tata kelola air, pengelolaan tanah dan penyerbukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Tandan Buah Segar (TBS).

Pemupukan merupakan salah satu faktor terpenting untuk meningkatkan produksi kebun-kebun yang sudah ada dalam waktu singkat. Sebelum dilakukan pemupukan, Perseroan melakukan analisis di setiap area untuk menentukan dosis yang tepat dan waktu serta lokasi pemupukan yang paling sesuai. Perseroan juga harus memastikan pupuk yang digunakan sudah tepat dan digunakan dengan benar. Jika tidak tepat, hal ini menjadi pemborosan karena pupuk merupakan salah satu dari komponen utama dalam biaya operasional pengelolaan perkebunan.

OIL PALM PLANTATION

It is encouraging to see that the Company's intensification program, which has been implemented since 2008, has become the main factor in increasing the palm oil production during the last few years. But at the same time, the Company has also pursued other ways of increasing production, namely by replanting the plantation areas that had passed their productive age and by conducting new planting in newly-expanded plantation areas. Through all of the combined ways, the Company has managed to increase Crude Palm Oil (CPO) production from 1.11 million tons in 2010 to 1.27 million tons in 2011.

The intensification program is part of the strategic directions made by the Board of Commissioners to continue to grow the Company as the major and most efficient producer of palm oil in Indonesia. The other parts of the directions are to strengthen the role of Research and Development (R&D) to produce high quality palm oil seeds, to pursue long term replanting on existing plantation areas and new planting on expanded areas and to further develop the logistic infrastructure.

The Company is optimistic that, through the directives from the Board of Commissioners, it can produce high quality oil palm seeds, improve the quality of plantation areas, increase production and increase competitiveness at local and international markets. As had been implemented during the previous years, the intensification programs consist of mechanization, organic fertilizer applications, water management, land improvement and pollination to improve the quality and quantity of Fresh Fruit Bunches (FFB).

Fertilization is one of the key factors to increase production in existing plantation areas in short term. The Company analyzes each of plantation area to determine the right dosages, time and exact location of fertilization to be conducted. It will have also to make sure that the fertilizers used are the correct ones and applied properly. Otherwise, it will be a waste of money as fertilization is one of the main components in the operational costs of the Company.

1,27 juta ton
million tons

produksi CPO
Crude Palm Oil (CPO) production



Untuk meningkatkan efisiensi dalam pemupukan, Perseroan telah menerapkan mekanisasi di beberapa areal perkebunan. Mekanisasi pemupukan diharapkan meningkatkan manfaat pupuk pada tanaman kelapa sawit dan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan lebih efektif.

Dalam program pemupukan ini, Perseroan tidak hanya mengandalkan pemupukan non-organik, tapi juga menggunakan pupuk organik melalui sistem pengomposan yang ditingkatkan dari tahun ke tahun. Untuk keperluan ini, Perseroan menggunakan bahan-bahan organik seperti tandan kosong, cangkang kernel, serat dan limbah cair dari pabrik kelapa sawit.

Untuk menjaga keberlangsungan pasokan air, Perseroan memperbaiki sistem tata kelola air dan mengembangkan daerah resapan air serta menyiapkan *drainase* untuk mengurangi ancaman banjir selama musim hujan sekaligus menjaga ketersediaan air ketika musim kemarau.

Sedangkan pengelolaan tanah dilakukan untuk meningkatkan struktur dan tingkat kesuburan tanah. Adapun perbaikan sistem penyerbukan bertujuan meningkatkan kualitas proses pembentukan buah sehingga menghasilkan TBS lebih banyak. Berbagai kegiatan penelitian terkait pengelolaan tanah, penyerbukan dan pemanfaatan serangga penyerbuk seperti *Elaidobius Kamerunicus* dilaksanakan oleh pusat penelitian milik Perseroan.

The Company has applied the mechanization to improve the efficiency of fertilization. With the mechanization, the fertilization can be made faster and more effectively so that it delivers more benefits to the oil palm trees.

The fertilizers used by the Company are not only the chemical ones as it also uses organic fertilizers that it has produced by a system of composting from year to year. The composting process is implemented by using its solid wastes empty bunches, kernel shells, fibers and liquid waste from its palm oil mills.

To secure the continual availability of water, the Company has improved its water management, developed water catchment areas, prepared a drainage system to mitigate the impact of flood during rainy seasons and maintain adequate water level during dry season.

The soil treatment is aimed to improve the soil structure and its fertility. The improvement of pollination system is aimed at increasing the quality of fruit setting to produce more FFB. The various applied research activities concerning on soil treatment, pollination and natural pollinator such as *Elaidobius Kamerunicus* was conducted in the Company's research center.



Melihat peran vital R&D dalam jangka panjang, Perseroan akan menanam investasi lebih banyak untuk membangun R&D agar Perseroan mampu menyediakan bahan baku tanam yang lebih berkualitas serta menyediakan solusi teknis atas masalah-masalah di dalam perkebunan, terutama pengendalian hama secara terpadu.

Saat ini, Perseroan telah bekerja sama dengan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) di Medan, Sumatera Utara, untuk mengembangkan kebun bibit milik sendiri di Kecamatan Kumai, provinsi Kalimantan Tengah. Perseroan juga telah mengembangkan unit pemrosesan bibit di tempat yang sama.

Untuk mengembangkan penelitian, Perseroan juga telah menjalin kerja sama dengan *Institute of Agricultural Research for Development (IRAD)* Kamerun dalam bentuk *cross breeding program* (program pemuliaan benih) sejak tahun 2008. Sampai akhir 2011, benih sawit yang dihasilkan dari program ini dikirim ke pusat penelitian milik Perseroan dan siap dikembangkan lebih lanjut. Dengan cara ini, Perseroan berharap mampu menghasilkan sendiri benih berkualitas tinggi dalam beberapa tahun mendatang.

Sedangkan untuk peremajaan tanaman dan tanam baru, Perseroan telah meremajakan tanaman seluas 3.377 hektar sepanjang tahun 2011 dan melakukan penanaman baru di atas lahan seluas 3.470 hektar di area baru di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

The Company has decided to invest in the development of R&D due to its increasing importance in the long term to provide quality planting materials and technical solutions over plantation problems, particularly pest control problem.

Currently, the Company has been in cooperation with the Oil Palm Research Center in Medan, North Sumatera, to develop its own seed garden in Kumai District of Central Kalimantan province. The Company has also developed a seed processing unit in the same place.

It has also conducted a cooperation of cross breeding program with Institute of Agricultural Research for Development (IRAD) of Cameroon since 2008. Until 2011, the oil palm seeds produced through the program have been sent to the Company's research center for further development. With continual development, the Company hopes that it will be able to produce its own quality seeds in the next few years.

Along the year 2011, it has conducted replanting on 3,377 hectares of existing plantation areas and new planting on 3,470 hectares of newly-expanded areas in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

Sampai akhir tahun 2011, total areal perkebunan Perseroan mencapai 266.706 hektar yang terdiri dari 206.579 hektar perkebunan inti dan 60.127 hektar perkebunan plasma. Dari total areal perkebunan Perseroan, sebanyak 217.343 hektar merupakan Tanaman yang Menghasilkan (TM) dan 49.363 hektar merupakan Tanaman yang Belum Menghasilkan (TBM) dengan usia rata-rata 14 tahun.

PABRIK KELAPA SAWIT

Secara keseluruhan, produksi CPO yang dihasilkan Perseroan meningkat menjadi 1,27 juta ton dari sebelumnya sebanyak 1,11 juta ton. Pencapaian ini merupakan pencapaian produksi tertinggi sepanjang sejarah Perseroan. Peningkatan produksi ini seiring peningkatan jumlah TBS yang diolah yang meningkat 15,7% dari 4,85 juta ton pada 2010 menjadi 5,62 juta ton pada 2011.

Until the end of 2011, the Company has a total oil palm plantation area of 266,706 hectares, which consist of 206,579 hectares as nucleus estates and 60,127 hectares as plasma estate. Of the total plantation areas, 217,343 hectares are mature, while the other 49,363 hectares are immature, with all having an average age of 14 years.

PALM OIL MILLS

The Company managed to increase its CPO production from 1.11 million tons in 2010 to 1.27 million tons in 2011. It is an all time record for the Company. It was due to the increase volume of FFB process, which rose by 15.7% from 4.85 million tons in 2010 to 5.62 million tons in 2011.



LAPORAN MANAJEMEN Management Report

Sedangkan produksi inti sawit (kernel) Perseroan pada 2011 meningkat 12,5% dari 239,39 ribu ton pada 2010 menjadi 269,30 ribu ton. Perseroan mengoperasikan 22 unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS) pada 2011 dengan total kapasitas olah mencapai 1.050 ton TBS /jam.

Sementara itu, 4 (empat) unit PKS baru Perseroan sedang dalam pembangunan, yaitu satu PKS di Kalimantan Selatan yang sudah siap segera beroperasi, dua PKS di Kalimantan Timur dan satu PKS di Sulawesi Tengah, kesemuanya memiliki kapasitas olah masing-masing sebesar 45 ton TBS /jam. Selain itu juga, Perseroan juga akan segera membangun satu PKS baru di Kalimantan Selatan dengan kapasitas olah sebesar 45 ton TBS /jam.

Dengan telah selesainya pembangunan 2 (dua) unit pabrik pengepresan kernel yang berlokasi di Riau dan Kalimantan Timur dengan masing-masing kapasitas produksi sebesar 60 ton kernel /hari dan juga telah selesainya perluasan kapasitas pengepresan kernel di daerah Jambi dari kapasitas produksi 100 ton kernel /hari menjadi 200 ton kernel /hari, maka sampai dengan akhir 2011, Perseroan memiliki 8 (delapan) unit pabrik pengepresan kernel dengan total kapasitas produksi sebesar 920 ton kernel /hari.

Its kernel production increased by 12.5% from 239.39 thousands tons in 2010 to 269.30 thousands tons in 2011. Until 2011, the Company has a total of 22 unit Palm Oil Mills with a total processing capacity of 1,050 tons of FFB /hour.

There are 4 (four) new mills that are under construction, namely one mill that had just been finalized in South Kalimantan, two mills in East Kalimantan and another one mill in Central Sulawesi. Each of the four mills has a production capacity of 45 tons of FFB /hour. It has planned to develop one new mill in South Kalimantan with a processing capacity of 45 tons of FFB /hour.

As the construction of 2 (two) units of kernel processing mills in Riau and East Kalimantan had been finalized both having a respective production capacity of 60 tons kernel /day and the expansion of one unit in Jambi from 100 tons kernel /day to 200 tons kernel /day, then until the end of 2011, the Company has a total of 8 (eight) units of kernel processing mills, with a total production capacity of 920 tons kernel /day.



Perseroan melakukan pemeliharaan jalan sepanjang
The Company has maintained roads at a length of

15.511 kilometer

INFRASTRUKTUR

Perseroan memiliki perhatian yang besar terhadap infrastruktur yang meliputi perumahan, listrik, jalan dan fasilitas penyimpanan karena memiliki peran sangat signifikan dalam aktivitas bisnis perusahaan. Karena itu, Perseroan selalu memastikan jaringan infrastruktur terpelihara dengan baik sehingga dapat digunakan untuk sistem transportasi dan distribusi produksi kelapa sawit serta pasokan peralatan yang dibutuhkan oleh Perseroan setiap hari.

Untuk mendukung kelancaran operasi bisnis, Perseroan melakukan pemeliharaan jalan sepanjang 15.511 kilometer dan membangun jalan tambahan sepanjang 51 kilometer di area perkebunan yang baru. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengerasan jalan di area perkebunan baru sepanjang 1.639 kilometer. Untuk memfasilitasi operasional Perseroan di segala cuaca, sejumlah jembatan non permanen telah diganti dengan jembatan permanen.

Selain itu, sepanjang tahun 2011, Perseroan telah membangun 751 rumah permanen untuk meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan karyawan. Perseroan juga membangun tambahan satu gudang dan tiga fasilitas workshop pada tahun 2011.

PENJUALAN DAN PEMASARAN

Sepanjang tahun 2011, harga CPO di pasar internasional terus meningkat hingga mencapai rata-rata USD 1.125 /ton. Harga CPO yang positif ini membawa Perseroan mencatatkan kenaikan harga jual rata-rata CPO sepanjang tahun 2011 sebesar 7,8% dari Rp 7.027 /kg menjadi Rp 7.576 /kg.

Total volume penjualan CPO Perseroan pada tahun 2011 mencapai 1,26 juta ton atau naik 12,9% dibandingkan volume penjualan tahun 2010 sebesar 1,11 juta ton. Dari total penjualan CPO Perseroan tersebut, sebanyak 95,3% diserap oleh pasar domestik dan sisanya diserap oleh pasar ekspor.

INFRASTRUCTURE

The Company has paid considerable attention to infrastructure, which include housing for employees, electricity, roads and storage facilities as it is very important for the success of its business operations. Therefore, it will continue to secure that the infrastructure is always well kept to support the system of transportation and distribution of its palm oil production and all other supplies and equipment the Company needed everyday.

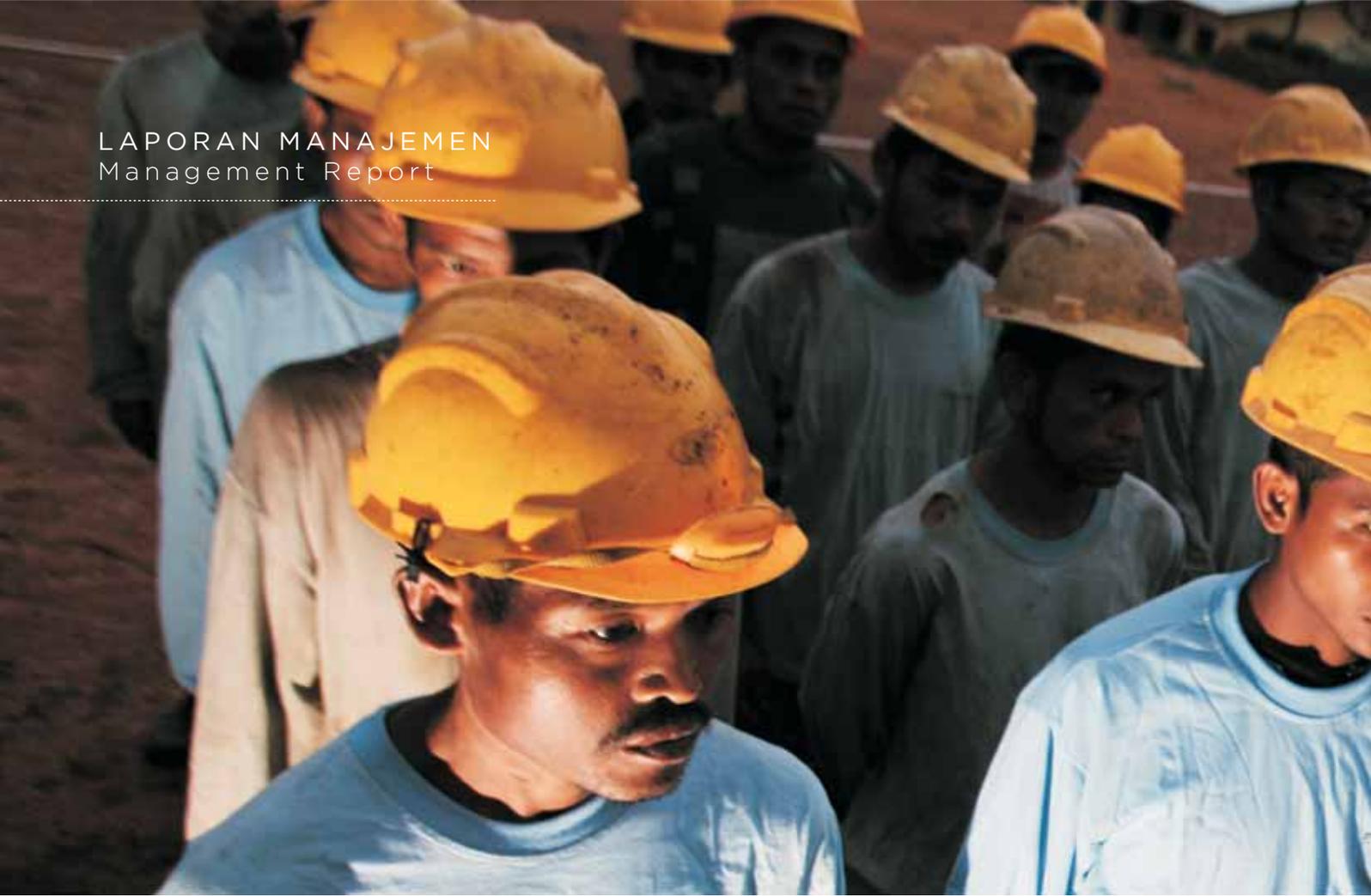
It has maintained roads at a length of 15,511 kilometers and developed new roads at a length of 51 kilometers in its plantation areas. It has also conducted a hardening of new roads at a length of 1,639 kilometers in the plantation areas. Also, a number of non-permanent bridges had been developed into permanent ones to facilitate its operations in all weather.

Along the year 2011, the Company built 751 permanent houses to improve the welfare of employees so that they feel more comfortable in the plantation areas. It has also built one additional warehouse and three workshop facilities in that year.

SALES AND MARKETING

Along the year 2011, the price of CPO at the international market continued to increase, reaching the average of US\$ 1,125 /tons. Due to the price increase, the Company saw its average CPO selling price increased by 7.8% from Rp 7,027 /kg to Rp 7,576 /kg.

Its total volume of CPO sales in 2011 reached 1.26 million tons or an increase of 12.9% as compared to 1.11 million tons in 2010. Of the total sales 95.3% is absorbed at the domestic market and the rest is exported.



Pada tahun 2011, total volume penjualan kernel mencapai 198,56 ribu ton atau meningkat 34,5% dibandingkan tahun 2010. Harga jual rata-rata kernel Perseroan tahun 2011 sebesar Rp 4.309 /kg, atau naik 5,9% dibandingkan dengan harga penjualan rata-rata tahun 2010 yaitu Rp 4.070 /kg.

Adapun harga penjualan rata-rata minyak inti sawit (PKO) tahun 2011 adalah Rp 12.643 /kg atau naik 37,1% dibandingkan harga penjualan rata-rata pada tahun 2010 yaitu Rp 9.223 /kg. Adapun total volume penjualan PKO sepanjang tahun 2011 sebesar 26,50 ribu ton atau turun 20% dibanding tahun 2010 sebesar 33,11 ribu ton.

TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk memudahkan operasi bisnis, Perseroan memanfaatkan perangkat Teknologi Informasi (TI) untuk menjalankan aktivitas bisnis dengan lebih mudah, cepat dan murah. Penerapan TI oleh Perseroan merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Karena itu, Perseroan terus meningkatkan sistem TI sebagai bagian strategi meningkatkan daya saing Perseroan. Dengan memanfaatkan TI, pengelolaan perkebunan yang terletak di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dapat dilakukan secara terpadu.

In 2011, the total volume of kernel sales reached 198.56 thousand tons or an increase of 34.5% as compared to that of 2010. The average selling price of the kernel increased by 5.9% from Rp 4,070 /kg in 2010 to Rp 4,309 /kg in 2011.

The average selling price of Palm Kernel Oil (PKO) in 2011 reached Rp 12,643 /kg or an increase of 37.1% from Rp 9,223 /kg in 2010. The total volume of PKO sales lower by 20% from 33.11 thousand tons in 2010 to 26.50 thousand tons in 2011.

INFORMATION TECHNOLOGY

The Company uses the Information Technology (IT) to facilitate its business operation as it will make the operations easier, faster and more efficient. The implementation of Information Technology is a part of good corporate governance principles. There for, the Company has decided to continue developing the technology applications in its business operation in order to increase competitiveness. By applying the Information Technology, in can integratedly manage all of its plantation areas in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.



Solusi yang didukung TI dalam Perseroan meliputi *Geographical Information and Management System (GIMS)* dan *Plantation Information Management System (PIMS)* yang memungkinkan Perseroan mengetahui perkembangan mutakhir dari seluruh aktifitas operasional Perseroan. Sistem TI yang digunakan juga meliputi penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang mengintegrasikan sistem informasi keuangan, pengadaan dan distribusi barang dan jasa. Perseroan juga memanfaatkan TI dalam *Human Resources Integrated System (HRIS)* untuk mengelola sumber daya manusia yang efisien.

Dengan menerapkan sistem TI, Perseroan dapat mengambil suatu keputusan dengan cepat dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi kondisi tertentu. Keputusan yang cepat dan tepat ini diharapkan dapat menjamin operasional bisnis perusahaan tetap berada di jalur yang tepat dalam mencapai tujuan Perseroan. Karena itu, pengembangan sistem TI terus dilaksanakan dari tahun ke tahun dengan harapan efisiensi yang didapat mencapai titik paling optimal.

Through the Information Technology, it has applied a number of solutions, which include Geographical Information and Management System (GIMS) and Plantation Information Management System (PIMS), which enables the Company to get latest information of its business activities from all areas of its operations. The other solutions that had been applied are Enterprise Resource Planning (ERP) to integrate information system of finance, procurement, distribution of goods and services and Human Resources Integrated System (HRIS) to manage human resources efficiently and effectively.

With all of the IT-enabled solutions, the Company can take any decision to solve any problem arising more quickly and more appropriately. It also expected to guarantee the Company's operational business still in the right line in reaching the Company's goal. Therefore, the development of IT system has been implemented every year to further improve its efficiency to the optimum level.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Perseroan memandang pengembangan sumber daya manusia sebagai aset yang dianggap penting untuk meningkatkan keahlian dan ketrampilan karyawan, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi Perseroan. Seiring usaha meningkatkan produktivitas, Perseroan melalui intensifikasi lahan dan perluasan kebun-kebun baru, telah melaksanakan pelatihan teknis dan kepemimpinan seperti budidaya perkebunan (agronomi), *Practical Communication Excellence* dan *Problem Solving* bagi seluruh pimpinan dan staf di kebun dan kantor pusat.

Perseroan juga telah melaksanakan pelatihan 3M (Moral, Mental dan Motivasi) secara bertahap kepada seluruh karyawan dimana pelatihan ini bertujuan menginternalisasi budaya perusahaan sehingga diharapkan dalam melakukan segala aktifitas pekerjaannya, karyawan dapat berpijak pada nilai-nilai budaya perusahaan.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

The Company sees its human resources as a very important asset that should be continually developed to further increase their skill and expertise. Only with high skill and expertise, the employees can realize best performance to the Company. As part of efforts to increase productivity through intensification and extensification of plantations areas, the Company has organized a number of technical and leadership trainings, which include agronomy, practical communication excellence and problem solving for all employees in headquarter and plantation areas.

It has also organized trainings of 3M (Moral, Mentality and Motivation) in turn to all employees. Such trainings are aimed to internalize its corporate culture, so that all employees will always use it as a strong reference in doing their respective jobs.





Untuk mendorong kinerja dan semangat melakukan yang terbaik, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan-karyawan yang memiliki kinerja terbaik dalam ajang ALEXA (Astra Agro Lestari Excellence Award). Diharapkan dengan apresiasi tersebut, dapat mendorong seluruh karyawan menuju hasil terbaik.

Sampai akhir tahun 2011, jumlah karyawan tetap Perseroan mencapai 26.473 orang. Sebanyak 98,3% atau 26.027 orang berkarya di kebun. Sedangkan 1,7% atau 446 orang bertugas di kantor pusat Perseroan di Jakarta.

To motivate employees to do their best, the Company has regularly awarded best performing employees with ALEXA (Astra Agro Lestari Excellence Award). The awards are expected to encourage all employees to always pursue better performance ever.

Until the end of 2011, the Company has a total permanent employees of 26,473 people, of which 98.3% or 26,027 people work in plantation areas and the other 1.7% or 446 people work in its headquarter in Jakarta.

INFORMASI OPERASIONAL

Operational Information

KETERANGAN	2011	2010	PERUBAHAN CHANGES	DESCRIPTION
Lahan Sawit Tertanam (Ha)				Palm Planted Area (Ha)
Lahan Inti	206,579	206,042	0.3 %	Nucleus Area
Menghasilkan	160,849	148,274 *)	8.5 %	Mature
Belum Menghasilkan	45,730	57,768	-20.8 %	Immature
Lahan Plasma	60,127	57,239	5.0 %	Plasma Area
Menghasilkan	56,494	55,274	2.2 %	Mature
Belum Menghasilkan	3,633	1,965	84.9 %	Immature
Total Lahan Tertanam	266,706	263,281	1.3 %	Total Planted Area
Menghasilkan	217,343	203,548 *)	6.8 %	Mature
Belum Menghasilkan	49,363	59,733	-17.4 %	Immature
Distribusi Lahan Sawit Menghasilkan (Ha)				Mature Palm Area Distribution (Ha)
Sumatera	98,290	99,155	-0.9 %	Sumatera
Kalimantan	83,678	68,480 *)	22.2 %	Kalimantan
Sulawesi	35,375	35,913	-1.5 %	Sulawesi
Profil Umur Tanaman Sawit (Ha)				Palm Profile Age (Ha)
Belum Menghasilkan (< 4 Tahun)	49,363	59,733	-17.4 %	Immature (< 4 Years)
Menghasilkan:				Mature:
- Tanaman Produktif (4 - 15 Tahun)	81,374	94,603	-14.0 %	Productive Age (4 - 15 Years)
- Tanaman Tua (> 15 Tahun)	135,969	108,945	24.8 %	Old Age (> 15 Years)
Umur Rata-rata	14.2	14.2		Average Age
Ikhtisar Produksi TBS (Ton)				FFB Production Highlight (Tons)
TBS Inti	3,570,301	3,329,009	7.2 %	Nucleus FFB
TBS Plasma	1,228,169	906,043	35.6 %	Plasma FFB
Total Produksi TBS	4,798,470	4,235,052	13.3 %	Total FFB Production
Sumatera	2,168,859	1,818,459	19.3 %	Sumatera
Kalimantan	1,727,745	1,634,857	5.7 %	Kalimantan
Sulawesi	901,866	781,736	15.4 %	Sulawesi
Total TBS Olah (Ton)	5,617,665	4,853,626	15.7 %	Total FFB Processed (Tons)
Ikhtisar Produksi Sawit Olahan (Ton)				Oil Palm Processed Highlight (Tons)
Minyak Sawit	1,268,196	1,113,277	13.9 %	CPO
Gold & Super	568,162	447,858	26.9 %	Gold & Super
Regular	700,034	665,419	5.2 %	Regular
Inti Sawit	269,299	239,385	12.5 %	Kernel
Minyak Inti Sawit	25,567	35,517	-28.0 %	Palm Kernel Oil
PKE	32,007	45,656	-29.9 %	Palm Kernel Expeller
Ikhtisar Produktifitas				Productivity Highlight
Yield TBS /Ha - Ton	22.08	20.35 **)	8.5 %	FFB Yield /Ha - Tons
Yield TBS Inti	22.20	21.78 **)	1.9 %	FFB Yield Nucleus
Yield TBS Plasma	21.74	16.39	32.6 %	FFB Yiled Plasma
Yield TBS Sumatera	22.07	18.34	20.3 %	FFB Yield Sumatera
Yiled TBS Kalimantan	20.65	22.38 **)	-7.7 %	FFB Yield Kalimantan
Yield TBS Sulawesi	25.49	21.77	17.1 %	FFB Yield Sulawesi
Yield CPO /Ha - Ton	4.98	4.67 **)	6.8 %	CPO Yield /Ha - Tons
Rendemen Minyak Sawit	22.58 %	22.94 %		CPO Extraction Rate
Rendemen Inti Sawit	4.79 %	4.93 %		Kernel Extraction Rate
Rendemen Minyak Inti Sawit	40.55 %	39.41 %		PKO Extraction Rate
Rendemen PKE	50.76 %	50.67 %		PKE Extracton Rate

*) Diluar lahan menghasilkan yang telah diakuisisi oleh pihak ketiga sebesar 4.577 ha.

**) Disesuaikan dengan lahan menghasilkan, termasuk lahan yang telah diakuisisi oleh pihak ketiga sebesar 4.577 ha.

*) Excluding mature area which had acquired by third party (4,577 ha).

**) Adjusted by mature area including area which had acquired by third party (4,577 ha).





Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ini tercantum dalam Etika Bisnis Perseroan yang berfungsi sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan seluruh karyawan dalam menjalankan hak dan tanggung jawab mereka.

The principles of the good corporate governance are included in the Company's Business Ethics, which function as a guidelines for the Board of Commissioners, the Board of Directors, the management and all employees in fulfilling their rights and duties to the Company.

TINJAUAN UMUM

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan pegangan dan landasan bagi PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan") dan seluruh anak perusahaan dalam menjalankan bisnis Perseroan. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ini diharapkan dapat mengarahkan dan mengendalikan Perseroan untuk terus tumbuh secara menguntungkan dan berkelanjutan.

Sistem yang dibangun berdasarkan tata kelola perusahaan ini mengatur hubungan antara para pemegang saham, para manajer, karyawan, kreditor, pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan hak-hak dan tanggung jawab mereka kepada Perseroan. Pelaksanaan tugas ini dijalankan di atas prinsip keterbukaan, tanggung jawab, akuntabilitas, kesetaraan, keadilan dan kepatuhan terhadap standar tata kelola perusahaan yang baik.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ini tercantum dalam Etika Bisnis Perseroan yang berfungsi sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan seluruh karyawan dalam menjalankan hak dan tanggung jawab mereka. Etika Bisnis Perseroan ini dirancang sejalan dengan Pedoman Etika Bisnis dan Kerja yang disusun dan diterapkan untuk seluruh perusahaan di bawah Grup Astra. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ini terus diinternalisasi di antara semua anggota Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan karyawan sehingga menjadi suatu budaya yang mengakar kuat dan menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ini, pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ utama Perseroan yang bertanggung jawab memastikan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perseroan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan

OVERVIEW

The good corporate governance (GCG) is a basis and guidance for PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company") and all of its subsidiaries in implementing its business activities. It is hoped to direct and control the Company to continue growing profitably and sustainably as expected.

The system devised on the principles of the good corporate governance that stipulates relationships among shareholders, managers, employees, creditors, the government and all stakeholders in implementing their rights and duties to the Company. All of its implementations are based on the principles of openness, responsibility, accountability, equality, fairness and compliance with the standard procedures of the good corporate governance.

The principles of the good corporate governance are included in the Company's Business Ethics, which function as a guidelines for the Board of Commissioners, the Board of Directors, the management and all employees in fulfilling their rights and duties to the Company. The Company's Business Ethics is designed in line with the Work and Business Ethics Guidelines applied for all companies under the Astra Group. All of the principles are continually internalized among the Board of Commissioners, the Board of Directors, the management and all employees so that becoming deeply-rooted values within the Company's corporate culture in conducting their tasks and responsibilities.

It is the responsibility of the shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors as the main organs of the Company to make sure that the management of the Company is pursued by applying the GCG principles.

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

The General Meetings of the Shareholders stand as the highest authoritative body of the Company based on the Indonesian Law No. 40/2007 on limited liability company (UUPT). The law rules that the General Meetings of Shareholders have the highest authority that is not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors



Terbatas (UUPT). Dalam UUPT ini dinyatakan RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dalam batas-batas UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Karena itu, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan dengan tepat waktu sebagai pertanggung jawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada para pemegang saham.

Pada tahun 2011, RUPS Tahunan Perseroan diselenggarakan pada tanggal 29 April. Dalam RUPS ada beberapa keputusan penting yang dihasilkan yakni:

- I. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2010, termasuk didalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan mengesahkan Laporan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2010, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tertanggal 18 Pebruari 2011 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; dan

within the scope of the UUPT law and the Company's Articles of Association. The Company, therefore, holds Annual General Meetings of Shareholders on the right time to fulfill the accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the shareholders.

In 2011, the Annual General Meeting of the Shareholders was held on April 29. Annual General Meeting of Shareholders, in 2011 are summarized as follows:

- I. Approving the Company's 2010 Annual Report, which consists of a report on supervision by the Board of Commissioners, a 2010 Consolidated Financial Statements of the Company that had been audited and given an unqualified opinion by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana & Partners as had been included in its report dated 18 February 2011; and

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan, Perseroan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et the charge*) kepada semua anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2010, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2010.

II. Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, sebesar Rp 2.016.780.000.000, sebagai berikut:

1. Dibagikan sebagai dividen tahun buku 2010 sebesar 65% dari laba Perseroan atau dengan nilai sebesar Rp 830 per lembar saham, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 190 per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 12 Nopember 2010 dan sisanya sebesar Rp 640 per lembar saham akan dibayarkan mulai tanggal 09 Juni 2011 kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 25 Mei 2011 pukul 16.00 WIB.
2. Tidak menyisihkan untuk dana cadangan wajib karena jumlah dana cadangan wajib Perseroan sudah mencapai jumlah minimum yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku.
3. Sisa dari laba Perseroan tahun buku 2010 dibukukan sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai modal kerja dan investasi Perseroan.
4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu.

With the approval of the Annual Report and Financial Statement, the Company had granted full acquit and discharge to the Board of Commissioners and the Board of Directors from their responsibilities of management and supervision during the year 2010 provided that all of those are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries in 2010.

II. Approving that the Company's profit until the end of fiscal year on 31 December 2010, amounting to Rp 2,016,780,000,000, would be used as follows:

1. 65% of the Company's profit would be distributed as dividends of fiscal year 2010 or at the value of Rp 830 per share, in which is included the interim cash dividends of Rp 190 per share that had been paid on 12 November 2010. The balance at Rp 640 per share would be paid since 09 June 2011 to all shareholders whose names were recorded in the list of the Company's shareholders at 16.00 Western Indonesian Time (WIB) on 25 May 2011.
2. No allocation of the Company's profit for the reserve fund as its amount has reached the minimum level required by the prevailing regulation.
3. The balance from the Company's profit in 2010 would be recorded as the balance of profit that would be used as working capital and investment.
4. Granting an authority to the Board of Directors to distribute the dividends and to take all necessary related steps.

III. a. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris : Chiew Sin Cheok
Komisaris : Gunawan Geniusahardja
Komisaris : Simon Collier Dixon
Komisaris Independen : Patrick Morris Alexander
Komisaris Independen : Harbrinderjit Singh Dillon
Komisaris Independen : Anugerah Pekerti

Direksi

Presiden Direktur : Widya Wiryawan
Direktur : Bambang Palgoenadi
Direktur : Santosa
Direktur : Juddy Arianto
Direktur : Joko Supriyono
Direktur : Jamal Abdul Nasser

yang berlaku efektif terhitung sejak penutupan Rapat ini, sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2013.

- b. 1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan /atau tunjangan anggota Direksi Perseroan.
2. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp 1.900.000.000 gross per tahun yang dibayarkan sebanyak 13 kali dalam satu tahun dan mulai berlaku terhitung sejak bulan Mei 2011 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2012 dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara anggota Dewan Komisaris Perseroan.

III. a. Approving the appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors with a composition as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Prijono Sugiarto
Vice President Commissioner : Chiew Sin Cheok
Commissioner : Gunawan Geniusahardja
Commissioner : Simon Collier Dixon
Independent Commissioner : Patrick Morris Alexander
Independent Commissioner : Harbrinderjit Singh Dillon
Independent Commissioner : Anugerah Pekerti

Board of Directors

President Director : Widya Wiryawan
Director : Bambang Palgoenadi
Director : Santosa
Director : Juddy Arianto
Director : Joko Supriyono
Director : Jamal Abdul Nasser

the composition was effective from the closing of the general meeting until the closing of Annual General Meeting of the Company's Shareholders in 2013.

- b. 1. Granting an authority to the Board of Commissioners to determine the salary and incentives of the Board of Directors.
2. Determining the fees for the Board of Commissioners at the maximum of Rp 1,900,000,000 gross per year that would be paid 13 times within a year since May 2011 until the closing of the Shareholders' Annual General Meeting in 2012 and extending an authority to the President Commissioner to decide the amount of the fees for each Commissioner.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

IV. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang terdaftar di BAPEPAM - LK untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2011 serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

IV. Granting an authority to Board of Directors upon the approval from the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm registered in the Supervisory Agency of Indonesian Capital Market and Financial Institutions (BAPEPAM-LK) to audit the Company's 2011 financial report and to determine the amount the accounting firm's fee and to take all necessary steps concerning the appointment.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta memastikan efektifitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Perseroan. Dewan Komisaris juga memberi persetujuan kepada Direksi untuk melakukan tindakan tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) orang. Sebanyak 3 (tiga) orang di antaranya merupakan Komisaris Independen. Pengangkatan dan pemberhentian anggota

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ who responsible to supervise and give guidance to the Board of Directors and to secure the effectiveness of the GCG implementations within the Company. The Board of Commissioners also functions to give approval to the Board of Directors in taking certain steps as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing regulations.

The Board of Commissioners consists of seven (7) members. Three (3) of them are Independent Commissioners. Their appointment and dismissal are decided in the Shareholders'



Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan Perseroan.

Untuk tahun 2011, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris	: Chiew Sin Cheok
Komisaris	: Gunawan Geniusahardja
Komisaris	: Simon Collier Dixon
Komisaris Independen	: Patrick Morris Alexander
Komisaris Independen	: Harbrinderjit Singh Dillon
Komisaris Independen	: Anugerah Pekerti

Untuk periode tahun 2011, Dewan Komisaris telah menjadwalkan rapat Dewan Komisaris setiap 3 (tiga) bulan sekali sehingga secara keseluruhan ada 4 (empat) rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris telah sesuai kuorum yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar Perseroan. Pada setiap rapat Dewan Komisaris, Direksi juga diundang untuk hadir. Rapat Dewan Komisaris ini juga membahas laporan Komite Audit Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris maupun anggotanya memiliki akses untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan yang lengkap dan tepat waktu.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam pengelolaan aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, strategi dan tujuan Perseroan. Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, Direksi harus menjamin penerapan GCG secara konsisten. Masing-masing anggota Direksi menjalankan tugas, tanggung jawab dan mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan wewenang yang dimilikinya.

Annual General Meeting. The Board of Commissioners are professionals and highly competent in their respective fields of specialization as required by the Company.

For the year 2011, the composition of the Board of Commissioners are as follows:

Preident Commissioner	: Prijono Sugiarto
Vice President Commissioner	: Chiew Sin Cheok
Commissioner	: Gunawan Geniusahardja
Commissioner	: Simon Collier Dixon
Independent Commissioner	: Patrick Morris Alexander
Independent Commissioner	: Harbrinderjit Singh Dillon
Independent Commissioner	: Anugerah Pekerti

Along the year 2011, the Board of Commissioners had planned a quarterly meeting so that overall there were four (4) meetings of the Commissioners within the year 2011 with attendance rate fulfilled the statutory requirement for a quorum as required by the Company's Articles of Association. Every the Board of Commissioners meeting also attended by the Board of Directors. During the meetings, Commissioners also discussed the reports made by the Company's Audit Committee.

In conducting their tasks and responsibilities, the Board of Commissioners have the rights to access all information they need on the Company.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ which has a full responsibility in managing the business operations of the Company according to its vision, mission, strategy and the goal of the Company. In managing their job, they have to apply the GCG principles consistently. Each of the directors implements his tasks and responsibilities and take decisions based on his job assignment and the authority given to them.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi ditetapkan dalam RUPS. Seluruh anggota Direksi merupakan tenaga profesional yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Untuk tahun 2011, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	:	Widya Wiryawan
Direktur	:	Bambang Palgoenadi
Direktur	:	Santosa
Direktur	:	Juddy Arianto
Direktur	:	Joko Supriyono
Direktur	:	Jamal Abdul Nasser

Sepanjang tahun buku 2011, Direksi telah menjadwalkan rapat Direksi secara berkala untuk setiap minggu, sehingga total rapat yang telah diselenggarakan selama satu tahun buku sebanyak 40 (empat puluh) kali rapat Direksi. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam setiap rapat ini telah memenuhi kuorum yang dipersyaratkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam rapat tertentu, Direksi Perseroan juga mengundang pejabat Perseroan yang berkompeten maupun pihak lain yang terkait dengan agenda rapat. Kehadiran pejabat yang berkompeten atau pihak lain dilakukan hanya jika benar-benar diperlukan. Selain itu, Direksi juga mengadakan pertemuan berkala dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Anggota Komite Perseroan berjumlah 2 (dua) orang dengan Ketua dijabat oleh Prijono Sugiarto dan anggota Widya Wiryawan.

Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi ini bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa: (1) jabatan-jabatan penting sebagai pengurus dalam lingkungan

The appointment and dismissal of the Board of Directors are decided by the Annual General Meetings of the Company's Shareholders. All of the Directors are professionals who are competent in the positions they are assigned.

For the year 2011, the composition of the Board of Directors are as follows:

President Director	:	Widya Wiryawan
Director	:	Bambang Palgoenadi
Director	:	Santosa
Director	:	Juddy Arianto
Director	:	Joko Supriyono
Director	:	Jamal Abdul Nasser

During the year 2011, the Board of Directors had scheduled their meetings every week so that overall they had met 40 times along the year. Their attendance rate for every meeting fulfilled the statutory requirement for a quorum as required by the Company's Articles of Association.

For certain meetings, the Board of Directors had also invited the Company's certain officials or other people concerned with the agenda to be discussed. But they are only invited to the meetings if their attendance is really needed. Besides the directors' meeting, the Board of Directors also held periodical meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Committee of Nomination and Remuneration is set up by and responsible to the Board of Commissioners based on the Law No. 40/2007 (UUPT) on the limited liability company. The Committee has two (2) members, with its Chairmanship assigned to Prijono Sugiarto and Widya Wiryawan as member.

The committee functions to assist the Board of Commissioners in securing that: (1) all important positions

AAL Grup dijabat oleh orang-orang yang memiliki kecakapan sesuai dengan bidangnya dan (2) remunerasi dan kompensasi yang diberikan setara dengan kinerja yang dicapai seperti tercermin dari keseluruhan kinerja AAL Grup, sesuai tujuan strategis dan target kinerja operasional AAL Grup.

REMUNERASI DAN KOMPENSASI

Remunerasi dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan beberapa faktor yang terkait dengan tujuan strategis dan faktor fundamental kinerja operasional Perseroan dan seluruh anak perusahaan. Faktor-faktor ini digunakan sebagai bahan pertimbangan karena kinerja keuangan Perseroan sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak kelapa sawit dalam jangka pendek. Padahal bisnis perkebunan memiliki tingkat pengembalian investasi yang bersifat jangka panjang.

Untuk penentuan remunerasi dan kompensasi tahun 2011, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan perkembangan pencapaian Perseroan dalam program-program intensifikasi, program tanam baru dan peremajaan tanaman serta pencapaian atas rencana strategis jangka panjang yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan.

Total remunerasi dan kompensasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah dilaporkan Perseroan dalam RUPS Tahunan. Total remunerasi dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup AAL pada tahun buku 2011 sebesar Rp 63,82 miliar. Jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup AAL adalah 37 orang.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yakni Anugerah Pekerti sebagai ketua dan Purnama Setiawan serta Siti Nurwahyu Harahap sebagai anggota. Komite Audit diisi

within the Company are assigned to competent people and (2) remuneration and compensation are given according to achieved performance as reflected in the Annual Report of the Company and in line with the strategic goal and target of the Company's operational performance.

REMUNERATION AND COMPENSATION

Remuneration and compensation given to the Board of Commissioners and Board of Directors are based on several factors related to the strategic goal and the fundamental factor of the operational and financial performances of the Company and subsidiaries. The factors are importantly considered as the performances are highly influenced by the fluctuation of the palm oil prices in short term, while the return of investment in palm oil business can only be realized in long term.

To decide on the remuneration and compensation in 2011, the performance of the directors is assessed based on the achievements of the Company in implementing the programs of intensification, new planting, replanting and the realization of the long term strategic plan on research and development.

The total of remuneration and compensation given to the Board of Commissioners had been reported to the Company during the Shareholders' Annual General Meeting. In 2011, the total remuneration and compensation given to the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp 63.82 billion. The number of all Commissioners and Directors of the Company is 37 people.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners. It comprises of three (3) people, namely Anugerah Pekerti as chairman, Purnama Setiawan and Siti Nurwahyu Harahap as members. Assigned to the Audit Committee's positions are the Independent Commissioners as independent people and other

oleh Komisaris Independen Perseroan yang merupakan pihak independen dan profesional yang dipilih sesuai kompetensi mereka. Komite Audit juga tercatat sebagai anggota dalam Ikatan Komite Audit Indonesia.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris guna memastikan bahwa: (1) laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, (2) struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, (3) pelaksanaan Internal maupun Eksternal Audit dijalankan dengan standar audit yang berlaku, (4) tindak lanjut temuan hasil audit dan *risk management* dilaksanakan oleh manajemen dan (5) Perseroan mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku.

Tugas yang dilakukan oleh Komite Audit yang telah dilaksanakan di Perseroan antara lain: (1) menelaah informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan, proyek keuangan dan performa keuangan lainnya, (2) menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik, (3) menelaah kecukupan pemeriksaan Eksternal Audit, (4) menelaah efektivitas Internal Audit, (5) penelaahan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku dan (6) memberikan laporan kepada Dewan Komisaris tentang risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi serta hal-hal signifikan yang perlu untuk dilaporkan. Dalam rangka penelaahan, Komite Audit melakukan pertemuan rutin dengan Internal Audit, jajaran kepala divisi, akuntan publik dan membahas hasilnya dengan Direksi.

INTERNAL AUDIT

Dalam pengelolaan bisnis Perseroan, Internal Audit membantu Direksi melakukan penilaian yang independen atas semua kegiatan dengan mengacu pada standar peraturan dan perundangan yang berlaku terhadap seluruh perusahaan yang tergabung dalam Perseroan. Penilaian ini bertujuan memberi nilai tambah dan meningkatkan efisiensi

professionals selected based on their respective fields of competency. The members of the Audit Committee are also members of the Association of the Indonesian Audit Committees.

The Audit Committee functions to help the Board of Commissioners to secure that: (1) the Company's financial statements is made correctly according to the principles of accountancy prevailing in Indonesia, (2) the Internal Audit system is well implemented, (3) the implementation of Internal and External Audit is based on the standard of audit in Indonesia, (4) the management takes any necessary follow-up actions to the findings resulted from the audit and risk management and (5) the Company obeys all of the prevailing laws and regulations.

Among the tasks that had been conducted by the Audit Committee and had been implemented in the Company are: (1) analyzing the financial reports of Company, such as financial statement, financial project and other financial performances, (2) assessing the independence and objectivity of the public accounting firm, (3) assessing the adequacy of the External Audit, (4) assessing the effectiveness of Internal Audit, (5) assessing the compliance to the prevailing laws and regulations and (6) reporting to the Board of Commissioners on the risks facing the Company and the implementation of risk management by Directors and other significant things needed to be reported. To accomplish their tasks, the Audit Committee held routine meetings with Internal Audit, all heads of divisions, public accountants and then discussed the meeting's results with the Board of Directors.

INTERNAL AUDIT

In managing the Company's business, the Internal Audit helps the Board of Directors in conducting an independent assessment over all business activities based on the standard and regulations within all firms grouped under the Company. The assessment was made in order to improve the Company's efficiency, risk management and internal control system, to support the policy of the Board of Directors in reaching the

operasional, *risk management* dan sistem pengendalian internal, mendukung kebijakan Direksi dalam mencapai tujuan perusahaan dengan memperhatikan efisiensi dan efektifitas operasional, menguji dan melakukan evaluasi kecukupan serta fungsi *risk management, internal control* dan *good corporate governance*.

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit berpedoman pada Piagam Internal Audit yang mengatur tata kerja kegiatan Internal Audit. Tata kerja ini sudah ditetapkan dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK nomor KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008. Internal Audit dilakukan dengan menerapkan metode pemeriksaan berbasis risiko (*risk based audit*) yang ada dalam proses bisnis Perseroan. Metode ini dilakukan dengan menguji sistem pengendalian intern, efisiensi dan efektifitas penerapan kebijakan Direksi serta kepatuhan terhadap aturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mendukung efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan bisnis Perseroan, Internal Audit mengadakan komunikasi secara berkala setiap selesai melakukan aktifitas internal audit. Selain itu, komunikasi lebih lanjut juga dilakukan kepada Komite Audit secara rutin.

MANAJEMEN RISIKO

Pengendalian risiko merupakan bagian pengendalian internal dan penerapan GCG di Perseroan untuk memastikan risiko tidak menimbulkan dampak negatif yang menghambat pencapaian target perusahaan. Dalam pengendalian risiko, petugas manajemen risiko menelaah risiko yang mungkin timbul dan berdampak terhadap Perseroan. Dari hasil analisis risiko ini disusun rencana pengendalian risiko dengan membagi risiko dengan pihak yang berkompeten (asuransi). Selain itu, juga dilakukan pengembangan prosedur kerja yang memungkinkan tingkat risiko berkurang sekaligus meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.

Kerangka manajemen risiko yang telah dibuat menjadi bahan bagi Internal Audit melakukan evaluasi dari pengujian efektifitas pengendalian risiko sekaligus memberikan

Company's goal by keeping the efficiency and effectiveness of its business operation and to evaluate the functional adequacy of risk management, internal control and good corporate governance.

The Internal Audit pursues its tasks based on the Internal Audit Charter, which rules the working system of the Internal Audit. The working system had been contained in the Decree of the Chairman of the Supervisory agency of capital market and financial institution (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 dated on 28 November 2008. The Internal Audit is implemented by applying the method of risk-based audit prevailing in the business process of the Company. The method is implemented by testing the internal control system, the efficiency and effectiveness of the implementations of the Board of Directors' policy and the compliance to all of prevailing regulations of the Company and the prevailing laws in Indonesia.

To support the efficiency and effectiveness of the Company's business management, the Internal Audit has conducted periodical communications with people concerned every time it finalizes its internal audit task. Besides, a follow-up communication had been also conducted routinely with the Audit Committee.

RISK MANAGEMENT

The risk control is part of the internal control and the implementation of the GCG principles in order that the risks will not negatively affect the efforts to achieve the Company's good performance. Persons assigned to handle the risk management will analyze all potential risks that could affect the business operation of the Company. Out of their analysis, then a risk control plan is designed by spreading the risks to insurances. Also implemented is the improvement of working procedure in order to reduce the risks and increase the work efficiency and effectiveness.

The risk management framework will be used by Internal Audit in evaluating and assessing the effectiveness of risk control and in taking any necessary step to deal with the

masuk kepada manajemen untuk mengambil langkah-langkah tertentu dalam menekan risiko yang mungkin terjadi. Sepanjang tahun 2011, Perseroan telah melakukan identifikasi faktor-faktor risiko utama yang mungkin mempengaruhi aktivitas bisnis Perseroan sebagai berikut:

1. Risiko Harga Komoditas

Tingkat penawaran dan permintaan di pasar dunia mempengaruhi fluktuasi harga komoditas. Fluktuasi harga ini berpengaruh pada pendapatan dan kinerja keuangan Perseroan. Pengendalian risiko harga komoditas ini dilakukan dengan mengembangkan model bisnis yang mengutamakan kualitas yang tinggi dan biaya rendah, terutama melalui program intensifikasi dan ekspansi yang terkendali. Perseroan juga melakukan pengawasan yang ketat terhadap arus pendapatan maupun biaya agar tetap sejalan dengan kondisi pasar komoditas CPO.

2. Risiko Finansial

Risiko finansial pada Perseroan dan anak-anak perusahaan dapat bersumber dari fluktuasi harga komoditas dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Risiko finansial ini sudah diantisipasi karena kondisi likuiditas Perseroan cukup baik dan mampu mendukung rencana kerja Perseroan. Selain itu, perbankan tetap bersedia memberi dukungan fasilitas pembiayaan. Karena itu, Perseroan mengambil kebijakan yang dinilai paling bisa mengurangi dampak risiko finansial agar stabilitas keuangan operasional terjaga karena sebagian besar bisnis Perseroan bergantung pada kondisi pasar komoditas CPO.

Melalui pendekatan yang terintegrasi dan terkoordinasi, Perseroan menyediakan petunjuk teknis pelaksanaan transaksi tunai, selain kebijakan perencanaan keuangan guna menjamin diversifikasi risiko finansial. Sedangkan untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan melakukan cost preservation program, analisis investasi dan penunjukan pengawas proyek serta mengelola fasilitas pendanaan berdasarkan prioritas rencana kerja.

risks. Along the year 2011, the Company had identified the main risk factors that could affect the business activities of the Company. The factors are as follows:

1. Commodity Price Risk

The demand and supply at the international market influence the fluctuations of commodities' prices. The price fluctuations affect the financial performance of the Company. Such price risk is managed by developing a business model that prioritize high quality but low cost, especially through the programs of carefully-planned intensification and expansion. The Company had also conducted a tight supervision over the cash flow in order to adjust to condition of the CPO market.

2. Financial Risk

The financial risks to affect the Company and its subsidiaries could potentially come from the fluctuations of commodities' prices and foreign exchange rates. Such risks had been anticipated by strengthening the liquidity of the Company to support the Company's work plan. In addition to that, banks remained interested to support with financing facilities. The Company, therefore, decided to take the most appropriate step to mitigate the impacts of such financial risks as most of the Company's businesses relied on the condition of the CPO market.

With an integrated and coordinated approach, the Company provided technical guidance to conduct cash transactions, in addition to its financial plan to spread the financial risks. It has also conducted cost efficiency program and investment analysis, appointed project supervisors and managed financing facilities based on the work plan priorities.

3. Risiko Operasional

Perawatan tanaman merupakan aktivitas paling dominan dan menyita sebagian besar kegiatan operasional Perseroan sehingga mempengaruhi arus kas Perseroan. Potensi risiko operasional bersumber dari jeda waktu antara volatilitas harga pupuk terhadap harga minyak kelapa sawit. Pada suatu situasi, tidak jarang harga pupuk sangat tinggi, sedangkan harga CPO sedang berada di level yang tidak menguntungkan. Akibatnya ketersediaan pupuk terhambat ketersediaan dana. Untuk menekan risiko dari situasi ini Perseroan mengevaluasi metode aplikasi pemupukan dan pengadaan pupuk dilakukan dengan sistem sentralisasi atau terpusat.

4. Risiko Hukum

Tanah merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha perkebunan. Kepastian dan jaminan atas kepemilikan dan penguasaan tanah sangat mempengaruhi kinerja operasional Perseroan, terutama dalam sengketa pertanahan di lokasi kebun Perseroan. Untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari masalah pertanahan, Perseroan telah melengkapi dokumen-dokumen perizinan maupun pertanahan sesuai ketentuan hukum dan mengadministrasikan serta melakukan pembaruan untuk mematuhi peraturan yang berlaku.

Perseroan juga mengembangkan program kerjasama kemitraan dengan masyarakat di sekitar area kebun sebagai salah satu upaya mencegah timbulnya konflik teritorial atau sengketa pertanahan yang bisa menghambat kelangsungan usaha Perseroan. Untuk menangani perkara yang terlanjur masuk pengadilan, Perseroan menggunakan jasa profesional hukum untuk menangani sengketa dan mencari penyelesaian terbaik. Pada saat yang sama, Perseroan membentuk tim khusus dari lingkungan internal untuk menangani sengketa hukum dan pertanahan.

3. Operational Risk

Maintaining oil palm trees had dominated the activities of the Company so that it significantly affected its cash flow. It could be affected by operational risks, which could be resulted from the time lag between the volatility of fertilizer price and CPO price. It did not rarely happened that fertilizer prices reached the highest level, while the CPO prices amounted to an unfavorable one. Such a situation, which potentially causes a problem to the cash flow, may result in late procurement of fertilizers. To mitigate the risks, the Company had reviewed the application of fertilizers and had decided to apply a system of centralized procurement of fertilizers.

4. Legal Risk

The legal risks may be caused by conflict of land, which stands as the main factor in doing plantation business. But the risks could be mitigated by securing a legal certainty and guarantee over land rights and ownership. The Company had completed all legal documents of its lands and other business licenses required by prevailing laws and regulations. It has also always timely renewed the documents and licenses to meet the regulations.

The Company had also developed a partnership with the local communities surrounding its plantation areas as part of its efforts to avoid land conflicts that could hamper the sustainability of its business. To handle legal cases already taken to court, the Company will hire legal professionals to help solve the conflict. And at the same time, the Company also set up its internal legal team to support the process of solving the legal conflicts.

5. Risiko Katastropik

Risiko katastropik berasal dari bencana alam seperti gempa bumi, banjir, tsunami maupun kebakaran dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja keuangan Perseroan. Karena itu, Perseroan melakukan analisis risiko dan dampaknya serta menyusun mitigasi berupa perbaikan proses bisnis (*business improvement*), *Business Continuity Plan (BCP)*, membagi risiko dengan perusahaan asuransi maupun mengelola risiko sendiri. Langkah-langkah ini dilakukan agar Perseroan tetap mampu menjalankan usahanya sambil meminimalisir dampak bencana terhadap aktiva maupun sumber daya Perseroan.

5. Catastrophic Risk

The catastrophic risks are potentially caused by natural disasters, such as earthquake, flood, tsunami and fire which might affect the Company's business operation and may worsen its operational and financial performance. The Company had assessed the impact of such risks and decided to mitigate them by seriously pursuing business improvement and Business Continuity Plan (BCP), spreading the risks to insurance firms and managing the risks internally. The Company was confident that by seriously taking the risk mitigation steps, it would minimize their impacts to its resources and business operation.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab mengikuti perkembangan pasar modal dan peraturan terkait, menyediakan informasi yang berkaitan dengan Perseroan, memberikan masukan dan nasehat kepada Direksi Perseroan tentang peraturan pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai penghubung antara Perseroan dan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan para pemangku kepentingan lain serta menjadi pengelola administrasi yang terkait dengan organ-organ Perseroan menurut perundangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk dijabat oleh Santosa yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan dibantu terutama oleh *Corporate Legal* dan *Investor Relations*. *Corporate Legal* membantu mengelola dan menyiapkan dokumen-dokumen yang memiliki nilai hukum untuk Perseroan serta memastikan Perseroan telah mematuhi aturan yang berlaku.

CORPORATE SECRETARY

As a publicly-listed company, its Corporate Secretary is responsible to follow the development of capital market and all regulations concerned, provide information on the Company, give inputs and recommendations on the capital market to the Board of Directors. The Corporate Secretary also functions as a liaison officer between the Company and the third parties particularly capital market authority, shareholders, investors and other stakeholders concerned and undertakes all related administration tasks to support the business operation of the Company.

The Company has trusted the position of Corporate Secretary to Santosa, who is also a Director of the Company.

The Corporate Secretary is assisted by the Corporate Legal and Investor Relations officers. The Corporate Legal officers help managing and preparing all legal documents, make sure that the Company has been in compliance with all prevailing laws and regulations.

Sedangkan *Investor Relations* berperan dalam pelaksanaan komunikasi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2011, berbagai aktivitas yang terkait penyampaian informasi, terutama tentang kinerja Perseroan dan industri terkait telah dilakukan. Beberapa kegiatan yang telah dijalankan antara lain pertemuan dengan analis pasar modal dan investor, mengadakan *public expose*, menjadi emiten tamu dalam kegiatan yang diadakan perusahaan sekuritas dan Bursa Efek Indonesia serta memenuhi undangan *road show* dan berpartisipasi dalam pameran pasar modal.

Dalam menjalankan kewajiban yang terkait dengan keterbukaan informasi, Perseroan telah menerbitkan *Investor Bulletin* secara rutin 2 (dua) kali dalam sebulan yang ditayangkan di website Perseroan (www.astra-agro.co.id). Untuk mendukung publikasi tentang Perseroan, *Investor Relations* menjalin hubungan dengan media melalui pengiriman siaran pers secara berkala. Jika dibutuhkan, siaran pers ini memaparkan kinerja Perseroan.

The Investor Relations officers are tasked to facilitate the process of communication between the Company and all of stakeholders. Along the year 2011, the team of Investor Relations had conducted a number of activities concerned with publicizing information on the Company, particularly relating to the performance of the Company and the latest development of palm oil industry. The activities include meetings with capital market analysts and investors, public exposes and participations in several events organized by the securities firms and the Indonesian Stock Exchange, road shows and participations in capital market exhibitions.

In relation to its principle of openness, the Company has published its Investor Bulletin twice a month through its website (www.astra-agro.co.id). The Investor Relations team has also continually pursued a good relationship with the media by periodically issuing press releases, which inform the latest condition of the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP
Corporate Social and Environmental Responsibility



Program-program yang dijalankan dalam proyek CSR Perseroan ini diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat yang ditentukan berdasarkan kebutuhan (*need*), bukan keinginan (*wants*) masyarakat setempat.

The Company has been strongly committed to direct its CSR programs towards empowering the local people based on the considerations of their real needs and not their wants.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social and Environmental Responsibility

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan masyarakat, Perseroan harus mampu menjalin kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan, terutama warga yang tinggal di sekitar areal perkebunan. Pada saat yang sama, Perseroan dituntut menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berkelanjutan untuk menjamin kelestarian lingkungan hidup. Seluruh program kemitraan dengan masyarakat dan penerapan prinsip-prinsip yang ramah lingkungan ini dijalankan melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Program-program yang dijalankan dalam proyek CSR Perseroan ini diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat yang ditentukan berdasarkan kebutuhan (*need*), bukan keinginan (*wants*) masyarakat setempat.

Program-program yang dijalankan sepanjang tahun 2011 merupakan kelanjutan dari program yang sudah berjalan sebelumnya. Beberapa perbaikan dan pengembangan program dilaksanakan untuk membantu masyarakat mendapatkan manfaat yang optimal. Program-program CSR Perseroan dilakukan melalui empat program utama yakni program ekonomi, program pendidikan, program kesehatan dan program lingkungan.

PROGRAM EKONOMI

Program Income Generating Activities (IGA)

Perseroan melaksanakan Program Peningkatan Pendapatan Masyarakat (*Income Generating Activity / IGA*), diantaranya dengan membantu masyarakat membangun kebun kelapa sawit. Dimulai pada tahun 2002 dengan suatu proyek percontohan di desa Tikke Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat, Perseroan memberikan pinjaman bibit kelapa sawit disertai dengan pelatihan teknis budi daya kelapa sawit kepada 30 kepala keluarga. Pada tahun 2006 mereka telah mulai menikmati peningkatan pendapatan dan pada tahun 2007 telah berhasil melunasi pinjamannya.

Perseroan kemudian memperluas pelaksanaan program IGA di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Hingga Desember 2011, Perseroan telah membantu 7.297 kepala keluarga

The Company has realized that it could not operate exclusively, separating from the lives of local communities. It has to be able to build cooperation with those people as they are also part of the group of stakeholders who strongly influence its sustainability. The cooperation is pursued on the basis of the good corporate governance principles, particularly in relations to the efforts of preserving the environment and empowering the people in order to maintain its business sustainability. The partnerships with local communities and the environmental preservation are implemented through the programs of Corporate Social Responsibility (CSR).

The Company has been strongly committed to direct its CSR programs towards empowering the local people based on the considerations of their real needs and not their wants.

The programs implemented along the year 2011 were the continuation of those in the previous year. Some improvements to the programs had been made to optimize the benefits to the local communities. Those programs are classified into four sections, namely economic program, education program, health program and environmental program.

THE ECONOMIC PROGRAM

Income Generating Activities (IGA Program)

One of the IGA activities is to help the local people to develop their oil palm plantations. It was started in 2002 with a pilot project in Tikke village, Pasangkayu district of Mamuju Utara regency in West Sulawesi province. The Company provided a loan facility in the form of oil palm seedlings and trainings on the detailed technicalities of cultivating the oil palm plantations for 30 interested family heads. In 2006, the plasma farmer started to enjoy the increase of their income and in 2007 they managed to pay their loans.

After that, the Company expanded the implementation of IGA program in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi. Until December 2011 the Company had helped 7,297 families

sehingga memiliki kebun kelapa sawit untuk meningkatkan pendapatan mereka. Melalui Program IGA Perseroan telah menyalurkan bantuan berupa pinjaman bibit kelapa sawit dengan pupuknya yang nilainya mencapai Rp 39,40 miliar. Luas kebun kelapa sawit milik masyarakat yang dibangun melalui program ini mencapai 14.465 hektar. Pinjaman ini dilengkapi dengan program pelatihan serta pendampingan, dilaksanakan oleh para staf perkebunan untuk membantu petani menerapkan teknis budidaya kelapa sawit yang baik.

Selain bisnis kelapa sawit, Perseroan juga membantu pembiayaan sejumlah usaha kecil seperti usaha peternakan sapi, peternakan ayam potong, perikanan darat, pertanian hortikultura yang dijalankan oleh warga sekitar perkebunan.

Hal yang paling bernilai dari program pinjaman bibit kelapa sawit kepada masyarakat adalah besarnya partisipasi pesertanya. Para peserta program secara swadaya dengan bergotong-royong menyiapkan lahannya sehingga layak untuk ditanami dengan kelapa sawit, kemudian merawat kebunnya hingga menghasilkan. Pola ini menumbuhkan rasa percaya diri pada para petani dan penghargaan mereka terhadap kebun kelapa sawitnya, sehingga mereka tidak akan menelantarkan atau menjual kebunnya kepada pihak lain.

Dalam jangka panjang, para peserta program akan menikmati peningkatan pendapatan progresif seiring

under the IGA program. Through the IGA program, the Company has spent Rp 39.40 billion in the form of oil palm seedlings and fertilizers. Now the program has covered a total oil palm plantation area of 14,465 hectares. The program has been facilitated with trainings and on field assistances by the Company's instructors to secure that the plasma will apply the best practices of oil palm plantations.

Besides the palm oil business, the Company has also provided financing facilities for the local people to develop various kinds of small businesses, such as cattle husbandry, poultry and fish breeding and other small agribusinesses.

The most important thing from the program of oil palm seedling loans is that it had drawn the participation of many people. With their self-reliance and mutual cooperation, they prepared the land sites for planting the seedlings and then cultivated their plasma estates thoroughly until production. The scheme has apparently strengthened their confidence and increased their appreciation to their oil palm plantations so that they will never neglect their plantations or sell them to other parties.

In the long term, the program participants will see their income increasing progressively along with the increase of

telah membantu
had helped

7.297 keluarga
families

melalui program IGA
under the IGA program



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social and Environmental Responsibility

peningkatan produksi kebunnya. Peningkatan pendapatan dalam jangka pendek pun diperoleh dari hasil tumpang sari tanaman hortikultura seperti kacang tanah dan jagung. Program IGA telah meningkatkan kekayaan para petani karena pertambahan nilai lahan yang berubah menjadi kebun kelapa sawit.

Lembaga Keuangan Mikro (LKM)

Perseroan telah mendirikan dua unit Lembaga Keuangan Mikro /LKM (*Micro Finance Institution*) di Sulawesi Barat, LKM Mitra Surya Sejahtera di desa Sarudu kecamatan Sarudu kabupaten Mamuju Utara dan LKM Benteng Kayu Mangiwang di desa Polohu kecamatan Budong-budong kabupaten Mamuju.

LKM merupakan wadah untuk pemupukan modal komunitas petani kelapa sawit yang dibina oleh Perseroan. Jika pada masa sekarang para petani plasma diharapkan menabung untuk disalurkan sebagai pinjaman kepada petani peserta program IGA yang tengah merintis usaha maka pada gilirannya nanti petani peserta program IGA akan membantu petani plasma, yaitu pada saat peremajaan tanaman (*replanting*) kelapa sawit kebun plasma. LKM berperan membangkitkan semangat menabung di kalangan masyarakat sekaligus mendorong masyarakat untuk lebih produktif.

PROGRAM PENDIDIKAN

Pengembangan sumber daya manusia merupakan faktor yang mendapat perhatian serius dari Perseroan karena menjadi kunci penting meningkatkan daya saing. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekitar areal perkebunan, Perseroan membangun fasilitas sekolah untuk warga lokal dan para pekerja perkebunannya di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Sampai akhir tahun 2011, Perseroan telah mengembangkan dan mengoperasikan 22 Taman Kanak-kanak, 20 Sekolah Dasar (SD) dan 5 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Seluruh lembaga pendidikan ini didukung oleh 333 orang guru yang mendidik sekitar 9.675 orang siswa. Program pengembangan pendidikan oleh Perseroan ini diberi tajuk *care to the future*.

production from their oil palm plantations. In short term, they will get additional income from the multi-crops planting system, such as peanuts and corns. The IGA program has improved the welfare of farmers due to their conversion of their agricultural lands to oil palm plantations.

Micro Finance Institution (LKM)

The Company has established two units of Micro Finance Institution (LKM) in West Sulawesi, namely LKM Mitra Surya Sejahtera in Sarudu village of Sarudu district in Mamuju Utara regency and LKM Benteng Kayu Mangiwang in Polohu village of Budong-budong district in Mamuju regency.

The Micro Finance Institutions have functioned to raise capital for the oil palm plasma under a partnership with the Company. The total money saved from the participating plasma will be distributed among local people wanting to start developing their own oil palm plantations and among the plasma wanting to replant their already developed oil palm plantations. The micro finance institutions have also functioned to raise the spirit of saving among the local people and encourage them to be more productive rather than consumptive.

EDUCATION PROGRAM

The Company realized that the human resources development is the key to win competition. With that in mind, it has decided to increase the quality of human resources around its plantation areas. It has developed school facilities for local people, especially its employees, in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

Until the end of 2011, the Company has developed and managed 22 kindergartens (TK), 20 elementary schools (SD) and 5 junior high schools (SMP). All of the schools have a total of 333 teachers with 9,675 students. The Company's program to develop education is pursued under the theme of care to the future.

**SEKOLAH BINAAN
PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk**

LOKASI | LOCATION

**SCHOOLS SUPPORTED BY
PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk**

5 SMP SWASTA

SMP Astra Agro Lestari	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
SMP Pesona Astra	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
SMP Indah Makmur	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
SMP Pasangkayu	Sulawesi Barat West Sulawesi
SMP Astra Makmur Jaya	Sulawesi Barat West Sulawesi

5 PRIVATE JUNIOR HIGH SCHOOLS

Astra Agro Lestari Private Junior High School
Pesona Astra Private Junior High School
Indah Makmur Private Junior High School
Pasangkayu Private Junior High School
Astra Makmur Jaya Private Junior High School

9 SD SWASTA

SD Astra Agro Lestari	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
SD Pesona Astra	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
SD Surya Persada	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
SD Harapan Sejahtera	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
SD AAL School	Kalimantan Timur East Kalimantan
SD Pasangkayu	Sulawesi Barat West Sulawesi
SD Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah Central Sulawesi
SD Kimia Tirta Utama	Riau
SD 023 Astra Agro Lestari	Riau

9 PRIVATE ELEMENTARY SCHOOLS

Astra Agro Lestari Private Elementary School
Pesona Astra Private Elementary School
Surya Persada Private Elementary School
Harapan Sejahtera Private Elementary School
AAL School Private Elementary School
Pasangkayu Private Elementary School
Lestari Tani Teladan Private Elementary School
Kimia Tirta Utama Private Elementary School
023 Astra Agro Lestari Private Elementary School

11 SD NEGERI

SDN 03 Silabuan	Nangroe Aceh Darussalam
SDN Telaga Bhakti	Nangroe Aceh Darussalam
SDN 04 Kunto Darussalam	Riau
SDN 014 Sei Sagu	Riau
SDN 011 Waru	Kalimantan Timur East Kalimantan
SDN 023 Babulu	Kalimantan Timur East Kalimantan
SDN Nanga Pamalontian	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
SDN Bampa Apu	Sulawesi Barat West Sulawesi
SDN Kabuyu	Sulawesi Barat West Sulawesi
SDN Inpres Pirsus	Sulawesi Barat West Sulawesi
SDN 015 Afdeling Golf	Sulawesi Barat West Sulawesi

11 PUBLIC ELEMENTARY SCHOOLS

03 Silabuan Public Elementary School
Telaga Bhakti Public Elementary School
04 Kunto Darussalam Public Elementary School
014 Sei Sagu Public Elementary School
011 Waru Public Elementary School
023 Babulu Public Elementary School
Nanga Tamalontian Public Elementary School
Bampa Apu Public Elementary School
Kabuyu Public Elementary School
Inpres Pirsus Public Elementary School
015 Afdeling Golf Public Elementary School

Perseroan terus memantau dan mengevaluasi keberadaan fasilitas pendidikan yang dikelola secara penuh maupun sekolah negeri yang mendapat dukungan dari Perseroan untuk memastikan proses belajar mengajar berlangsung lancar. Meski sudah puluhan sekolah yang diberdayakan, tidak menutup kemungkinan Perseroan mengembangkan sekolah-sekolah baru jika dibutuhkan oleh masyarakat setempat agar kualitas mereka semakin meningkat.

Selain evaluasi dan pengembangan yang bersifat bangunan fisik, Perseroan telah mengorganisir sejumlah pelatihan untuk kepala sekolah dengan materi kepemimpinan, manajemen sekolah, pengembangan kurikulum,

The Company will continue to monitor and evaluate the schools facilities, which are fully or partly supported by the Company to guarantee that the learning process at the schools will always proceed well as expected. The Company saw that it was not enough to only extend help to the already supported schools so far, but also considering a possibility to develop new schools in other areas with an aim of improving the quality of human resources around its plantation areas.

Beside helping to build the school buildings, the Company had organized a number of trainings for school principals with training subjects ranging from leadership, to school



pengawasan sekolah dan kebijakan pendidikan nasional. Pengembangan kualitas pendidikan ini tidak hanya dilakukan untuk kepala sekolah, tapi juga dilaksanakan untuk guru yang berperan sebagai tenaga pendidik secara langsung. Sepanjang tahun lalu, Perseroan telah merekrut 96 guru dan mengembangkan fasilitas pendidikan di Kalimantan Tengah.

Perbaikan kualitas fisik dan non fisik yang terus dilakukan oleh Perseroan telah mengangkat kualitas sekolah-sekolah yang berada di sekitar areal perkebunan ini. Sekolah-sekolah tersebut telah mendapatkan akreditasi dari kantor Dinas Pendidikan Nasional sejak tahun 2010. Adapun sekolah-sekolah yang mendapat akreditasi adalah:

1. Empat SMP Swasta yang dikelola penuh oleh Perseroan
2. Empat SD Swasta yang dikelola penuh oleh Perseroan
3. Sepuluh SD Negeri yang didukung oleh Perseroan.

Dari 14 Sekolah swasta yang dikelola, 6 sekolah belum diakreditasi karena usia sekolah tersebut masih di bawah 4 tahun dan ada 1 sekolah pada tingkat SMP yang baru beroperasi pada tahun 2011.

Akreditasi tersebut menunjukkan perbaikan kualitas di tingkat regional yang mampu diraih oleh sekolah-sekolah tersebut. Tapi, Perseroan memandang kualitas sekolah-sekolah binaan ini masih harus ditingkatkan agar kualitas pendidikannya mampu menyamai kualitas sekolah-sekolah yang lebih baik hingga di tingkat nasional. Untuk itu, Perseroan berkomitmen meningkatkan mutu sekolah-sekolah binaan ini hingga memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan memiliki nilai plus dari lulusannya baik untuk tingkat SD maupun SMP.

Perseroan menargetkan kualitas sekolah-sekolah binaan ini memenuhi SNP pada akhir program tahun 2015 pada setiap sekolah. Pencapaian mutu ini diukur dari hasil ujian nasional dibandingkan dengan rata-rata di tingkat regional, penyerapan lulusan di sekolah-sekolah dengan akreditasi yang setara pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

management, curriculum development, school supervision and to the national education policy. A number of trainings had been also provided to other teachers. Along the year 2011, the Company has recruited 96 teachers and developed a number of schools facilities in Central Kalimantan.

Through improvements in physical and non-physical qualities, the Company has increased the quality of schools around its plantation areas. The schools have received accreditations from the Ministry of Education since 2010. The schools that had got the accreditations are as follows:

1. Four private junior high schools (SMP Swasta) fully managed by the Company.
2. Four private elementary schools (SD Swasta) fully managed by the Company.
3. Ten public elementary schools supported by the Company.

Of the total 14 private schools it managed, 6 schools are not yet accredited as they only in operated in less than 4 years and there is 1 junior high school that was just started to operate in 2011.

The accreditations have proven that there had been improvements to the quality of the schools at local and national level. But the Company sees that the schools should be further developed to get higher quality so that they can compete with other quality schools at national level. It has committed to continue improving the quality of the schools up to the level set by the National Education Standard and to have an added value from its graduates, both from elementary school and junior high school.

The Company has targetted that the quality of all schools it supports will meet the National Education Standard by the year 2015. The standard quality is judged from their results of national tests compared to the average results at the national level, and the admittances of their graduates at higher schools.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social and Environmental Responsibility

Beasiswa

Selama tahun 2011 Perseroan telah memberikan beasiswa kepada 1.087 siswa pada jenjang pendidikan SD, SMP dan SMU. Perseroan menyediakan beasiswa dengan beragam jenis. Beasiswa untuk kalangan eksternal disalurkan untuk kalangan SMP dan SMU serta Perguruan Tinggi (khusus beasiswa Perguruan Tinggi dengan ikatan dinas). Bagi kalangan internal, Perseroan menyediakan beasiswa untuk pelajar SMU dan beasiswa Anumerta khusus untuk membantu pendidikan anak-anak dari karyawan yang meninggal dunia dalam masa tugas, meliputi biaya pendidikan untuk jenjang SD, SMP dan SMU, hingga Perguruan Tinggi dengan ikatan dinas.

Beasiswa Ikatan Dinas

Pada tahun 2011 Perseroan kembali melaksanakan Program Beasiswa Ikatan Dinas dengan memberikan kesempatan kepada 10 lulusan SMU belajar pada Program Studi Teknik Produksi dan Proses Manufaktur dengan Konsentrasi Teknik Pengolahan Hasil Perkebunan (TPHP) di Politeknik Manufaktur Astra yang memfokuskan diri pada pengelolaan, perawatan dan pengendalian pabrik pengolahan kelapa sawit. Hingga tahun 2011 program Beasiswa Ikatan Dinas ini telah diikuti oleh 50 peserta. Pada tahun ini sebanyak 13 peserta dari Angkatan I telah menyelesaikan studi dan mulai mengikuti ikatan dinas di pabrik kelapa sawit milik Perseroan.

Program Sokola Halom

Program Sokola Halom (sekolah alam) merupakan program yang dirancang khusus untuk masyarakat Suku Anak Dalam yang memiliki kehidupan berbeda dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya. Sekolah yang didirikan pada tahun 2009 ini dikelola oleh PT Sari Aditya Loka bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat dan masyarakat sekitar. Program ini ditujukan untuk masyarakat Suku Anak Dalam dari Rombongan Temenggung Tarib dan Betaring di Desa Pematang Kabau, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sorolangun dan Rombongan Sikar di Desa Muara Delang, Kecamatan Tabir Selatan, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.

Kegiatan belajar mengajar ini telah berjalan selama tiga tahun. Pada tahun ajaran 2009/2010 siswa yang belajar berjumlah 22 orang, tahun ajaran berikutnya dengan 17 siswa dan pada tahun ajaran 2011/2012 diikuti oleh 28 siswa.

Scholarsip

During the year 2011, the Company had given scholarships to 1,087 students of elementary schools (SD), junior high schools (SMP) and senior high schools (SMU). The scholarships were given for external and internal purposes. For external purpose, the scholarships are given to students of junior high schools, senior high schools and of universities. For the University students, the scholarships are given under the scheme of scholarship contract. For internal purpose, the scholarships were given to senior high school students and special scholarship to other students from elementary to senior high school and also university (under the scheme of scholarship contract) who has blood relationship with the Company's employees who died during on duty.

Scholarship contract

In 2011, the Company provided the facilities of scholarship contract to 10 students of senior high schools to study the palm oil production technique at Astra Manufacture Polytechnic Academy, which specializes on the management of palm oil mill maintenance and control. Until 2011, the scholarship contracts had been given to 50 students. In that year, 13 students of the first group receiving the scholarship contracts had finished their study at the academy and started to work with the Company.

Sokola Halom Program

The Sokola Holom (School of nature) is specially designed to cater to the need of Suku Anak Dalam people of Rombongan Temenggung Tarib and Betaring in Pematang Kabau village, Air Hitam district of Sorolangun regency and Rombongan Sikar in Muara Delang village, Tabir Selatan district of Merangin regency in Jambi province. They are considered lagged behind compared to other general public in the province so that they need special attention to advance well in their lives. The school was established in 2009 and currently managed by PT Sari Aditya Loka, in cooperation with the local administration.

During the school year of 2009/2010, 22 people of the Suku Anak Dalam tribe studied in the school, while in 2010/2011 only 17 people and in 2011/2012 only 28 students. Most of the firstly-admitted students managed to graduate from the

Sebagian besar dari siswa angkatan pertama lulus, dengan dua orang diantaranya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di sekolah negeri.

Kegiatan di sekolah alam ini difokuskan pada aktivitas belajar membaca dan menulis serta berhitung yang diajarkan dengan cara kreatif agar memudahkan peserta pendidikan. Selain itu, materi pelajaran yang diberikan berbasis muatan lokal dengan penekanan khusus pada budi pekerti yang berbasis nilai-nilai adat. Program sekolah alam ini juga melibatkan orangtua siswa untuk membantu memudahkan komunikasi dengan peserta didik.

Sokola Halom juga memperhatikan kesehatan anak-anak Suku Anak Dalam, dimana terdapat kurikulum khusus untuk kebersihan. Dengan adanya kurikulum kebersihan ini diharapkan adanya peningkatan kesadaran akan kebersihan diri oleh siswa.

PROGRAM KESEHATAN

Perseroan mengambil inisiatif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui Program Revitalisasi Posyandu yang dimulai pada bulan Maret 2011. Melalui program ini telah direvitalisasi sebanyak 376 Posyandu di 243 desa di sekitar perkebunan milik Perseroan. Perseroan memfasilitasi pelatihan untuk 2.141 orang kader Posyandu.

Sepanjang tahun 2011 Posyandu yang telah direvitalisasi mampu melayani sebanyak 34.573 jiwa dengan pemberian vitamin, makanan tambahan, imunisasi, penimbangan balita rutin perbulan, keluarga berencana, pengobatan ringan serta penyuluhan kesehatan lingkungan.

school and two among them decided to continue study at higher state school.

The learning process at the school is specially designed to help them mastering reading, writing and mathematics. Its curriculum is tailored with the local cultural conditions and emphasizing on the moral education based on the cultural value with the need to encourage them to pay attention to their health and hygienic condition. It has also involved the parents of the students in order to facilitate the process of communication during learning process.

Sokola Halom also gives special attention to the health of Suku Anak Dalam children, where it gives particular curriculum to encourage them to pay attention to their health and hygienic condition.

HEALTH PROGRAM

The Company has initiated to improve the health of the local people around its plantation areas by revitalizing the program of integrated health services center (Posyandu) since March 2011. It has revitalized 376 Posyandu in 243 villages around its plantations areas and facilitated trainings for 2,141 cadres of Posyandu.

Along the year 2011, the revitalized Posyandu had been able to serve 34,573 people by giving them vitamins, supplements, immunizations, monthly control of babies, family planning services and other kinds of general health services.

376 Posyandu

telah direvitalisasi
has been revitalized



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social and Environmental Responsibility

PROGRAM LINGKUNGAN

Sebagai perusahaan yang mengelola perkebunan kelapa sawit, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengelolaan lingkungan. Berbagai program dijalankan untuk menjaga dan merawat kelestarian lingkungan hidup agar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat luas pada umumnya dan kelangsungan bisnis Perseroan pada khususnya. Beberapa program utama yang dijalankan Perseroan antara lain Program Konservasi Keanekaragaman Hayati, Program *Astra Green Company*, Program *Cleaner Production* dan Program Evaluasi Kinerja Lingkungan. Empat program terkait lingkungan hidup ini tidak lepas dari cita-cita Astra menjalankan *green business*.

Program Konservasi Keanekaragaman Hayati

Pada dasarnya dalam setiap pemanfaatan sumber daya alam haruslah memperhatikan konsep pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Ini sangat sejalan dengan upaya Perusahaan untuk tetap mempertahankan dan melestarikan daya dukung lingkungan melalui program konservasi keanekaragaman hayati. Misi Perseroan dalam melakukan kegiatan konservasi ini adalah pengembangan model pengelolaan areal konservasi dan keanekaragaman hayati dalam bentang alam (*landscape*) perkebunan kelapa sawit.

Pengelolaan keanekaragaman hayati yang ditumbuh-kembangkan oleh Perusahaan selaras dengan kebijakan pemerintah. Mengacu kepada undang-undang No 5 tahun 1990, tentang pengelolaan sumberdaya hayati dan ekosistemnya, maka pengelolaan keanekaragaman hayati di areal konservasi dalam hak guna usaha (HGU) Perusahaan mencakup tiga pilar yaitu (1) perlindungan, (2) pengawetan dan (3) pemanfaatan secara lestari.

Terdapat lima tahapan yang dikembangkan oleh Perusahaan dalam pengelolaan keanekaragaman hayati, yaitu (1) identifikasi status keanekaragaman hayati (*biodiversity status*) termasuk kekayaan jenis, kelimpahan, distribusi spesies, struktur vegetasi, dan kondisi *landscape* secara keseluruhan, (2) perencanaan tata ruang untuk areal konservasi (*spatial planning*), (3) pengembangan perangkat dan infrastruktur

ENVIRONMENTAL PROGRAM

As a palm oil producer, the Company is strongly committed to preserve the environment. A number of programs have been implemented to conserve the environment in order to keep its sustainable benefits up to the highest level possible to the general public as a whole and to the Company in particular. Among the programs implemented are the Biodiversity Conservation Program, *Astra Green Company* Program, *Cleaner Production* Program and Environmental Performance Evaluation Program. The programs have reflected the Company's commitment to practice green business.

Biodiversity Conservation Program

Basically, all business operations that involve natural resources will have to comply with the environmentally sustainable concept. It is in line with the Company's commitment to preserve the environment through the program of biodiversity conservation. Its aim is to develop a model of conservation area and biodiversity management in oil palm landscape.

The Company's biodiversity conservation program is in line with the government's policy. Based on the Law No. 5/1990 on the management of ecosystem and biodiversity, the management of biodiversity in conservation area of its plantations consists of three pillars, namely (1) protection, (2) preservation and (3) sustainable use.

To manage the biodiversity, the Company has designed five stages of management, namely (1) identification of the biodiversity status, including species richness, abundance, species distribution, vegetation structure and landscape condition, (2) spatial planning of conservation area, (3) development of tools and infrastructure to implement the



(tools and infrastructures development) untuk implementasi program pengelolaan keanekaragaman hayati, (4) pengelolaan spesies dan habitat (identifikasi spesies yang harus ditingkatkan populasinya, spesies yang perlu dipantau, spesies yang harus dikendalikan) dan (5) pendidikan konservasi dan partisipasi masyarakat sekitar dalam membantu konservasi habitat (*Community education & involvement*).

Dalam implementasinya, program konservasi keanekaragaman hayati dilakukan secara bertahap. Saat ini terdapat lima perkebunan sebagai model pengelolaan areal konservasi, yaitu PT Agro Menara Rachmat, PT Sukses Tani Nusasubur, PT Karyanusa Ekadaya, PT Pasangkayu dan PT Letawa. Kelima wilayah tersebut memiliki keunikan baik dari kekayaan spesies maupun tipe ekosistemnya. Beberapa spesies penting yang masuk katagori *threatened* dalam daftar merah IUCN (*International Union for Conservation of Nature*) seperti Bekantan (*Nasalis Larvatus*), Beruk (*Macaca Nemestrina*), Kakatua Jambul Kuning (*Cacatua Sulphurea*), Storm (*Ciconia Stormi*), Blangiran (*Shorea Balangeran*), Ulin (*Eusideroxylon Zwageri*) dan Kruing Gajah (*Dipterocarpus Cornutus*) teridentifikasi ada di areal konservasi perkebunan

program of biodiversity management, (4) species and habitat management (identification of species whose population need to be increased, species need to be monitored, species need to be controlled) and (5) conservation education of conservation and participation of people living around to help the conservation of the habitat.

The program of conserving the biodiversity is implemented in stages. Currently, there are five plantation areas as model of the area conservation management, namely PT Agro Menara Rachmat, PT Sukses Tani Nusasubur, PT Karyanusa Ekadaya, PT Pasangkayu and PT Letawa. The five plantation areas are unique in terms of species and ecosystem. Some important species categorized as threatened in the red list of IUCN (*International Union for Conservation of Nature*) include Bekantan (*Nasalis Larvatus*), Beruk (*Macaca Nemestrina*), Kakatua Jambul Kuning (*Cacatua Sulphurea*), Storm (*Ciconia Stormi*), Blangiran (*Shorea Balangeran*), Ulin (*Eusideroxylon Zwageri*) and Kruing Gajah (*Dipterocarpus Cornutus*) that had been identified in the conservation area inside the plantations. Rare ecosystem such as the karst

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social and Environmental Responsibility

tersebut. Ekosistem langka seperti ekosistem karst ditemukan dan masih terjaga lestari di wilayah PT Sukses Tani Nusasubur, PT Letawa dan PT Pasangkayu. Berdasarkan hasil penelitian, enam spesies dari delapan spesies burung golongan Rangkong (*Hornbill*) yang pernah ditemukan di Kalimantan, teridentifikasi hidup di areal konservasi PT Sukses Tani Nusasubur.

Upaya serius yang dilakukan oleh Perusahaan untuk tetap mempertahankan dan melestarikan areal-areal konservasi, merupakan bentuk kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan dan perlindungan bagi spesies-spesies yang terancam punah.

Program Astra Green Company

Astra Green Company (AGC) merupakan standar yang dijalankan oleh Perseroan untuk menciptakan perusahaan perkebunan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Standar yang ditetapkan *Astra Green Company* untuk perusahaan perkebunan meliputi system pengelolaan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Sistem AGC tidak hanya terkait dengan standar pengelolaan lingkungan, tapi juga standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Secara berkala, Perseroan menilai kinerja anak perusahaan dalam penerapan sistem AGC yang disertai pemberian *AGC Award* kepada anak perusahaan yang dinilai mampu menerapkan system AGC dengan baik.

Hingga akhir tahun 2011, sebagian besar anak perusahaan Perseroan sudah mampu mencapai standar *Astra Green Company*. PT Letawa di Kabupaten Matra, Provinsi Sulawesi Barat telah mencapai standar *Astra Green Company* dan mendapatkan *AGC Award* di tahun 2011. Pencapaian ini diraih melalui program-program konservasi dan penanggulangan polusi.

Program Cleaner Production

Program *cleaner production* dilakukan dengan pemanfaatan limbah-limbah yang dihasilkan yaitu limbah padat non B3 yang berupa tandan kosong, cangkang kernel, fiber dan limbah cair.

ecosystem had been securely found in the plantation area of PT Sukses Tani Nusasubur, PT Letawa and PT Pasangkayu. Based on research, six species of eight species of Rangkong birds (*Hornbill*), which once found in Kalimantan, had been identified to exist in the conservation area of PT Sukses Tani Nusasubur.

The Company has pursued the efforts to maintain the conservation areas as the form of its concern over the sustainability of the environment and the protection of threatened species.

Astra Green Company Program

Astra Green Company (AGC) is a standard designed by the Company to realize itself as a palm oil company that is environmentally friendly and sustainable. The standard consists of the system of environmental management, work safety and health and the compliance to the prevailing laws and regulations.

The AGC system is not only related to the standard of environmental management, but also the standard of Work Safety and Health. The Company has periodically evaluated the performance of subsidiaries in applying the AGC standard and has given awards to those able to truly practice the AGC standard.

Until the end of 2011, almost half of the Company's subsidiaries were able to reach AGC standard. PT Letawa, its subsidiary operating in Matra regency of West Sulawesi province, had been able to reach the AGC standard and then won the AGC Award in 2011. Such achievement can be realized through its programs of conservation and pollution control.

Cleaner Production Program

The program of cleaner production is implemented by using non toxic and hazardous solid wastes, such as empty bunches, kernel shells, palm fibers and liquid wastes from the palm oil mills.

tandan kosong dimanfaatkan sebagai pupuk organik bagi tanaman kelapa sawit dengan cara diaplikasikan ke lahan sebagai mulsa.

Limbah padat serabut dan cangkang yang dihasilkan dari pemrosesan kelapa sawit digunakan sebagai bahan bakar di pabrik kelapa sawit milik Perseroan.

Limbah cair yang dihasilkan dari pabrik juga dimanfaatkan sebagai pupuk organik dengan diaplikasikan ke lahan kebun dengan sistem *flatedad* atau *furrow*.

Di beberapa anak Perusahaan yaitu PT Suryaindah Nusantarapagi (Kalimantan Tengah), PT Kimia Tirta Utama (Riau) dan PT Karyanusa Ekadaya (Kalimantan Timur) telah dilakukan program *composting* yaitu tankos dan limbah padat lainnya dicampur dengan limbah cair kemudian diolah dengan cara organik untuk menghasilkan pupuk kompos. Program ini dapat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan diantaranya dapat mengurangi volume limbah cair *anaerobic* sehingga mengurangi potensi gas metan yang terbuang ke media lingkungan yang dianggap sebagai salah satu penyumbang dan pemicu pemanasan global.

Program Evaluasi Kinerja Lingkungan

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pengelolaan lingkungan, evaluasi dan pemantauan terus dilakukan oleh Perseroan. Evaluasi tidak hanya dilakukan oleh internal perusahaan, namun juga melibatkan Kementerian Lingkungan Hidup yang memiliki kewenangan dalam memantau pelaksanaan pengelolaan lingkungan oleh perusahaan-perusahaan. Evaluasi dan pemantauan ini tidak hanya dilakukan di Perseroan, tapi juga anak-anak perusahaan Perseroan.

Untuk mengevaluasi dan memantau kinerja lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup menggunakan parameter yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan tentang lingkungan hidup yang berlaku, efisiensi penggunaan sumber daya dan tanggung jawab sosial untuk melestarikan lingkungan di sekitar areal perkebunan.

The empty bunches are processed into organic fertilizers through a process of composting.

The wastes of palm fibers and kernel shells from the palm oil mills are used as fuel in the palm oil mills.

The liquid waste resulted from the production process in the palm oil mills is also used to produce organic fertilizer, which is applied to the plantation areas through the system of flatedad or furrow.

Several subsidiaries, such as PT Suryaindah Nusantarapagi (Central Kalimantan), PT Kimia Tirta Utama (Riau) and PT Karyanusa Ekadaya (East Kalimantan), have already implemented the composting programs by mixing the solid and liquid wastes and then processing the mixture through an organic process to become organic fertilizers. The composting program has created added values for the Company as it, among other things, can reduce the anaerobic process of the liquid waste that can produce methane, blamed to have contributed to the global warming.

Environmental Performance Evaluation Program

To optimize the effectiveness of the environmental management, the Company will have to continue evaluating and monitoring it. The evaluation is not only conducted internally, but it is also made by the Ministry of Environment, which has the authority to monitor the implementation of environmental management by companies. The evaluation and monitoring is not only implemented for the Company, but also for its subsidiaries.

To evaluate and monitor the environmental performance, the Ministry of Environment uses a parameter related to the compliance with prevailing regulations on environment, the efficiency of using the resources and social responsibility to conserve the environment around plantation areas.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social and Environmental Responsibility

Evaluasi dan pemantauan tentang kepatuhan terhadap lingkungan (Program Peringkat Kinerja Perusahaan /PROPER) yang dilaksanakan Kementerian Lingkungan Hidup ini diikuti oleh 11 (sebelas) Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di bawah kelompok Perseroan. Berdasarkan standar yang ditentukan dalam PROPER, sebelas PKS Perseroan dinyatakan telah mematuhi peraturan-peraturan tentang lingkungan hidup. Dari sebelas PKS ini, enam diantaranya mendapatkan peringkat *Green* pada tahun 2011 yaitu pabrik Sari Aditya Loka 1 (Jambi), pabrik Sari Aditya Loka 2 (Jambi), pabrik Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi (Kalimantan Tengah), pabrik Gunung Sejahtera Dua Indah (Kalimantan Tengah), pabrik Gunung Sejahtera Puti Pesona (Kalimantan Tengah) dan pabrik Letawa (Sulawesi Barat).

Pada tahun 2011, PT Astra Agro Lestari Tbk menerima penghargaan Indonesia *Green Award* 2011. Penghargaan dengan tajuk visi biru untuk aksi hijau ini hasil kerja sama Majalah Bisnis dan CSR dengan *The Latofi School of CSR* dan *Indonesia Green Award*.

Evaluation and monitoring of the compliance to the environmental conservation (PROPER) that has been implemented by the Ministry of Environment was participated by 11 Palm Oil Mills of the Company. Based on the standard stipulated in the PROPER, the 11 Palm Oil Mills were declared to have obeyed the prevailing regulations on environment. Six of them got the Green rating in 2011. The six Palm Oil Mills are Sari Aditya Loka 1 mill (Jambi), Sari Aditya Loka 2 mill (Jambi), Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi mill (Central Kalimantan), Gunung Sejahtera Dua Indah mill (Central Kalimantan), Gunung Sejahtera Puti Pesona mill (Central Kalimantan) and Letawa mill (West Sulawesi).

In 2011, PT Astra Agro Lestari Tbk won the 2011 Indonesian Green Award, which was presented under a campaign theme of "visi biru untuk aksi hijau" (blue vision for green action) by "Bisnis dan CSR" Magazine in cooperation with The Latofi School of CSR and Indonesia Green Award.





PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis



Pendapatan bersih Perseroan meningkat 21,8% dari Rp 8,84 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp 10,77 triliun tahun 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan CPO Perseroan sebesar 12,9% dan kenaikan harga rata-rata penjualan CPO Perseroan sebesar 7,8%, dari Rp 7.027 /kg menjadi sebesar Rp 7.576 /kg di tahun 2011.

The net revenue of the Company increased by 21.8% from Rp 8.84 trillion in 2010 to Rp 10.77 trillion in 2011. The increase was affected by several factors, but mainly due to the increasing of CPO sales volume by 12.9% and the increasing in the average price of CPO which increased by 7.8% from Rp 7,027 /kg to Rp 7,576 /kg in 2011.

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

PRODUKSI

Sepanjang tahun 2011, areal tanaman kelapa sawit yang dikelola Perseroan mencapai 266.706 hektar yang terdiri dari 206.579 hektar perkebunan inti dan 60.127 hektar perkebunan plasma. Dari total area yang dikelola, lahan dengan Tanaman Menghasilkan (TM) mencapai 217.343 hektar dan lahan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) seluas 49.363 hektar. Pada tahun 2011 Perseroan juga telah melaksanakan penanaman baru di atas lahan seluas 3.470 hektar dan peremajaan tanaman di lahan seluas 3.377 hektar.

Dari seluruh tanaman yang dikelola, produksi Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan inti dan plasma mencapai 4,80 juta ton, lebih tinggi dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya sebanyak 4,24 juta ton. Adapun volume produksi dari perkebunan inti Perseroan sebanyak 3,57 juta ton, meningkat dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya sebanyak 3,33 juta ton. Volume produksi TBS dari perkebunan plasma mencapai 1,23 juta ton, meningkat dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya sebesar 906,04 ribu ton.

Dari sisi produktivitas TBS per hektar, rata-rata produktivitas kebun Perseroan meningkat menjadi 22,1 ton /ha pada tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010 yang sebesar 20,4 ton /ha.

Selain dari perkebunan inti dan plasma, Perseroan juga membeli 890,80 ribu ton TBS dari pihak ketiga. Sebagai hasilnya, total volume produksi CPO mencapai 1,27 juta ton, meningkat 13,9% dibandingkan dengan tahun 2010 dan mencapai rata-rata rendemen sebesar 22,6% di tahun 2011.

Selain itu, volume produksi kernel meningkat 12,5% dari 239,39 ribu ton tahun 2010 menjadi 269,30 ribu ton pada tahun 2011. Namun dari total volume peningkatan produksi tersebut, total produksi minyak inti sawit (PKO) turun sebesar 28% menjadi 25,57 ribu ton.

PRODUCTION

As of the year 2011, the Company has a total oil palm plantation area of 266,706 hectares, which consists of 206,579 hectares as nucleus estates and the other 60,127 hectares as plasma plantations. Of the total area, the planted mature areas reached 217,343 hectares, while the planted immature areas reached 49,363 hectares. In 2011, the Company managed to realize new plantings on 3,470 hectares and replanting on 3,377 hectares.

The Company's total production of Fresh Fruit Bunches (FFB) from all of the plantation areas in 2011 reached 4.80 million tons, which are higher compared to 4.24 million tons on the previous year. Total production of FFB from its nucleus estates reached 3.57 million tons in 2011 or higher compared to 3.33 million tons on the previous year. FFB production from its plasma estate reached 1.23 million tons or higher compared to 906.04 thousand tons on the previous year.

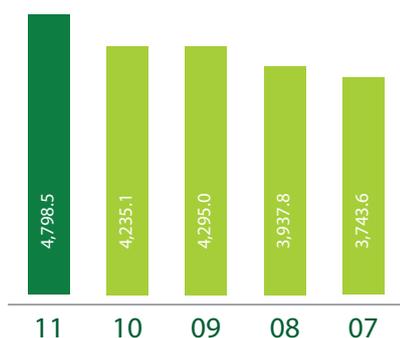
In term of productivity, the Company's FFB yield per hectare increased from 20.4 tons /ha in 2010 to 22.1 tons /ha in 2011.

In addition to its total production from all plantation areas, the Company also purchased 890.80 thousand tons of FFB from the third parties. As a result, its production of Crude Palm Oil (CPO) increased by 13.9% to 1.27 million tons in 2011, with an average extraction rate of 22.6% in 2011.

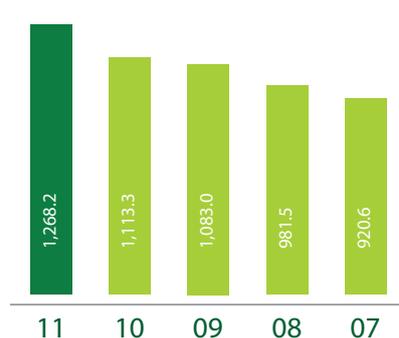
Furthermore, the production of palm kernel increased by 12.5% from 239.39 thousand tons in 2010 to 269.30 thousand tons in 2011. The total production of Palm Kernel Oil (PKO) lower by 28% to 25.57 thousand tons.

GRAFIK PRODUKSI | PRODUCTION GRAPHS

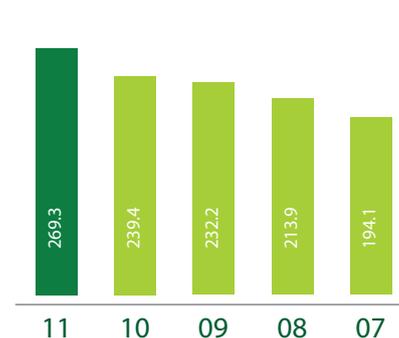
Tandan Buah Segar (Ribu Ton)
Fresh Fruit Bunches (Thousand Tons)



Minyak Sawit (Ribu Ton)
Crude Palm Oil (Thousand Tons)



Inti Sawit (Ribu Ton)
Kernel (Thousand Tons)



KEUANGAN

PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan bersih Perseroan meningkat 21,8% dari Rp 8,84 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp 10,77 triliun tahun 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan CPO Perseroan sebesar 12,9% dan kenaikan harga rata-rata penjualan CPO Perseroan sebesar 7,8%, dari Rp 7.027 /kg menjadi sebesar Rp 7.576 /kg di tahun 2011. Selain kenaikan harga CPO, harga rata-rata produk Perseroan yang lain juga mengalami kenaikan. Harga rata-rata kernel naik 5,9% dari Rp 4.070 /kg pada tahun 2010 menjadi Rp 4.309 /kg pada tahun 2011 dan harga PKO meningkat 37,1% dari Rp 9.223 /kg pada tahun 2010 menjadi Rp 12.643 /kg pada tahun 2011, sementara harga PKE naik 51,3% dari Rp 597 /kg pada tahun 2010 menjadi Rp 903 /kg pada tahun 2011.

Keseluruhan volume penjualan CPO Perseroan sepanjang tahun 2011 mencapai 1,26 juta ton, meningkat 12,9% dibanding tahun 2010 yang sebesar 1,11 juta ton. Dari keseluruhan volume penjualan CPO pada tahun 2011, sebesar 95,3% atau 1,20 juta ton diserap dalam pasar domestik, sementara 4,7% atau 59,42 ribu ton diekspor.

FINANCE

NET REVENUE

The net revenue of the Company increased by 21.8% from Rp 8.84 trillion in 2010 to Rp 10.77 trillion in 2011. The increase was affected by several factors, but mainly due to the increasing of CPO sales volume by 12.9% and the increasing in the average price of CPO which increased by 7.8% from Rp 7,027 /kg to Rp 7,576 /kg in 2011. Other products of the Company also have risen during last year. The average price of kernel increased by 5.9% from Rp 4,070 /kg in 2010 to Rp 4,309 /kg in 2011. Moreover, Palm Kernel Oil (PKO) price jumped by 37.1% from Rp 9,223 /kg to Rp 12,643 /kg and its Palm Kernel Expellers (PKE) rose by 51.3% from Rp 597 /kg to Rp 903 /kg in 2011.

The Company's total sales volume of CPO during 2011 reached 1.26 million tons, an increase of 12.9% compared to 1.11 million tons in 2010. Of the total CPO sales, 95.3% or 1.20 million tons were absorbed at the local market, while the other 4.7% or 59.42 thousand tons were exported.

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN Management's Discussion and Analysis

LABA BRUTO

Perseroan mencatat laba bruto sebesar Rp 3,93 triliun pada tahun 2011, meningkat 9% dibandingkan dengan Rp 3,61 triliun pada tahun 2010. Peningkatan laba bruto ini akibat peningkatan volume dan harga penjualan CPO. Disisi lain, peningkatan beban pokok penjualan sebesar 30,6% sebagai akibat dari kenaikan volume pembelian TBS, mengakibatkan terjadinya penurunan margin laba bruto dari 40,8% pada tahun 2010 menjadi 36,5% pada tahun 2011.

LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN

Perseroan mencatat laba yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan sebesar Rp 2,41 triliun, meningkat 19,3% dibandingkan dengan laba yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan pada tahun 2010 yang sebesar Rp 2,02 triliun. Perseroan pada tahun 2011 memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp 137,27 miliar terutama dari penghasilan bunga sebesar Rp 93,43 miliar, sementara margin laba yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan turun tipis dari 22,8% di tahun 2010 menjadi 22,3% di tahun 2011.

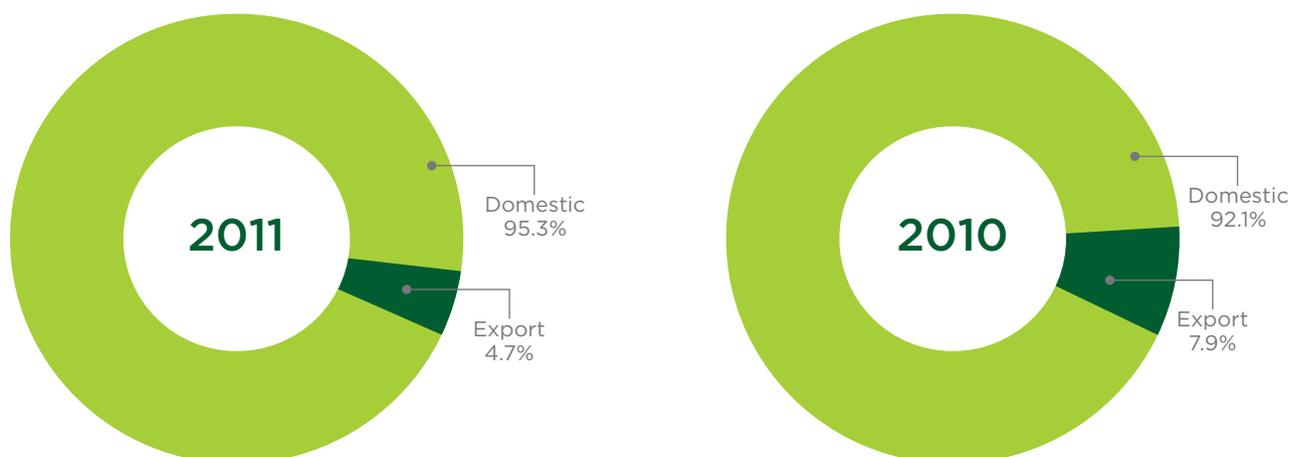
GROSS PROFIT

In 2011, the Company recorded a total gross profit of Rp 3.93 trillion, an increase of 9% from Rp 3.61 trillion in 2010. The increase was resulted from the increase of CPO sales volume and selling price. At the same time, the cost of goods sold increased by 30.6%, due to the higher FFB purchase volume which consequently reduced its gross profit margin from 40.8% in 2010 to 36.5% in 2011.

PROFIT ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Throughout 2011, the Company booked the profit attributable to owners of the Company at Rp 2.41 trillion, an increase of 19.3% compared to Rp 2.02 trillion in 2010. During the year of 2011, it received other income at Rp 137.27 billion, which was mainly derived from interest income at Rp 93.43 billion. Its profit margin attributable to owners of the Company slightly lower from 22.8% in 2010 to 22.3% in 2011.

KOMPOSISI VOLUME PENJUALAN CPO CPO SALES VOLUME COMPOSITION



POSISI KEUANGAN

TOTAL ASET

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp 10,20 triliun sepanjang tahun 2011, meningkat 16,1% dibandingkan total aset pada tahun 2010. Peningkatan aset ini disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar Perseroan sebesar 23,4% dari Rp 6,74 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp 8,32 triliun pada tahun 2011, terutama karena peningkatan aset tetap sesuai dengan jumlah keseluruhan investasi Perseroan.

TOTAL LIABILITAS

Keseluruhan liabilitas Perseroan meningkat 33,3% dari Rp 1,33 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp 1,78 triliun pada tahun 2011, disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar 35,6% menjadi Rp Rp 1,44 triliun dan liabilitas jangka panjang sebesar 23,9% menjadi Rp 338 miliar.

DIVIDEN

Pada tahun 2011, Perseroan memutuskan memberikan dividen interim sebesar Rp 300 per lembar saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 27 Oktober 2011. Perseroan juga membayar dividen akhir tahun 2010 sebesar Rp 830 per lembar saham kepada pemegang saham yang tercatat pada 25 Mei 2011, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 190 per lembar saham.

RENCANA PERSEROAN TAHUN 2012

Kinerja dan pencapaian yang positif sepanjang tahun lalu merupakan modal penting bagi Perseroan melanjutkan kiprahnya sebagai perusahaan agribisnis paling produktif dan paling inovatif di dunia. Perseroan berusaha mempertahankan kinerja dan pencapaian tahun lalu dengan sejumlah rencana yang akan dilaksanakan pada tahun 2012. Beberapa rencana utama tersebut adalah:

FINANCIAL POSITION

TOTAL ASSETS

The total assets of the Company in 2011 rose by 16.1% to Rp 10.20 trillion compared to that in 2010. It was due to the increase of non-current assets by 23.4% from Rp 6.74 trillion in 2010 to Rp 8.32 trillion in 2011, which mainly resulted from the increase of fixed assets in accordance with the Company's total investment.

TOTAL LIABILITIES

The total liabilities of the Company increased by 33.3% from Rp 1.33 trillion in 2010 to Rp 1.78 trillion in 2011, it was due to the rise in the current liabilities by 35.6% to Rp 1.44 trillion and non-current liabilities by 23.9% to Rp 338 billion.

DIVIDEND

In 2011, the Company decided to distribute interim dividend at Rp 300 per share to shareholders registered on 27 October 2011. The Company also paid final dividend of 2010 at Rp 830 per share to shareholders registered on 25 May 2011, the final dividend include the interim dividend of Rp 190 per share previously paid.

CORPORATE PLAN 2012

Having achieved a good performance in 2011, the Company is confident that it can maintain itself as the world's most productive and innovative agribusiness company. It will maintain its good performance with a number of 2012 plans to be realized along the year 2012. The plans are as follows:

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

- Melanjutkan program intensifikasi guna meningkatkan keseluruhan produktifitas dari kebun-kebun yang dimiliki Perseroan di seluruh Indonesia.
- Melanjutkan program penanaman kembali di kebun-kebun yang telah melewati masa produktifnya atau yang memiliki tingkat produktivitas yang sangat rendah guna menjamin keberlanjutan produksi Perseroan.
- Melanjutkan program penanaman baru pada lahan-lahan yang telah didapatkan ijinnya oleh Perseroan.
- Mengembangkan program-program R&D agar menghasilkan bibit kelapa sawit yang unggul di masa mendatang serta menyiapkan solusi berbasis teknologi mutakhir untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kebun.
- Secara selektif mencari lahan-lahan baru untuk perluasan.
- Menyiapkan kebutuhan pendanaan untuk mendukung sasaran jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, seperti pembangunan empat Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan kapasitas terpasang seluruhnya sebesar 180 ton TBS /jam, program hilirisasi (*downstream*) dan perbaikan infrastruktur di seluruh areal perkebunan.
- Continuing the intensification programs to increase productivity from all existing plantation across Indonesia.
- Continuing the replanting program on existing plantations areas that passed their productive age or in very low production, to sustain the Company's total production.
- Continuing the new planting on the newly expanded areas that had been legally licensed.
- Further developing the Research and Development (R&D) to produce superior planting materials in the future and to provide advance technological solutions for better quantity and quality of plantations.
- Selectively seeking new land bank for expansion.
- To fulfill financing requirements to support Company's short term and long term objectives, such as build four palm oil processing mills with a total installed capacity of 180 tons FFB /hour, downstream program and to improve the infrastructure in plantation area.



LAPORAN KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE REPORT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan menyajikan pembahasan yang independen atas laporan keuangan dan memastikan efektivitas pengendalian internal perusahaan serta kecukupan audit independen dan audit internal.

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas pengendalian internal perusahaan dan pelaporan keuangan konsolidasi. Auditor independen bertanggung jawab atas pemeriksaan laporan keuangan konsolidasi perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar hasil operasi perusahaan dan posisi keuangannya. Auditor independen juga bertanggung jawab mengeluarkan laporan yang berisi opini atas laporan keuangan tersebut. Komite Audit memonitor dan mengawasi proses yang terjadi.

Sebagai bagian dari proses pengawasan ini, Komite Audit bertemu secara teratur dengan manajemen, auditor independen dan auditor internal.

Untuk menjalankan tanggung jawabnya, Komite Audit melakukan kegiatan utama berikut pada tahun 2011:

1. Menelaah piagam Komite Audit perusahaan.
2. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasi perusahaan setiap triwulan.
3. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor internal perusahaan mengenai aktivitas audit dan rencana audit tahun 2012.
4. Menelaah temuan – temuan penting dari auditor internal / independen dan memonitor implementasi dari rekomendasi mereka.
5. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor independen Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) mengenai rencana pelaksanaan audit dan implementasinya.
6. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai rencana dan aktivitas manajemen resiko perusahaan.
7. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen kepatuhan perusahaan pada hukum dan peraturan.
8. Mengunjungi area perkebunan di area Borneo I (Kumai) di Kalimantan.
9. Melakukan enam kali pertemuan dengan pihak manajemen, auditor internal dan auditor independen.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners by providing an independent review and supervision of financial reporting and ensuring the effectiveness of the Company's internal control and the adequacy of the independent and internal audits.

The management is responsible for the Company's internal control and consolidated financial reporting. The Company's independent auditors are responsible for auditing Company's annual consolidated financial statements in accordance with generally accepted accounting standards and ensuring that the financial statements fairly present Company's results of operations and financial position. The independent auditors also are responsible for issuing a report on those financial statements. The Audit Committee monitors and oversees these processes.

As part of the oversight process, the Audit Committee regularly meets with management, the independent auditors and the internal auditor.

To fulfill its responsibilities, the Audit Committee conducted the following main activities:

1. Reviewed the Audit Committee Charter of the Company.
2. Reviewed and discussed with management the Company's consolidated financial reports on a quarterly basis.
3. Reviewed and discussed with the internal auditor about its audit activities and internal audit plan for 2012.
4. Reviewed the internal and independent auditors significant findings and monitored the subsequent implementation of their recommendations.
5. Reviewed and discussed with the Independent Auditor Tanudiredja, Wibisana & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers) its Audit Service Plan and the progress of the implementation of the plan.
6. Reviewed and discussed with management the Company's risk management plan and activities.
7. Reviewed and discussed with management the company's legal and regulatory compliance.
8. Visited plantations in the Borneo I Area in Kalimantan (Kumai).
9. Held six meetings with management, internal auditors and independent auditors.

This report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta, 31 Desember 2011 | Jakarta, December 31, 2011



ANUGERAH PEKERTI
Ketua | Chairman

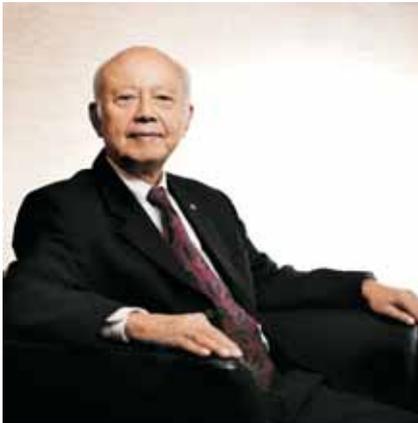


SITI NURWAHYU HARAHAP
Anggota | Member



PURNAMA SETIAWAN
Anggota | Member

PROFIL KOMITE AUDIT Audit Committee Profile



ANUGERAH PEKERTI

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak April 2011. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Samudera Indonesia Tbk, Komisaris Independen PT United Tractors Tbk, anggota International Board of Directors di Habitat for Humanity International, Amerika Serikat dan Penasehat dari Tim Olimpiade Fisika Indonesia. Menjadi pengajar di Institut Manajemen PPM sejak tahun 1968 dan diangkat menjadi Presiden Institut tersebut pada periode tahun 1988 - 1998. Sejak 1998 aktif terlibat dalam lingkup Corporate Governance dan memfasilitasi penerapannya di berbagai perusahaan dan organisasi nirlaba. Meraih gelar Sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1967 dan Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1985.

An Indonesian citizen. He has been the Company's Independent Commissioner and as the Chairman of the Audit Committee since April 2011. He is currently Independent Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk, Independent Commissioner PT United Tractors Tbk, member of International Board of Directors in Habitat for Humanity International, USA and Advisor to Indonesian Team in Olympic Physics. A lecturer in PPM Management Institute since 1968 and President of the Institute in 1988 - 1998. Since 1998 actively involved in the implementation of Corporate Governance in various companies and non-profit organizations. Graduated in Psychology from University of Indonesia in 1967 and Doctor of Philosophy in Business Administration from University of Southern California, USA in 1985.



SITI NURWAHYU HARAHAHAP

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2011. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk dan PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk. Pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit PT United Tractors Tbk dan menempati posisi manajerial di bidang Keuangan dan Administrasi di berbagai perusahaan seperti Lucent Technologies Indonesia dan Samudra Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, Master of Business Administration dari University of San Fransisco dan Doktor Akuntansi dari Universitas Indonesia. Saat ini aktif mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

An Indonesian citizen. She was appointed as a member of the Audit Committee of the Company in April 2011. Currently, she also serves as a member of the Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk and PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk. She has previously served as the member of the Audit Committee of PT United Tractors Tbk and has held managerial positions in the Financial and Administrative department of a number of companies, including Lucent Technologies Indonesia and Samudra Indonesia. She holds a Bachelor Degree in Accounting from University of Indonesia, Master of Business Administration from University of San Fransisco and Doctorate in Accounting from University of Indonesia. Currently she actively teaching at the Economic Faculty at University of Indonesia.



PURNAMA SETIAWAN

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2011. Saat ini menjabat sebagai Direktur Eksekutif Yayasan Bina Mandiri Indonesia dan anggota Dewan Pengawas Habitat for Humanity Indonesia. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Marshill International Finance dan Kepala Departemen Internal Audit PT Eterindo Group. Pernah menempati posisi manajerial di bidang Keuangan, Audit dan Sumber Daya Manusia di berbagai perusahaan seperti World Vision International Indonesia dan Sinar Mas Group. Memulai karir di Deloitte Touche Tomatsu International pada tahun 1991. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya dan Magister Manajemen dari Institut Manajemen PPM, Jakarta.

An Indonesian citizen. He was appointed as a member of the Audit Committee of the Company in April 2011. He also serves as the Executive Director of Yayasan Bina Mandiri Indonesia and member of Supervisory Board in Habitat for Humanity Indonesia. He has previously served as the Director of PT Marshill International Finance and the Internal Auditor Department Head of PT Eterindo Group. He has also held managerial positions in the Financial, Audit and Human Resources of a number of companies, including World Vision International Indonesia and Sinar Mas Group. He began his career at Deloitte Touche Tomatsu International in 1991. He holds a Bachelor Degree in Accounting from Atmajaya University and Magister Management from PPM Institute of Management Jakarta.

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT

Dewan Komisaris dan Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Astra Agro Lestari Tbk are responsible to the validity of this Annual Report.

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



PRIJONO SUGIARTO
Presiden Komisaris
President Commissioner



CHIEW SIN CHEOK
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



GUNAWAN GENUSAHARDJA
Komisaris
Commissioner



SIMON C. DIXON
Komisaris
Commissioner



PATRICK M. ALEXANDER
Komisaris Independen
Independent Commissioner



H. S. DILLON
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ANUGERAH PEKERTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS



WIDYA WIRYAWAN
Presiden Direktur
President Director



SANTOSA
Direktur
Director



BAMBANG PALGOENADI
Direktur
Director



JUDDY ARIANTO
Direktur
Director



JOKO SUPRIYONO
Direktur
Director



JAMAL ABDUL NASSER
Direktur
Director



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

DAN ENTITAS ANAK /
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2011 dan 2010 /
31 DECEMBER 2011 and 2010



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(31 Desember 2011)**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
(31 December 2011)**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|-----------------|---|----|---------------------|
| 1. | Nama | Widya Wiryawan | 1. | Name |
| | Alamat | Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 | | Address |
| | | Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 | | |
| | Alamat Domisili | Jl.Tebet Timur Dalam VI D16 Jakarta Selatan | | Address of Domicile |
| | Nomor Telepon | 021-4616555 | | Telephone Number |
| | Jabatan | Presiden Direktur/President Director | | Position |
| 2. | Nama | Santosa | 2. | Name |
| | Alamat | Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 | | Address |
| | | Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 | | |
| | Alamat Domisili | Lembah Cirendeui Permai II/17 Ciputat Tangerang | | Address of Domicile |
| | Nomor Telepon | 021-4616555 | | Telephone Number |
| | Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director | | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. | <i>The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | <i>a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements;</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | <i>b. The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Pebruari / February 2012

Presiden Direktur / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director


(Widya Wiryawan)


(Santosa)



METERAI TERAPAN
20.02.2012
Rp006000
0809 0003415
NT2002



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak tertentu yang laporan keuangannya mencerminkan total aset sebesar masing-masing 7%, 8% dan 4% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, dan pendapatan bersih sebesar masing-masing 0% dan 4% dari pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended 31 December 2011 and 2010. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect total assets constituting 7%, 8% and 4% of the total consolidated assets as at 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010, respectively, and net revenue constituting 0% and 4% of the consolidated net revenue for the years ended 31 December 2011 and 2010, respectively. Those financial statements were audited by other independent auditors with unqualified opinions, whose reports have been provided to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2u atas laporan keuangan konsolidasian, sebagai akibat dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan", yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak telah mereklasifikasi kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 sebagai bagian dari ekuitas.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as at 31 December 2011, 31 December 2010 and 1 January 2010, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years ended 31 December 2011 and 2010 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2u to the consolidated financial statements, as a result of the adoption of the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 1 "Presentation of Financial Statements", which is effective on 1 January 2011, the Company and subsidiaries have reclassified the non-controlling interests as at 31 December 2010 and 1 January 2010 as part of equity.

JAKARTA

20 Februari /February 2012

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA

Surat Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 0235

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010
DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011, 31 DECEMBER 2010
AND 1 JANUARY 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes .	31/12/2011	31/12/2010	01/01/2010 ^{*)}	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4	838,190	1,240,781	788,549	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 15.745 (31/12/2010: Rp 16.316) (01/01/2010: Rp 16.316)	2d,5	5,374	50,668	150,091	Trade receivables - third parties, net of provision for doubtful accounts of Rp 15,745 (31/12/2010: Rp 16,316) (01/01/2010: Rp 16,316)
Piutang lain-lain	2d	10,984	48,164	6,633	Other receivables
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp nihil (31/12/2010: Rp 4.145) (01/01/2010: Rp 8.397)	2e,7	769,903	624,694	610,031	Inventories, net of provision for decline in value of Rp nil (31/12/2010: Rp 4,145) (01/01/2010: Rp 8,397)
Uang muka	8	206,546	64,555	122,273	Advances
Pajak dibayar dimuka		55,390	22,315	36,849	Prepaid taxes
Total aset lancar		<u>1,886,387</u>	<u>2,051,177</u>	<u>1,714,426</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang	2d,29	91,120	96,220	-	Long-term receivables
Aset pajak tangguhan, bersih	2o,15c	99,613	58,291	92,493	Deferred tax assets, net
Tanaman perkebunan					Plantations
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 773.738 (31/12/2010: Rp 700.390) (01/01/2010: Rp 656.141)	2f,2i,9a	1,351,784	1,080,670	729,251	Mature plantations, net of accumulated depreciation of Rp 773,738 (31/12/2010: Rp 700,390) (01/01/2010: Rp 656,141)
Tanaman belum menghasilkan	2f,2i,9b	2,444,000	2,103,208	1,884,767	Immature plantations
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.641.031 (31/12/2010: Rp 1.382.622) (01/01/2010: Rp 1.176.428)	2g,2i,10	3,424,194	2,686,910	2,444,959	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,641,031 (31/12/2010: Rp 1,382,622) (01/01/2010: Rp 1,176,428)
Goodwill, bersih	2b,2u	55,951	53,327	61,557	Goodwill, net
Perkebunan plasma, bersih	2h,11a	351,344	232,362	183,470	Plasma plantations, net
Tagihan restitusi pajak	15d	214,947	249,402	302,588	Claims for tax refunds
Aset lain-lain		285,155	180,232	157,888	Other assets
Total aset tidak lancar		<u>8,318,108</u>	<u>6,740,622</u>	<u>5,856,973</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>10,204,495</u>	<u>8,791,799</u>	<u>7,571,399</u>	TOTAL ASSETS

*) Lihat Catatan 2u

See Note 2u *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010
DAN 1 JANUARI 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2011, 31 DECEMBER 2010
AND 1 JANUARY 2010**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31/12/2011	31/12/2010	01/01/2010 ^{*)}	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan	12	473,430	324,164	284,377	<i>Advances from customers</i>
Utang usaha	2k				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	13	496,783	331,733	230,883	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2n,6c,13	25,056	17,114	7,118	<i>Related parties</i>
Liabilitas lain-lain	2k	34,146	37,264	11,414	<i>Other liabilities</i>
Akrual	14	56,149	49,122	107,383	<i>Accruals</i>
Utang pajak	2o,15b	<u>354,787</u>	<u>302,455</u>	<u>297,801</u>	<i>Taxes payable</i>
Total liabilitas jangka pendek		<u>1,440,351</u>	<u>1,061,852</u>	<u>938,976</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	2o,15c	33,321	36,945	32,022	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Kewajiban imbalan kerja	2q,17	<u>304,665</u>	<u>235,745</u>	<u>173,785</u>	<i>Employee benefits obligations</i>
Total liabilitas jangka panjang		<u>337,986</u>	<u>272,690</u>	<u>205,807</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Total liabilitas		<u>1,778,337</u>	<u>1,334,542</u>	<u>1,144,783</u>	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:					<i>Equity attributable to owners of the Company:</i>
Modal saham	18	787,373	787,373	787,373	<i>Share capital</i>
Saldo laba:					<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan		157,500	157,500	157,500	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		7,111,139	6,183,211	5,197,889	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya	2b,19	<u>83,603</u>	<u>83,603</u>	<u>83,603</u>	<i>Other components of equity</i>
		<u>8,139,615</u>	<u>7,211,687</u>	<u>6,226,365</u>	
Kepentingan nonpengendali	2b,2u,20	<u>286,543</u>	<u>245,570</u>	<u>200,251</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Total ekuitas		<u>8,426,158</u>	<u>7,457,257</u>	<u>6,426,616</u>	<i>Total equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>10,204,495</u>	<u>8,791,799</u>	<u>7,571,399</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Lihat Catatan 2u

See Note 2u *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2010</u>	
Pendapatan bersih	10,772,582	2l,22	8,843,721	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(6,837,674)</u>	2l,23	<u>(5,234,372)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	<u>3,934,908</u>		<u>3,609,349</u>	Gross profit
Beban penjualan	(291,269)	2l,24	(206,527)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(447,978)	2l,24	(404,111)	General and administrative expenses
Rugi pengembangan perkebunan plasma	(20,000)	2h,11a	(10,099)	Loss on plasma plantation development
Biaya pendanaan	(5,806)	2l,25	(8,258)	Finance cost
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	433	2m	(27,964)	Foreign exchange gain/(loss), net
Penghasilan bunga	93,433	26	39,263	Interest income
Beban amortisasi <i>goodwill</i>	-	2b,2u	(5,918)	Amortisation of goodwill
Lain-lain, bersih	<u>69,211</u>		<u>(21,695)</u>	Others, net
	<u>(601,976)</u>		<u>(645,309)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	3,332,932		2,964,040	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(834,367)</u>	2o,15a	<u>(860,388)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2,498,565		2,103,652	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	<u>-</u>		<u>-</u>	Other comprehensive income, net of tax
Total laba komprehensif	<u>2,498,565</u>		<u>2,103,652</u>	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	2,405,564		2,016,780	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>93,001</u>	2u	<u>86,872</u>	Non-controlling interests
	<u>2,498,565</u>		<u>2,103,652</u>	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	2,405,564		2,016,780	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>93,001</u>	2u	<u>86,872</u>	Non-controlling interests
	<u>2,498,565</u>		<u>2,103,652</u>	
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	<u>1,527.59</u>	2r,27	<u>1,280.70</u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Kepentingan nonpengendali *)/ Non-controlling interests *)	Total/ Total	Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
2010									
Saldo 1 Januari 2010		787,373	157,500	5,197,889	83,603	200,251	6,226,365	6,426,616	Balance at 1 January 2010
Dividen kas	2s,21	-	-	(1,031,458)	-	(41,553)	(1,031,458)	(1,073,011)	Cash dividends
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	2,016,780	-	86,872	2,016,780	2,103,652	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2010		<u>787,373</u>	<u>157,500</u>	<u>6,183,211</u>	<u>83,603</u>	<u>245,570</u>	<u>7,211,687</u>	<u>7,457,257</u>	Balance at 31 December 2010
2011									
Saldo 1 Januari 2011		787,373	157,500	6,183,211	83,603	245,570	7,211,687	7,457,257	Balance at 1 January 2011
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010)	2u	-	-	2,624	-	-	2,624	2,624	Adjustment in relation to implementation of PSAK No.22 (Revised 2010)
Saldo 1 Januari 2011 setelah penyesuaian		787,373	157,500	6,185,835	83,603	245,570	7,214,311	7,459,881	Balance at 1 January 2011 after adjustment
Dividen kas	2s,21	-	-	(1,480,260)	-	(52,028)	(1,480,260)	(1,532,288)	Cash dividends
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	2,405,564	-	93,001	2,405,564	2,498,565	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2011		<u>787,373</u>	<u>157,500</u>	<u>7,111,139</u>	<u>83,603</u>	<u>286,543</u>	<u>8,139,615</u>	<u>8,426,158</u>	Balance at 31 December 2011

*) Lihat Catatan 2u

See Note 2u *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	10,945,042	8,999,345	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	68,965	29,284	<i>Receipts of interest income, net</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6,680,451)	(4,911,353)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak	(810,114)	(782,951)	<i>Payments of taxes</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(360,967)	(387,668)	<i>Payments for other operational expenses</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,162,475	2,946,657	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(1,086,293)	(685,609)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(800,771)	(791,507)	<i>Additions of immature plantations</i>
Penambahan perkebunan plasma, bersih	(81,385)	(58,991)	<i>Additions of plasma plantations, net</i>
Penambahan perolehan hak atas tanah	(64,141)	-	<i>Additions of land right acquisitions</i>
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	5,613	145,229	<i>Proceeds from disposal of subsidiaries</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,026,977)	(1,390,878)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen kas	(1,480,146)	(1,031,290)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(52,028)	(41,553)	<i>Payments of cash dividends to non-controlling shareholders</i>
Pembayaran biaya pendanaan	(5,794)	(10,677)	<i>Payment of finance cost</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,537,968)	(1,083,520)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(402,470)	472,259	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(121)	(20,027)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,240,781	788,549	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	838,190	1,240,781	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk, dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988 which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion to Rp 2 trillion comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan untuk memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No.83 tanggal 20 Juni 2008 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-46707.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 31 Juli 2008 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2009, Tambahan No. 7315.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, konsultan dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit Perusahaan seluas 4.059 hektar pada tanggal laporan posisi keuangan berlokasi di Kalimantan Selatan dan pabrik minyak goreng berlokasi di Sumatra Utara. Perkebunan dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Luas areal Hak Guna Usaha (HGU) yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak adalah seluas 221.028 hektar (2010: 221.356 hektar), sedangkan luas areal tertanam adalah seluas 207.087 hektar (2010: 206.549 hektar).

Beberapa entitas anak mengembangkan perkebunan plasma dan membina kerjasama dengan petani plasma untuk areal tertanam seluas 60.126 hektar (2010: 57.239 hektar) (lihat Catatan 11).

Pabrik pengolahan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan berkapasitas produksi efektif 1.050 ton (2010: 1.050 ton) Tandan Buah Segar (TBS) per jam, 920 ton (2010: 700 ton) inti sawit per hari, dan 300 ton minyak kelapa sawit (CPO) per hari.

Pada tanggal 9 Desember 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment pertaining to compliance with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, based on the Notarial Deed No. 83 of Benny Kristianto, S.H., dated 20 June 2008 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-46707.AH.01.02 Year 2008, dated 31 July 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 13 March 2009, Supplementary No. 7315.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in plantation operation, general trading, manufacturing, transportation, consultation and services.

The Company and subsidiaries' (the "Group") head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Block OR no. 1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm plantations of 4,059 hectares at statement of financial position dates are located in South Kalimantan and the cooking oil factory is located in North Sumatra. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

The Company and subsidiaries' Rights to Cultivate (HGU) cover a total area of 221,028 hectares (2010: 221,356 hectares), and the total planted area is 207,087 hectares (2010: 206,549 hectares).

Certain subsidiaries have been developing plasma plantations and managing cooperation with plasma farmers in a total planted area of 60,126 hectares (2010: 57,239 hectares) (see Note 11).

The Company and subsidiaries' mills at statement of financial position date have effective production capacities of 1,050 tons (2010: 1,050 tons) of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour, 920 tons (2010: 700 tons) of kernel per day, and 300 tons of Crude Palm Oil (CPO) per day.

On 9 December 1997, the Company made an initial public offering of 125.8 million shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to public at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Jumlah areal tertanam (hektar)/ <i>Total planted area (hectares)</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total aset (sebelum dieliminasi)/ <i>Total assets (before eliminations)</i>	
					2011	2010
Kelapa sawit/Oil palm:						
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	7,592	85.00	538,791	493,957
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	9,534	99.99	493,809	449,295
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	14,951	99.99	502,124	484,292
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	5,414	99.99	252,378	244,382
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	5,580	75.00	435,372	340,456
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	5,946	99.55	181,987	157,549
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	4,600	88.83	157,658	136,392
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	5,021	90.00	645,575	508,976
PT Letawa	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1995	7,082	99.99	335,459	259,237
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1997	905	99.99	378,335	272,730
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1997	6,880	99.99	325,553	248,054
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1997	8,010	99.99	209,534	178,147
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1997	929	99.80	48,572	50,120
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	1998	5,300	94.99	136,355	118,515
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	6,580	99.90	657,043	381,239
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	1,035	99.80	141,140	122,625
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	2,318	92.31	262,754	193,919
PT Rimbulan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	1,908	99.99	133,507	118,383
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1998	7,625	95.00	423,822	434,014
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1999	8,327	95.00	426,918	431,385
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1997	6,127	99.99	291,775	291,217
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2000	6,290	95.00	507,157	408,322
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1998	6,483	99.99	172,870	167,517
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2010	3,464	99.99	264,786	230,091

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi/ Year of commercial operations	Jumlah areal tertanam (hektar)/ Total planted area (hectares)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset (sebelum dieliminasi)/ Total assets (before eliminations)	
					2011	2010
<u>Kelapa sawit/Oil palm</u>						
<u>(lanjutan/continued):</u>						
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2003	8,176	99.99	548,058	451,099
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2001	4,320	95.00	190,544	164,765
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2002	2,062	95.00	90,938	85,014
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	-	99.99	8,424	8,376
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2009	14,971	99.99	1,248,077	1,037,595
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	1995	5,960	99.99	254,243	244,165
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2006	4,313	99.99	476,070	415,787
PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2000	5,555	99.99	154,863	169,210
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	5,331	99.98	495,601	305,370
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	999	99.99	37,678	34,663
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	3,190	99.60	241,499	155,404
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	6,607	99.80	458,902	257,432
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	2,716	99.99	175,825	110,046
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2000	-	99.99	77,002	193,327
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	1999	422	99.99	185,982	261,413
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	-	99.90	37,580	-
<u>Karet/Rubber:</u>						
PT Pandji Waringin	Banten	1995	508	99.99	18,703	18,686
<u>Manufaktur dan jasa/ Manufacturing and services:</u>						
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	-	99.99	8,383	6,719

PT Astra International Tbk merupakan entitas induk Perusahaan, dimana Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda, merupakan entitas induk utamanya.

PT Astra International Tbk is the parent entity of the Company, whereas Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated in Bermuda, is its ultimate parent entity.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok
Komisaris	Gunawan Geniusahardja
Komisaris	Simon Collier Dixon
Komisaris	Patrick Morris Alexander *)
Komisaris	Harbrinderjit Singh Dillon *)
Komisaris	Anugerah Pekerti *)
*) <i>Komisaris Independen</i>	
Direksi	
Presiden Direktur	Widya Wiryawan
Wakil Presiden Direktur	-
Direktur	Bambang Palgoenadi
Direktur	Santosa
Direktur	Juddy Arianto
Direktur	Joko Supriyono
Direktur	Jamal Abdul Nasser

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap sebanyak 26.473 karyawan (2010: 24.081 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan kurang lebih sebesar Rp 1.327 miliar (2010: Rp 1.038 miliar).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 20 Pebruari 2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>2010</u>
Board of Commissioners	
Prijono Sugiarto	President Commissioner
Chiew Sin Cheok	Vice President Commissioner
Gunawan Geniusahardja	Commissioner
Simon Collier Dixon	Commissioner
Patrick Morris Alexander *)	Commissioner
Harbrinderjit Singh Dillon *)	Commissioner
Stephen Zacharia Satyahadi *)	Commissioner
*) <i>Independent Commissioner</i>	
Directors	
Widya Wiryawan	President Director
Tonny Hermawan Koerhidayat	Vice President Director
Bambang Palgoenadi	Director
Santosa	Director
Juddy Arianto	Director
Joko Supriyono	Director
-	Director

The Company and subsidiaries had 26,473 permanent employees (2010: 24,081 employees) with total employee costs of approximately Rp 1,327 billion (2010: Rp 1,038 billion).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and approved by the Directors on 20 February 2012.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost and the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position dates and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income for the part of the year during which control existed.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun (lihat Catatan 2u).

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually (see Note 2u).

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "Difference in equity transactions of subsidiaries" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk berdasarkan bukti obyektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Piutang ragu-ragu dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar pada awal tahun sebagai dasar alokasi, dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam pada awal tahun. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for doubtful receivables, which is established based on an objective evidence that the outstanding amounts is impaired. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including an allocation of indirect costs of the plantation using hectares at the beginning of the year as a basis of allocation, and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

f. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares at the beginning of the year. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Tanaman perkebunan (lanjutan)

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan TBS rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun.

g. Aset tetap

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Prasarana jalan dan jembatan	20
Bangunan, instalasi dan mesin	20
Mesin dan peralatan	5 dan/and 20
Alat pengangkutan	5
Peralatan kantor dan perumahan	5

Nilai residu dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Plantations (continued)

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual FFB of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting.

g. Fixed assets

The whole class of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

	Roads and bridges
	Buildings, installations and machinery
	Machinery and equipment
	Vehicles
	Office and housing equipment

The residual value and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statement of financial position date.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

h. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan-terimakan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh kredit investasi perkebunan plasma dari bank atau pembiayaan sendiri. Akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma disajikan dengan nilai bersih setelah dikurangi dengan kredit investasi perkebunan plasma yang diterima sebagai aset atau liabilitas dalam akun "Perkebunan plasma, bersih".

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan penelaahan atas kemungkinan adanya indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset, dan jika nilai tercatat dari aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dimana nilai tersebut ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

h. Plasma plantations

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations. Development of the plasma plantations is financed by plasma plantation investment credits from the banks or self-financing. Accumulated development costs are presented net of investment credit receipts as assets or liabilities in the account of "Plasma plantations, net".

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the consolidated statements of comprehensive income.

i. Impairment of non-financial assets

The Group conducts a review to determine whether there is any indication of asset impairment. If any such an indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset, and if the carrying amount of the asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Beban tangguhan

Beban yang timbul untuk perolehan dan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.

k. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, dan pajak ekspor.

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("AS\$"), dimana kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 9.068 (Rupiah penuh) (2010: Rp 8.991 (Rupiah penuh)) untuk setiap satu dolar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Deferred charges

Costs incurred in association with the acquisition and extension of land rights are deferred and amortised using the straight-line method over the period of the land rights.

k. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

l. Revenue and expense recognition

Net revenue represent revenue earned from the sales of the Group's finished goods net of discounts, returns, trade allowances, and export tax.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

m. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

The main foreign currency used is United States dollar ("US\$"), for which the exchange rates at the consolidated statements of financial position dates are Rp 9,068 (full amount) (2010: Rp 8,991 (full amount)) for one dollar.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Income taxes

Corporate income tax is calculated for each company as a separate legal entity.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually are either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount for each entity.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the results of the objection/appeal are determined.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas diestimasi

Liabilitas diestimasi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Liabilitas diestimasi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. *Estimated liabilities*

Estimated liabilities are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Estimated liabilities are not recognised for future operating losses.

q. *Employee benefits*

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, and is adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statement of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statements of comprehensive income over the employees' expected average remaining service lives.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

q. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun mensyaratkan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

Keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui yang terkait dengan kurtailmen dan penyelesaian langsung dikreditkan/dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The unrecognised actuarial gains/losses and unrecognised past service cost relating to the curtailment and settlement are immediately credited/charged to the consolidated statements of comprehensive income.

Imbalan pasca-kerja lain

Other post-employment benefit

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan Masa Persiapan Pensiun (MPP).

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and "Masa Persiapan Pensiun" (MPP).

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Kewajiban ini dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen.

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan, but in a simplified form. These obligations are calculated annually by independent actuary.

Imbalan jangka panjang lain

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian aktuarial atas imbalan ini langsung diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Past service cost and actuarial gains/losses of these benefits are immediately recognised in consolidated statements of comprehensive income.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

s. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

s. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

t. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penerapan standar akuntansi baru yang berlaku 1 Januari 2011

Grup melakukan penerapan revisi standar-standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif 1 Januari 2011.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009) 'Penyajian Laporan Keuangan', terdapat perubahan yang mencakup: (a) 'Kepentingan nonpengendali' sebesar Rp 245.570 juta pada tanggal 31 Desember 2010 disajikan sebagai bagian dari 'Ekuitas' dan oleh karenanya, disajikan juga periode komparatif terawal pada 'Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian'. Dengan demikian, 'Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian' Grup pada tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010 telah disajikan kembali, (b) Kepentingan nonpengendali atas 'Laba tahun berjalan' dan 'Total laba komprehensif' entitas anak masing-masing disajikan sebagai bagian dari 'Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan' dan 'Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan' pada 'Laporan Laba-rugi Komprehensif Konsolidasian', (c) perubahan beberapa terminologi akuntansi.

PSAK No. 5 (Revisi 2009) mensyaratkan pengungkapan segmen operasi entitas dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional.

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) 'Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi' yang berlaku 1 Januari 2011, PT Bank Permata Tbk, PT Traktor Nusantara, dan PT Swadaya Harapan Nusantara merupakan pihak berelasi.

Berdasarkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) 'Kombinasi Bisnis', sejak 1 Januari 2011 Perusahaan menghentikan amortisasi *goodwill* dan akumulasi amortisasinya sebesar Rp 63.202 juta dieliminasi dengan harga perolehan *goodwill*, serta menghentikan pengakuan *goodwill* negatif dan menyesuaikannya terhadap saldo laba 1 Januari 2011 sebesar Rp 2.624 juta.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. The implementation of new accounting standards effective on 1 January 2011

The Group adopted the revised financial accounting standards, effectively on 1 January 2011.

Based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 1 (Revised 2009) 'Presentation of Financial Statements', there are changes covering: (a) 'Non-controlling interests' amounting to Rp 245,570 million as at 31 December 2010 were presented as a part of 'Equity' and as a result an earliest comparative period was presented in the 'Consolidated Statements of Financial Position'. Therefore, the 'Consolidated Statements of Financial Position' of the Group as at 31 December 2010 and 1 January 2010 have been restated, (b) Non-controlling interests in 'Profit for the year' and 'Total comprehensive income' of subsidiaries which were presented as part of 'Attributable profit' and 'Total attributable comprehensive income', respectively, in the 'Consolidated Statements of Comprehensive Income', (c) changes in certain accounting terminologies.

PSAK No. 5 (Revised 2009) requires the disclosure of an entity's operating segments in a manner consistent with internal report provided to the chief operating decision-maker.

Based on PSAK No.7 (Revised 2010) 'Related Party Disclosure', which was effectively adopted on 1 January 2011, PT Bank Permata Tbk, PT Traktor Nusantara, and PT Swadaya Harapan Nusantara are related parties.

Based on PSAK No. 22 (Revised 2010) 'Business Combinations', since 1 January 2011, the Company had ceased goodwill amortisation and the accumulated amortisation amounting to Rp 63,202 million was eliminated with the goodwill acquisition cost, the negative goodwill amounting to Rp 2,624 million was derecognised and adjusted to the 1 January 2011 retained earnings.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK

a. Akuisisi

Pada bulan Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pihak ketiga untuk mengakuisisi 100% kepemilikan PT Tri Buana Mas ("TBM") sebesar Rp 34.779 juta. Nilai akuisisi tersebut merupakan nilai wajar aset yang diperoleh, yaitu berupa perijinan untuk memperoleh hak atas tanah. Tidak ada *goodwill* yang timbul dari transaksi ini.

b. Pelepasan

Pada tanggal 27 Oktober 2010, Perusahaan melepas seluruh saham PT Surya Panen Subur yang dimilikinya senilai AS\$ 27.334.572 dengan pertimbangan luas areal tertanam tidak memenuhi skala ekonomis untuk dikelola oleh kelompok usaha Perseroan. Nilai investasi awal PT Surya Panen Subur untuk mengakuisisi kebun tersebut adalah Rp 161.000 juta dan selanjutnya PT Surya Panen Subur menanamkan tambahan investasi bersih total senilai Rp 242.494 juta untuk pengembangannya.

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan melepas beberapa entitas anak yang tidak aktif kepada pihak ketiga dengan pertimbangan tidak adanya lahan yang didapat. Total nilai pelepasan sebesar Rp 61 juta dan nilai investasi bersih sebesar Rp 3.769 juta.

Pada tanggal 25 Pebruari 2010, Perusahaan melepas PT Sumber Utama Makmur kepada pihak ketiga dengan pertimbangan luas areal bersih yang didapat tidak layak untuk dikelola. Nilai pelepasan sebesar Rp 2.000 juta dan nilai investasi bersih sebesar Rp 19.493 juta.

Sehubungan dengan perjanjian penyelesaian tumpang tindih areal perkebunan entitas anak tertentu pada tahun 2008, telah dilakukan percepatan serah terima seluruh aset pada bulan Desember 2010 kepada PT Alam Tri Abadi, dari yang seharusnya diserahkan pada tahun 2012. Atas percepatan serah terima ini entitas anak menerima kompensasi tambahan sebesar Rp 64.500 juta.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari transaksi-transaksi di atas dicatat dalam pos "lain-lain, bersih" pada laporan laba rugi komprehensif.

3. ACQUISITIONS AND DISPOSAL OF SUBSIDIARY

a. Acquisitions

In May 2011, the Company entered into share sale and purchase agreements with third parties to acquire 100% interest in PT Tri Buana Mas ("TBM") amounting to Rp 34,779 million. The acquisition amount is the fair value of asset acquired which represents the license to obtain the land right. There is no goodwill arising from this transaction.

b. Disposals

On 27 October 2010, the Company disposed all of its shares in PT Surya Panen Subur amounting US\$ 27,334,572 after considering that the total planted area did not meet the economic scale to be managed by the Company's group of business. PT Surya Panen Subur's initial investment to acquire the plantation was Rp 161,000 million, afterward PT Surya Panen Subur invested additional net investment in total of Rp 242,494 million for its development.

In June 2010, the Company disposed some of its dormant subsidiaries to a third party, considering the area could not be obtained. Total disposal value was Rp 61 million and the net asset value was Rp 3,769 million.

On 25 February 2010, the Company disposed PT Sumber Utama Makmur to a third party after considering that the net effective area obtained was not feasible to be cultivated. The disposal value was Rp 2,000 million and the net asset value was Rp 19,493 million.

In relation to the settlement agreement of overlapping plantation area of certain subsidiaries in 2008, an acceleration of all assets handed-over had been done in December 2010 to PT Alam Tri Abadi, which initially should be handed-over in 2012. Relating to the acceleration of this hand-over, the subsidiaries received an additional compensation amounting to Rp 64,500 million.

The gains/losses arising from the above transactions are recorded in account "others, net" in the statement of comprehensive income.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kas	3,805	5,128	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rabobank			PT Bank Rabobank
International Indonesia	90,907	28,174	International Indonesia
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia Tbk	25,499	79,977	Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia Tbk	10,989	13,338	Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	10,958	5,891	PT Bank Mandiri Tbk
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Bank Corporation Ltd	4,404	42	Bank Corporation Ltd
PT Bank Sulawesi Tengah	4,209	2,722	PT Bank Sulawesi Tengah
PT Bank DBS Indonesia	766	6,225	PT Bank DBS Indonesia
Bank lainnya	377	527	Other banks
	<u>148,109</u>	<u>136,896</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank Rabobank			PT Bank Rabobank
International Indonesia	661	856	International Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	429	1,239	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	276	548	PT Bank DBS Indonesia
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Bank Corporation Ltd	262	1,785	Bank Corporation Ltd
Bank lainnya	596	689	Other banks
	<u>2,224</u>	<u>5,117</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia Tbk	96,485	211,670	Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	50,000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk	50,000	20,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	47,435	195,275	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Syariah	22,060	205,000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	95,100	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>265,980</u>	<u>727,045</u>	

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<p>4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)</p>	<p>4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)</p>
<u>2011</u>	<u>2010</u>
<p>Deposito berjangka (lanjutan) Pihak ketiga (lanjutan) Mata uang asing PT Bank ICBC Indonesia 83,499 PT Bank UOB Indonesia 27,204 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk 18,143 PT Bank Negara Indonesia Tbk - PT Bank OCBC NISP -</p>	<p>Time deposits (continued) Third parties (continued) Foreign currency PT Bank ICBC Indonesia 18,051 PT Bank UOB Indonesia - PT Bank Rakyat Indonesia Tbk 78,486 PT Bank Negara Indonesia Tbk 36,011 PT Bank OCBC NISP 98,017</p>
<u>128,846</u>	<u>230,565</u>
<p>Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)</p>	<p>Related party (see Note 6c)</p>
<u>289,226</u>	<u>136,030</u>
<u>838,190</u>	<u>1,240,781</u>
<p>Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:</p>	<p>The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:</p>
<u>2011</u>	<u>2010</u>
<p>Deposito berjangka Rupiah 6.00% - 8.35% Mata uang asing 2.00% - 3.00%</p>	<p>Time deposits Rupiah 6.00% - 8.40% Foreign currency 2.00% - 4.30%</p>
<p>5. PIUTANG USAHA</p>	<p>5. TRADE RECEIVABLES</p>
<u>2011</u>	<u>2010</u>
<p>Pihak ketiga Rupiah 400 Mata uang asing 20,719</p>	<p>Third parties Rupiah 18,605 Foreign currency 48,379</p>
21,119	66,984
<p>Dikurangi: penyisihan piutang ragu-ragu (15,745)</p>	<p>Less: provision for doubtful accounts (16,316)</p>
<u>5,374</u>	<u>50,668</u>
<p>Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:</p>	<p>A summary of the aging of trade receivables is as follows:</p>
<u>2011</u>	<u>2010</u>
<p>Kurang dari satu bulan 1,752 Satu sampai dua bulan 1,903 Lebih dari dua bulan 17,464</p>	<p>Less than one month 38,517 One to two months 9,592 More than two months 18,875</p>
21,119	66,984
<p>Dikurangi: penyisihan piutang ragu-ragu (15,745)</p>	<p>Less: provision for doubtful accounts (16,316)</p>
<u>5,374</u>	<u>50,668</u>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal	16,316
Pengurangan	(571)
Saldo akhir	15,745

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya akun piutang, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of the provision for doubtful accounts are as follows:

	2010	
Saldo awal	16,316	<i>Beginning balance</i>
Pengurangan	-	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	16,316	<i>Ending balance</i>

Based on a review of the collectibility of accounts receivable, management believes that the provision for doubtful accounts is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties
PT Astra International Tbk (AI)
PT United Tractors Tbk (UT)
PT Bina Pertiwi (BNP)
PT Traktor Nusantara (TN)
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)
PT Astra Otoparts Tbk (AOP)
PT Serasi Autoraya (SAR)
PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)
PT Bank Permata Tbk (BP)
PT Astra Graphia Tbk (AG)
PT Astra Multi Trucks Indonesia (AMTI)

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationships and transactions with related parties

Sifat hubungan / Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Pemegang saham mayoritas Perusahaan/Major shareholder of the Company	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/ Purchases of vehicles and spare parts
Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian peralatan dan suku cadang/ Purchases of equipment and spare parts
Entitas anak PT UT/ A subsidiary of PT UT	Pembelian peralatan dan suku cadang/ Purchases of equipment and spare parts
Entitas asosiasi PT AI/ An associate company of PT AI	Pembelian peralatan dan suku cadang/ Purchases of equipment and spare parts
Entitas anak PT TN/ A subsidiary of PT TN	Pembelian peralatan dan suku cadang/ Purchases of equipment and spare parts
Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian suku cadang kendaraan/ Purchases of vehicle spare parts
Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Penyewaan kendaraan bermotor/ Vehicles rental service
Entitas anak PT SAR/ A subsidiary of PT SAR	Jasa pengangkutan/ Transportation services
Entitas asosiasi PT AI/ An associate company of PT AI	Jasa perbankan/ Banking services
Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian peralatan/ Purchases of equipment
Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian kendaraan / Purchases of vehicles

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions with related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan / <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak/ <i>Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>
Dana Pensiun Astra 1 dan/and 2	Penyelenggara program imbalan pasca kerja Grup/ <i>Pension Fund of the Group's post-employment benefit plan</i>	Jasa penyelenggara program imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit plan services</i>

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	2011	2010	
Pembelian alat pengangkutan, peralatan, suku cadang dan sewa kendaraan dari AI, UT, BNP, TN, SHN, AOP, SAR, AG dan AMTI (persentase dari beban pokok pendapatan)	<u>198,306</u> 3%	<u>144,022</u> 3%	Purchases of vehicles, equipment, spareparts and vehicle rental charge from AI, UT, BNP, TN, SHN, AOP, SAR, AG and AMTI (percentage of cost of revenue)
Jasa pengangkutan dari SSI (persentase dari beban penjualan)	<u>13,316</u> 5%	<u>9,273</u> 4%	Transportation service from SSI (percentage of selling expenses)
Pendapatan bunga dari BP (persentase dari penghasilan bunga)	<u>36,357</u> 39%	<u>10,123</u> 26%	Interest income from BP (percentage of interest income)

Total kompensasi personil manajemen kunci pada tahun 2011 adalah Rp 63.816 juta, yang terdiri dari 37 orang.

Total compensation of key management personnel in 2011 amounted to Rp 63,816 million, which consisted of 37 personnel.

Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup kepada Dana Pensiun Astra adalah sebesar Rp 43.117 juta (2010: Rp 39.484 juta).

Total payment made by the Group to Dana Pensiun Astra amounted to Rp 43,117 million (2010: Rp 39,484 million)

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi
signifikan dengan pihak-pihak berelasi

c. Summary of balances arising from
significant transactions with related parties

	2011	2010
Aset		
Kas dan setara kas		
PT Bank Permata Tbk *)		
- Bank		
Rupiah	54,104	81,842
Mata uang asing	10,185	4,188
- Deposito berjangka		
Rupiah	200,000	50,000
Mata uang asing	24,937	-
	289,226	136,030
Persentase dari total aset	3%	2%

	2011	2010
Assets		
Cash and cash equivalents		
PT Bank Permata Tbk *)		
Cash in bank -		
Rupiah	81,842	81,842
Foreign currency	4,188	4,188
Time deposits -		
Rupiah	200,000	50,000
Foreign currency	24,937	-
	289,226	136,030
Percentage of total assets	3%	2%

	2011	2010
Liabilitas		
Utang usaha pihak berelasi (Rupiah)		
- PT United Tractors Tbk	10,423	6,363
- PT Astra International Tbk	8,984	2,017
- PT Traktor Nusantara *)	3,828	2,063
- PT Bina Pertiwi	1,656	1,164
- PT Astra Otoparts Tbk	85	2,013
- PT Swadaya Harapan Nusantara *)	-	3,340
- Lain-lain	80	154
	25,056	17,114
Persentase dari total liabilitas	1%	1%

	2011	2010
Liabilities		
Trade payables to related parties (Rupiah)		
PT United Tractors Tbk -	6,363	6,363
PT Astra International Tbk -	2,017	2,017
PT Traktor Nusantara *) -	2,063	2,063
PT Bina Pertiwi -	1,164	1,164
PT Astra Otoparts Tbk -	2,013	2,013
PT Swadaya Harapan -	-	3,340
Nusantara *) -	80	154
Others -	25,056	17,114
Percentage of total liabilities	1%	1%

*) Lihat Catatan 2u

See Note 2u *)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2011	2010
Barang jadi		
Minyak sawit mentah	340,590	245,334
Inti sawit dan turunannya	65,553	57,397
Lainnya	372	3,602
	406,515	306,333
Barang dalam proses	11,035	7,150

	2011	2010
Finished goods		
Crude palm oil	340,590	245,334
Palm kernel and its derivatives	65,553	57,397
Others	372	3,602
	406,515	306,333
Work in progress	11,035	7,150

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Bahan penunjang			Supplies
Pupuk	121,689	150,103	Fertiliser
Bahan tanaman	84,379	75,553	Planting materials
Suku cadang	76,139	49,940	Spare parts
Bahan bakar	28,777	16,177	Fuel
Pestisida	23,332	10,356	Pesticide
Lain-lain	<u>18,037</u>	<u>13,227</u>	Others
	<u>352,353</u>	<u>315,356</u>	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>-</u>	<u>(4,145)</u>	Less: provision for decline in value of inventory
	<u><u>769,903</u></u>	<u><u>624,694</u></u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for decline in value of inventory are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	4,145	8,397	Beginning balance
Pengurangan	<u>(4,145)</u>	<u>(4,252)</u>	Deduction
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>4,145</u></u>	Ending balance

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan memadai untuk menutupi kerugian yang timbul.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that the provision for decline in value of inventory is adequate to cover losses.

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 661.920 juta (2010: Rp 729.639 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 661,920 million (2010: Rp 729,639 million), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

Merupakan uang muka untuk pembelian sebagai berikut:

Represent advances for the purchases of the following:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Mesin dan peralatan	106,570	27,825	Machineries and equipments
Hak atas lahan	29,362	-	Land rights
Bahan penunjang	30,159	14,060	Supplies
Bea impor	4,746	-	Import duties
Pengangkutan	3,026	2,641	Transportation
Survei dan riset	2,511	1,087	Survey and research
Perijinan	1,306	2,934	Licenses
Bangunan dan instalasi	1,145	-	Buildings and installations
Lain-lain	<u>27,721</u>	<u>16,008</u>	Others
	<u><u>206,546</u></u>	<u><u>64,555</u></u>	

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TANAMAN PERKEBUNAN

9. PLANTATIONS

a. Tanaman menghasilkan

a. Mature plantations

	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
2011						2011
<u>Kelapa sawit</u>						<u>Oil palm</u>
Harga perolehan	1,781,060	-	386,908	(42,446)	2,125,522	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(700,390)	(108,932)	-	35,584	(773,738)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>1,080,670</u>				<u>1,351,784</u>	Net book value
2010						2010
<u>Kelapa sawit</u>						<u>Oil palm</u>
Harga perolehan	1,385,392	-	452,310	(56,642)	1,781,060	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(656,141)	(90,440)	-	46,191	(700,390)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>729,251</u>				<u>1,080,670</u>	Net book value

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp 108.932 juta dialokasikan ke beban pokok pendapatan (2010: Rp 90.440 juta).

All depreciation of mature plantations of Rp 108,932 million was allocated to cost of revenue (2010: Rp 90,440 million).

Pengurangan tanaman menghasilkan pada tahun 2011 dan 2010, terutama sehubungan dengan penanaman kembali areal yang tidak produktif.

The disposals of mature plantations in 2011 and 2010, were mainly in relation to the replanting of non productive area.

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
2011						2011
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	2,086,413	848,912	(386,908)	(121,212)	2,427,205	Oil palm
Karet	16,795	-	-	-	16,795	Rubber
	<u>2,103,208</u>	<u>848,912</u>	<u>(386,908)</u>	<u>(121,212)</u>	<u>2,444,000</u>	
2010						2010
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	1,867,972	852,435	(452,310)	(181,684)	2,086,413	Oil palm
Karet	16,795	-	-	-	16,795	Rubber
	<u>1,884,767</u>	<u>852,435</u>	<u>(452,310)</u>	<u>(181,684)</u>	<u>2,103,208</u>	

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2011, terutama dikarenakan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma. (2010: terutama sehubungan dengan pelepasan entitas anak (lihat Catatan 3b)).

The disposal of immature plantations in 2011, mainly due to designation of nucleus plantation to plasma plantation (2010: mainly in relation to the disposal of subsidiaries (see Note 3b)).

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

9. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

9. PLANTATIONS (continued)

c. Luas areal tertanam

c. Planted area

Ikhtisar mutasi luas areal tertanam yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

A summary of movement in the total planted area owned by the Group is as follows:

	Tanaman menghasilkan/ <i>Mature</i> <i>plantations</i> (Hektar/ Hectares)	Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature</i> <i>plantations</i> (Hektar/ Hectares)	Jumlah areal tertanam/ <i>Total</i> <i>planted area</i> (Hektar/ Hectares)	
2011				2011
Saldo awal	148,273	58,276	206,549	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	6,436	6,436	<i>Additions</i>
Reklasifikasi	16,770	(16,770)	-	<i>Reclassification</i>
Pengurangan	(4,194)	(1,704)	(5,898)	<i>Deductions</i>
Saldo akhir	<u>160,849</u>	<u>46,238</u>	<u>207,087</u>	<i>Ending balance</i>
2010				2010
Saldo awal	139,875	67,430	207,305	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	7,313	7,313	<i>Additions</i>
Reklasifikasi	12,882	(12,882)	-	<i>Reclassification</i>
Pengurangan	(4,484)	(3,585)	(8,069)	<i>Deductions</i>
Saldo akhir	<u>148,273</u>	<u>58,276</u>	<u>206,549</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian luas areal tertanam yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Details of the total planted area owned by the Group is as follows:

	Tanaman menghasilkan/ <i>Mature</i> <i>plantations</i> (Hektar/ Hectares)	Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature</i> <i>plantations</i> (Hektar/ Hectares)	Jumlah areal tertanam/ <i>Total</i> <i>planted area</i> (Hektar/ Hectares)	
2011				2011
Kalimantan	82,905	24,090	106,995	<i>Kalimantan</i>
Sumatra	50,639	7,999	58,638	<i>Sumatra</i>
Sulawesi	27,305	13,641	40,946	<i>Sulawesi</i>
Jawa	-	508	508	<i>Java</i>
	<u>160,849</u>	<u>46,238</u>	<u>207,087</u>	
2010				2010
Kalimantan	68,479	38,052	106,531	<i>Kalimantan</i>
Sumatra	51,951	6,639	58,590	<i>Sumatra</i>
Sulawesi	27,843	13,077	40,920	<i>Sulawesi</i>
Jawa	-	508	508	<i>Java</i>
	<u>148,273</u>	<u>58,276</u>	<u>206,549</u>	

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2011				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Pengurangan/ Disposals		
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	85,868	-	-	-	85,868	Land
Prasarana jalan dan jembatan	533,909	228	63,647	-	597,784	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	1,185,987	58	184,606	(1,106)	1,369,545	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	1,126,509	6,028	88,257	(966)	1,219,828	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	545,893	32,464	87,361	(8,895)	656,823	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	51,987	350	4,219	(81)	56,475	Office and housing equipment
	<u>3,530,153</u>	<u>39,128</u>	<u>428,090</u>	<u>(11,048)</u>	<u>3,986,323</u>	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	91,085	93,072	(62,578)	-	121,579	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	256,554	381,937	(168,723)	-	469,768	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	189,606	490,467	(192,518)	-	487,555	Machinery and equipment
Peralatan kantor	2,134	2,137	(4,271)	-	-	Office equipment
	<u>539,379</u>	<u>967,613</u>	<u>(428,090)</u>	<u>-</u>	<u>1,078,902</u>	
	<u>4,069,532</u>	<u>1,006,741</u>	<u>-</u>	<u>(11,048)</u>	<u>5,065,225</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(227,148)	(27,456)	-	-	(254,604)	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	(313,954)	(63,929)	-	630	(377,253)	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	(507,650)	(86,428)	-	538	(593,540)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(300,280)	(83,258)	-	8,400	(375,138)	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	(33,590)	(6,987)	-	81	(40,496)	Office and housing equipment
	<u>(1,382,622)</u>	<u>(268,058)</u>	<u>-</u>	<u>9,649</u>	<u>(1,641,031)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,686,910</u>				<u>3,424,194</u>	Net book value

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2010				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Pengurangan/ Disposals		
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	245,977	913	-	(161,022)	85,868	Land
Prasarana jalan dan jembatan	508,920	792	33,001	(8,804)	533,909	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	989,487	6,357	202,540	(12,397)	1,185,987	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	991,347	14,909	122,206	(1,953)	1,126,509	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	489,226	32,456	77,207	(52,996)	545,893	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	<u>51,974</u>	<u>174</u>	<u>131</u>	<u>(292)</u>	<u>51,987</u>	Office and housing equipment
	<u>3,276,931</u>	<u>55,601</u>	<u>435,085</u>	<u>(237,464)</u>	<u>3,530,153</u>	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	50,134	75,507	(34,556)	-	91,085	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	137,558	317,317	(198,321)	-	256,554	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	153,390	236,570	(200,354)	-	189,606	Machinery and equipment
Peralatan kantor	<u>3,374</u>	<u>614</u>	<u>(1,854)</u>	<u>-</u>	<u>2,134</u>	Office equipment
	<u>344,456</u>	<u>630,008</u>	<u>(435,085)</u>	<u>-</u>	<u>539,379</u>	
	<u>3,621,387</u>	<u>685,609</u>	<u>-</u>	<u>(237,464)</u>	<u>4,069,532</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(202,513)	(25,889)	442	812	(227,148)	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	(260,082)	(56,625)	(1,510)	4,263	(313,954)	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	(431,618)	(79,053)	1,068	1,953	(507,650)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(255,234)	(78,324)	(7)	33,285	(300,280)	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	<u>(26,981)</u>	<u>(6,945)</u>	<u>7</u>	<u>329</u>	<u>(33,590)</u>	Office and housing equipment
	<u>(1,176,428)</u>	<u>(246,836)</u>	<u>-</u>	<u>40,642</u>	<u>(1,382,622)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,444,959</u>				<u>2,686,910</u>	Net book value

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap pada tahun 2010, terutama sehubungan dengan pelepasan entitas anak (lihat Catatan 3b).

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2011
Beban pokok pendapatan	173,197
Beban umum dan administrasi	46,720
Tanaman belum menghasilkan	48,141
	268,058

Harga perolehan bangunan dan mesin pabrik tertentu yang sebagian besar dibangun secara proyek *tum-key*, dibukukan dalam akun "Bangunan, instalasi dan mesin" dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomisnya yaitu 20 tahun.

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 5.190 miliar (2010: Rp 3.162 miliar) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 61% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2012 (2010: kurang lebih 48% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2011).

Hak atas tanah berupa HGU dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2012 dan 2099. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

11. PERKEBUNAN PLASMA, BERSIH

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

10. FIXED ASSETS (continued)

The disposals of fixed assets in 2010, were mainly in relation to the disposals of subsidiaries (see Note 3b).

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	2010	
	146,878	Costs of revenue
	39,030	General and administrative expenses
	60,928	Immature plantations
	246,836	

The acquisition costs of certain factory buildings and machinery which were acquired under turn-key projects had been recorded in "Buildings, installations and machinery" and depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 5,190 billion (2010: Rp 3,162 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on budgeted construction cost at statement of financial position date, the construction in progress had an average percentage of completion of approximately 61% and is expected to be completed in 2012 (2010: approximately 48% and is expected to be completed in 2011).

Land rights are in the form of HGU and Building Usage Right (HGB) titles which will expire within 2012 to 2099. Management believes the land rights can be renewed.

11. PLASMA PLANTATIONS, NET

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus is granted plantation land rights if the nucleus develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERKEBUNAN PLASMA, BERSIH (lanjutan)

Beberapa entitas anak mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pengembangan perkebunan plasma didanai dengan kredit investasi yang disalurkan kepada entitas anak oleh bank atau masih didanai sendiri sambil mencari pendanaan bank.

Pada pola KKPA, perjanjian kredit investasi ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahkan ke petani plasma ("serah terima perkebunan plasma").

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama sebesar nilai kredit investasi dan ditambah dengan jumlah yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma atas jumlah pendanaan sendiri dari perusahaan inti jika tidak didanai seluruhnya oleh bank.

Fasilitas kredit investasi yang diberikan termasuk fasilitas bunga selama masa pengembangan. Kelebihan biaya pengembangan atas kredit investasi serta bunga yang dibebankan setelah masa pengembangan, jika ada, karena keterlambatan serah terima perkebunan plasma menjadi tanggungan entitas anak.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada entitas anak sebagai perusahaan inti sampai saat utang petani plasma ke bank lunas. Kredit investasi dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong entitas anak dari penjualan tersebut.

Entitas anak sebagai perusahaan inti, menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma KKPA ke bank sampai lunas (lihat Catatan 30a).

11. PLASMA PLANTATIONS, NET (continued)

Some subsidiaries have been developing plasma plantations under "Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya" (KKPA) scheme. The development of plasma plantations is financed by investment credits, the funds for which are given directly to the subsidiaries by the banks or being self-funded while seeking bank financing.

In the KKPA scheme, the investment credit agreements are signed by the plasma farmers through local cooperatives (KUD) as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("hand over of plasma plantations").

The hand over value is generally determined at the inception of the cooperation agreement for a total amount of investment credit and any funding amount agreed by the nucleus and the plasma farmers should the bank financing not be fully obtained.

The investment credits include the facility for interest during development. Development cost overruns above the credit investments and interest charges after development is completed, if any, for late hand over of the plasma plantations will be borne by the subsidiaries.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as nucleus up to the time when their loans to the banks are fully repaid. The investment credits will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The subsidiaries as the nucleus, guarantee repayment of KKPA plasma farmers' loans to the banks until they are fully paid off (see Note 30a).

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERKEBUNAN PLASMA, BERSIH (lanjutan)

11. PLASMA PLANTATIONS, NET (continued)

Rincian fasilitas kredit investasi perkebunan plasma kepada petani plasma/KUD yang berjalan sampai dengan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Details of current plasma plantation investment credits facility to plasma farmers/KUD up to 31 December 2011 are as follows:

Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Pembiayaan/ <i>Funding mechanism</i>	Jumlah fasilitas kredit termasuk bunga masa pengembangan/ <i>Credit facility including interest during development stage</i>	Luas hektar yang didanai/ <i>Funded area</i>	Suku bunga pinjaman per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	
PT Kimia Tirta Utama	PT Bank CIMB Niaga	24,005	1,000 ha	12.75%	<i>PT Kimia Tirta Utama</i>
PT Tunggal Perkasa Plantations	PT Bank Central Asia Tbk	19,622	1,000 ha	12.75%	<i>PT Tunggal Perkasa Plantations</i>
PT Eka Dura Indonesia	Sendiri/Self funded	67,047	1,543 ha	12.75%	<i>PT Eka Dura Indonesia</i>
PT Sari Lembah Subur	Sendiri/Self funded	51,150	1,000 ha	12.75%	<i>PT Sari Lembah Subur</i>

Kredit investasi tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aset yang berada di atasnya, piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang, dan jaminan dari entitas anak tertentu.

The investment credit facilities are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations, future receivables from sales of the plasma crops, and corporate guarantees of certain subsidiaries.

a. Perkebunan plasma, bersih, yang disajikan sebagai aset pada laporan posisi keuangan

a. Plasma plantations, net, presented as assets on the statement of financial position

		2011			
	Biaya pengembangan perkebunan plasma/ <i>Plasma plantation development costs</i>	Kredit investasi/ <i>Investment credits</i>	Perkebunan plasma, bersih/ <i>Plasma plantations, net</i>		
Saldo awal	232,362	-	232,362		<i>Beginning balance</i>
Penambahan biaya pengembangan	202,598	-	202,598		<i>Additional development costs</i>
Nilai serah terima	(63,616)	-	(63,616)		<i>Hand over value</i>
Rugi pengembangan perkebunan plasma	(20,000)	-	(20,000)		<i>Loss on plasma plantation development</i>
Saldo akhir	<u>351,344</u>	<u>-</u>	<u>351,344</u>		<i>Ending balance</i>
		2010			
	Biaya pengembangan perkebunan plasma/ <i>Plasma plantation development costs</i>	Kredit investasi/ <i>Investment credits</i>	Perkebunan plasma, bersih/ <i>Plasma plantations, net</i>		
Saldo awal	254,017	(70,547)	183,470		<i>Beginning balance</i>
Penambahan biaya pengembangan	59,038	-	59,038		<i>Additional development costs</i>
Nilai serah terima	(70,594)	70,547	(47)		<i>Hand over value</i>
Rugi pengembangan perkebunan plasma	(10,099)	-	(10,099)		<i>Loss on plasma plantation development</i>
Saldo akhir	<u>232,362</u>	<u>-</u>	<u>232,362</u>		<i>Ending balance</i>

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

11. PERKEBUNAN PLASMA, BERSIH (lanjutan)

11. PLASMA PLANTATIONS, NET (continued)

b. Luas areal tertanam

b. Planted area

Ikhtisar mutasi areal tertanam perkebunan plasma adalah sebagai berikut:

A summary of the movement in the total planted areas of plasma plantations is as follows:

	Tanaman menghasilkan/ <i>Mature plantations</i> (Hektar/ Hectares)	Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature plantations</i> (Hektar/ Hectares)	Jumlah areal tertanam/ <i>Total planted areas</i> (Hektar/ Hectares)	
2011				2011
Saldo awal	55,274	1,965	57,239	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi	447	(447)	-	<i>Reclassifications</i>
Penambahan	772	2,115	2,887	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>56,493</u>	<u>3,633</u>	<u>60,126</u>	<i>Ending balance</i>
2010				2010
Saldo awal	52,493	4,746	57,239	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi	2,781	(2,781)	-	<i>Reclassifications</i>
Saldo akhir	<u>55,274</u>	<u>1,965</u>	<u>57,239</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian luas areal tertanam perkebunan plasma adalah sebagai berikut:

Details of the total planted areas of plasma plantations are as follows:

	Telah diserahterimakan/ <i>Handed over</i> (Hektar/ Hectares)	Belum diserahterimakan/ <i>Not handed over</i> (Hektar/ Hectares)	Jumlah tertanam/ <i>Total planted</i> (Hektar/ Hectares)	
2011				2011
Sumatra	45,841	1,977	47,818	<i>Sumatra</i>
Kalimantan	-	4,238	4,238	<i>Kalimantan</i>
Sulawesi	8,070	-	8,070	<i>Sulawesi</i>
	<u>53,911</u>	<u>6,215</u>	<u>60,126</u>	
2010				2010
Sumatra	42,371	5,447	47,818	<i>Sumatra</i>
Kalimantan	-	1,351	1,351	<i>Kalimantan</i>
Sulawesi	8,070	-	8,070	<i>Sulawesi</i>
	<u>50,441</u>	<u>6,798</u>	<u>57,239</u>	

12. UANG MUKA PELANGGAN

12. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan domestik pihak ketiga sehubungan dengan penjualan.

Represent advances received from third party domestic customers in relation to sales.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	496,783	331,733	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
(lihat Catatan 6c)	<u>25,056</u>	<u>17,114</u>	(see Note 6c)
	<u><u>521,839</u></u>	<u><u>348,847</u></u>	

Utang usaha terutama sehubungan dengan pembelian TBS, pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 sampai dengan 45 hari.

Trade payables mostly arise from purchases of FFB, fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit term in the range of 14 to 45 days.

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	34,598	29,647	Salaries, wages and employee benefits
Biaya angkut	14,598	13,681	Freight cost
Jasa profesional	4,857	3,952	Professional fees
Beban komitmen fasilitas bank	1,448	1,436	Commitment fee of bank facility
Lain-lain	<u>648</u>	<u>406</u>	Others
	<u><u>56,149</u></u>	<u><u>49,122</u></u>	

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Perusahaan			Company
Kini	3,522	-	Current
Final	3,716	4,395	Final
Tangguhan	<u>(12,784)</u>	<u>23,964</u>	Deferred
	<u>(5,546)</u>	<u>28,359</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	855,228	811,881	Current
Final	16,847	4,987	Final
Tangguhan	<u>(32,162)</u>	<u>15,161</u>	Deferred
	<u>839,913</u>	<u>832,029</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	858,750	811,881	Current
Final	20,563	9,382	Final
Tangguhan	<u>(44,946)</u>	<u>39,125</u>	Deferred
	<u><u>834,367</u></u>	<u><u>860,388</u></u>	

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,332,932	2,964,040
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3,266,593)	(3,422,708)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	<u>2,301,048</u>	<u>1,740,917</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2,367,387	1,282,249
<u>Koreksi (negatif)/positif:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7,971	8,837
Penyisihan imbalan kerja	9,245	9,123
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	3,360
Penghasilan bukan obyek pajak	(2,147,921)	(1,441,918)
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan akuntansi	1,520	(896)
Penghasilan kena pajak final	<u>(19,749)</u>	<u>(22,186)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak/(kerugian fiskal) Perusahaan	218,453	(161,431)
Kompensasi rugi pajak	<u>(204,366)</u>	-
Taksiran penghasilan kena pajak/(kerugian fiskal) Perusahaan	<u>14,087</u>	<u>(161,431)</u>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	3,522	-
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>855,228</u>	<u>811,881</u>
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>858,750</u>	<u>811,881</u>

Akumulasi rugi pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Perusahaan	-	204,377
Entitas anak	<u>285,857</u>	<u>107,896</u>
	<u>285,857</u>	<u>312,273</u>

15. TAXATION (continued)

a. Income tax expense (continued)

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,332,932	2,964,040	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3,266,593)	(3,422,708)	<i>Deduct: profit before income tax of subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	<u>2,301,048</u>	<u>1,740,917</u>	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2,367,387	1,282,249	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<u>Koreksi (negatif)/positif:</u>			<u>(Negative)/positive corrections:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7,971	8,837	<i>Non deductible expenses</i>
Penyisihan imbalan kerja	9,245	9,123	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	3,360	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penghasilan bukan obyek pajak	(2,147,921)	(1,441,918)	<i>Income not subject to tax</i>
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan akuntansi	1,520	(896)	<i>Difference between tax and accounting depreciation of fixed assets</i>
Penghasilan kena pajak final	<u>(19,749)</u>	<u>(22,186)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak/(kerugian fiskal) Perusahaan	218,453	(161,431)	<i>Estimated taxable income/ (tax loss) of the Company</i>
Kompensasi rugi pajak	<u>(204,366)</u>	-	<i>Tax losses utilised</i>
Taksiran penghasilan kena pajak/(kerugian fiskal) Perusahaan	<u>14,087</u>	<u>(161,431)</u>	<i>Estimated taxable income/ (tax loss) of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	3,522	-	<i>Income tax expense of the Company - current</i>
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>855,228</u>	<u>811,881</u>	<i>Income tax expense of subsidiaries - current</i>
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>858,750</u>	<u>811,881</u>	<i>Total income tax expense - current</i>

The cumulative tax loss carryforwards is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Perusahaan	-	204,377	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>285,857</u>	<u>107,896</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>285,857</u>	<u>312,273</u>	

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

a. *Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2,367,387	1,282,249	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	591,847	320,562	<i>Tax calculated at applicable rate</i>
Penghasilan bukan obyek pajak	(536,980)	(360,480)	<i>Income not subject to tax</i>
Penghasilan kena pajak final	(4,937)	(5,546)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,993	2,209	<i>Non deductible expenses</i>
Pajak final	3,716	4,395	<i>Final tax</i>
Aset pajak tangguhan yang (sebelumnya tidak diakui)/ tidak diakui	<u>(61,185)</u>	<u>67,219</u>	<i>(Previously unrecognised)/ unrecognised deferred tax assets</i>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan - Perusahaan	(5,546)	28,359	<i>Income tax (benefit)/expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>839,913</u>	<u>832,029</u>	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>834,367</u></u>	<u><u>860,388</u></u>	<i>Income tax expense</i>

b. Utang pajak

b. *Taxes payable*

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	23,252	16,398	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan 4(2)	2,328	1,772	<i>Article 23 and 4(2)</i>
Pasal 26	<u>117</u>	<u>-</u>	<i>Article 26</i>
	<u><u>25,697</u></u>	<u><u>18,170</u></u>	

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	2011	2010	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	17,510	13,506	<i>Article 21</i>
Pasal 22	97	340	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 4(2)	9,813	6,150	<i>Article 23 and 4(2)</i>
Pasal 25	63,436	58,777	<i>Article 25</i>
Pasal 26	19	17	<i>Article 26</i>
Pasal 29	225,335	171,149	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	8,938	34,252	<i>Value Added Tax, net</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	1,560	-	<i>Land and Building Tax</i>
Pajak ekspor	2,382	94	<i>Export tax</i>
	329,090	284,285	
	354,787	302,455	
Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan dihitung sebagai berikut:			<i>Income tax payable/(overpayment) was calculated as follows:</i>
	2011	2010	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	3,522	-	<i>Income tax expense of the Company - current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka - Perusahaan:			<i>Prepayments of income taxes of Company:</i>
Pasal 22	(814)	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(55,307)	(30,562)	<i>Article 23</i>
Jumlah	(56,121)	(30,562)	<i>Total</i>
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	(52,599)	(30,562)	<i>Corporate income tax overpayment of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	855,228	811,881	<i>Income tax expense of subsidiaries - current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka - entitas anak:			<i>Prepayments of income taxes of subsidiaries:</i>
Pasal 22	(2,617)	(1,395)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(17,200)	(15,998)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(610,076)	(623,339)	<i>Article 25</i>
Jumlah	(629,893)	(640,732)	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak	225,335	171,149	<i>Corporate income tax payable of subsidiaries</i>

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2011. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2011 (2010: jumlah taksiran kerugian fiskal Perusahaan tahun 2010 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2010).

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak melebihi tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan selanjutnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Until the date of this report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2011 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2011 annual tax return (2010: the estimated tax loss of the Company for year 2010 was not materially different from the amount reported in the SPT for the fiscal year 2010).

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih

c. Deferred tax assets/(liabilities), net

	2010	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif <i>Credited / (charged) to statement of comprehensive income</i>	2011	
Perusahaan				Company
Kewajiban imbalan kerja	-	12,404	12,404	Employee benefit obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(2,496)	380	(2,116)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>(2,496)</u>	<u>12,784</u>	<u>10,288</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	-	20,016	20,016	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	48,816	982	49,798	Loss on plasma plantation development
Penyisihan piutang ragu-ragu	37	-	37	Provision for doubtful accounts
Kewajiban imbalan kerja	31,545	16,706	48,251	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(19,611)	(9,166)	(28,777)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>60,787</u>	<u>28,538</u>	<u>89,325</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>58,291</u>	<u>41,322</u>	<u>99,613</u>	Total deferred tax assets, net

	2010	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif <i>Credited / (charged) to statement of comprehensive income</i>	2011	
Perusahaan	-	-	-	Company
Entitas anak				Subsidiaries
Rugi pengembangan perkebunan plasma	7,479	(796)	6,683	Loss on plasma plantation development
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,036	(1,036)	-	Provision for decline in value of inventories
Kewajiban imbalan kerja	13,613	1,898	15,511	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(59,073)	3,558	(55,515)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>(36,945)</u>	<u>3,624</u>	<u>(33,321)</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(36,945)</u>	<u>3,624</u>	<u>(33,321)</u>	Total deferred tax liabilities, net

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)

c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)

	2009	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif (Charged)/credited to statement of comprehensive income	2010	
Perusahaan	-	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak				<i>Subsidiaries</i>
				<i>Cumulative</i>
Akumulasi rugi pajak	2,106	(2,106)	-	<i>tax loss carryforwards</i>
Rugi pengembangan perkebunan plasma	50,309	(1,493)	48,816	<i>Loss on plasma plantation development</i>
Liabilitas diestimasi	16,325	(16,325)	-	<i>Estimated liabilities</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	37	-	37	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	372	(372)	-	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Kewajiban imbalan kerja	22,631	8,914	31,545	<i>Employee benefits obligations</i>
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(23,663)	1,556	(22,107)	<i>Difference between tax and accounting net book value of fixed assets</i>
	<u>68,117</u>	<u>(9,826)</u>	<u>58,291</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>68,117</u>	<u>(9,826)</u>	<u>58,291</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)

c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)

	2009	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charged)/credited to statement of comprehensive income	2010	
Perusahaan				Company
				<i>Cumulative</i>
Akumulasi rugi pajak	10,865	(10,865)	-	<i>tax loss carryforwards</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	4,042	(4,042)	-	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyisihan kerugian pelepasan entitas anak	1,021	(1,021)	-	<i>Provision for loss on disposals of subsidiaries</i>
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(2,272)	(224)	(2,496)	<i>Difference between tax and accounting net book value of fixed assets</i>
Kewajiban imbalan kerja	7,812	(7,812)	-	<i>Employee benefits obligations</i>
	<u>21,468</u>	<u>(23,964)</u>	<u>(2,496)</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
Rugi pengembangan perkebunan plasma	8,275	(796)	7,479	<i>Loss on plasma plantation development</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,727	(691)	1,036	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Kewajiban imbalan kerja	10,571	3,042	13,613	<i>Employee benefits obligations</i>
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(49,687)	(6,890)	(56,577)	<i>Difference between tax and accounting net book value of fixed assets</i>
	<u>(29,114)</u>	<u>(5,335)</u>	<u>(34,449)</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(7,646)</u>	<u>(29,299)</u>	<u>(36,945)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 51.449 juta (2010: Rp 78.068 juta) atas saldo kerugian fiskal dengan pertimbangan bahwa kecil kemungkinan penghasilan kena pajak masa mendatang dapat mengkompensasi kerugian fiskal tersebut dalam waktu yang memadai.

Group has not recognised the deferred tax assets on tax loss carryforwards of Rp 51,449 million (2010: Rp 78,068 million) on the basis that it is not probable that taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carryforwards in foreseeable future.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhannya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

	2011
1 tahun	2,640
2 tahun	7,605
3 tahun	25,224
4 tahun	59,402
5 tahun	110,923
	205,794

d. Tagihan restitusi pajak

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	2011
Perusahaan	84,069
Entitas anak	130,878
	214,947

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan dan banding.

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas berbagai jenis pajak untuk tahun pajak 2006 dan 2007 sejumlah Rp 639 juta, dan telah dibayar untuk memenuhi proses banding. Jumlah klaim banding dicatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding yang diajukan masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)

Details of tax loss carryforwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

	2011	
1 tahun	6,652	1 year
2 tahun	2,640	2 years
3 tahun	8,015	3 years
4 tahun	68,170	4 years
5 tahun	226,796	5 years
	312,273	

d. Claims for tax refunds

The details of claims for tax refunds are as follows:

	2011	
Perusahaan	71,274	Company
Entitas anak	178,128	Subsidiaries
	249,402	

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the Directorate General of Tax (DGT) and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections and appeals have been submitted.

e. Tax assessments

Company

The Company has received tax assessment letters for underpayment of various taxes for fiscal years 2006 and 2007 totalling Rp 639 million, which have been paid for the purpose of filing appeals. Total claims for appeals were recorded as "Claims for tax refunds" in the consolidated statements of financial position. Up to the date of these consolidated financial statements, the appeals submitted were still in progress at the Tax Court.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak

Beberapa entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dan berbagai tahun pajak yang menetapkan total kurang bayar pajak dan selisih kurang antara jumlah lebih bayar yang ditetapkan DJP dengan yang dilaporkan sebesar Rp 63.157 juta.

Manajemen tidak setuju dengan ketetapan-ketetapan tersebut diatas dan mengajukan keberatan dan banding, namun masih belum memperoleh tanggapan dari DJP ataupun Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Pada bulan Desember 2011, PT Cakradenta Agung Pertiwi dan PT Cakung Permata Nusa juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan tahun 2008 sebesar Rp 135.319 juta, yang telah dibayar pada bulan Januari 2012.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Subsidiaries

Certain subsidiaries have received tax assessments for various taxes and for various fiscal years, determining total tax underpayments and a shortfall of overpayments determined by the DGT with the reported amounts totalling of Rp 63,157 million.

Management disagreed with these assessments above and has filed objections and appeals, however management has not received any response from the DGT or the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

In December 2011, PT Cakradenta Agung Pertiwi and PT Cakung Permata Nusa also received Tax Assessment Letters for Underpayment of Income Tax for fiscal year 2008 totalling Rp 135,319 million, which have been paid in Januari 2012.

16. FASILITAS ATAS PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia tertanggal 4 April 2011, yang merupakan perpanjangan dari perjanjian kredit tertanggal 5 April 2010, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas pokok *uncommitted short term credit* sebesar maksimum Rp 150 miliar, dengan sub-sub fasilitas sebagai berikut:

- *Import letter of credit* dan/atau jaminan perbankan sebesar maksimum AS\$ 15 juta atau mata uang asing lainnya ekuivalen maksimal Rp 135 miliar, atau/dan
- *Revolving credit* dan/atau jaminan perbankan dalam mata uang Rupiah sebesar maksimum Rp 150 miliar.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah ini adalah sebesar 2,00% di atas *cost of fund* bank.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 5 April 2012.

Tidak ada pinjaman yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

16. FACILITIES ON SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank DBS Indonesia

Based on changes of the loan facility agreement with PT Bank DBS Indonesia dated 4 April 2011, which was the extension of the credit agreement dated 5 April 2010, the Company and certain subsidiaries obtained the uncommitted short term credit main facility with maximum limit of Rp 150 billion with the following sub facilities:

- *Import letter of credit and/or bank guarantee* with maximum limit of US\$ 15 million or in others foreign currency maximum equivalent to Rp 135 billion, or/and
- *Revolving credit and/or bank guarantee* in Rupiah currency with maximum limit of Rp 150 billion.

Annual interest rate for this Rupiah facility is 2.00% above bank's cost of fund.

This facility is not secured and valid until 5 April 2012.

There were no loan drawn down as at 31 December 2011 and 2010.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. FASILITAS ATAS PINJAMAN BANK JANGKA
PENDEK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama

Pada tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama-sama dengan beberapa pihak pemberi pinjaman yaitu: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation, Standard Chartered Bank, NATIXIS dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Fasilitas pinjaman yang berlaku berupa *Revolving credit facility* dengan pagu maksimal AS\$ 50 juta yang tersedia untuk ditarik dalam masa 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah 3,5% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

Tidak ada fasilitas yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated EBITDA*, selama periode yang relevan, tidak lebih dari 3,75 berbanding 1; dan
- Rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Tangible Net Worth* untuk periode yang relevan tidak lebih dari 1,5 berbanding 1.

The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd, Cabang Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman dengan The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd (HSBC), Cabang Jakarta tertanggal 4 Mei 2011, yang merupakan perpanjangan dari perjanjian kredit tertanggal 18 Nopember 2009, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Revolving loan* untuk modal kerja, *documentary credit* dan *guarantee* dengan total pagu maksimum Rp 100 miliar atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS.
- *Treasury* untuk transaksi lindung nilai dengan pagu maksimal AS\$ 250.000.

16. FACILITIES ON SHORT-TERM BANK LOANS
(continued)

Club Loan Financing

On 6 July 2009, the Company entered into a club deal loan facilities agreement with some lenders, they are: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation, Standard Chartered Bank, NATIXIS and Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

The available facility is *Revolving credit facility* with maximum limit of US\$ 50 million which is available to be drawn down for 3 years from the signing date.

Annual interest rate for this facility is 3.5% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expiring in 3 years from the signing date.

There were no facilities drawn down as at 31 December 2011 and 2010.

The financial covenants for this facility are as follow:

- The ratio of *Consolidated Net Borrowings* to *Consolidated EBITDA*, during any relevant period, will not be more than 3.75 to 1; and
- The ratio of *Consolidated Net Borrowings* to *Consolidated Tangible Net Worth* for any relevant period will not be more than 1.5 to 1.

The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd, Jakarta Branch

Based on loan facility agreement with The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd (HSBC), Jakarta Branch dated on 4 May 2011, which was the extension of the credit agreement dated 18 November 2009, the Company and certain subsidiaries obtained the following loan facilities:

- *Revolving loan* for working capital needs, *documentary credit* and *guarantee* with a total maximum limit of Rp 100 billion or its equivalent in US Dollar currency.
- *Treasury* for hedging transactions with a maximum limit of US\$ 250,000.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. FASILITAS ATAS PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd, Cabang Jakarta (lanjutan)

Suku bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah dan Dolar AS adalah masing-masing sebesar 4% dan 8% di bawah suku bunga pinjaman bank HSBC, namun bergantung kepada fluktuasi yang berlaku di HSBC.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada 30 September 2012.

Tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

PT Bank Commonwealth

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Commonwealth tertanggal 13 Juni 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas pinjaman berupa *Demand Loan sub limit Letter of Credit (LC)*/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar maksimum AS\$ 10 juta atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas *Demand Loan* dalam Dolar AS adalah 1,90% di atas LIBOR 3 (tiga) bulan atau dalam Rupiah 1,50% di atas SBI 3 (tiga) bulan.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 13 Juni 2012.

Tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 April 2010, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Fasilitas kredit yang diperoleh adalah *Sight letter of credit* dan/atau *Sight* Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan total pagu maksimum AS\$ 20 juta.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 21 April 2012.

16. FACILITIES ON SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd, Jakarta Branch (continued)

Annual interest rates for Rupiah and US Dollar facilities are 4% and 8% below the term lending rate of the HSBC bank, respectively, but subject to fluctuation at the HSBC's discretion.

These facilities are not secured and valid until 30 September 2012.

There were no loan facilities drawn down as at 31 December 2011 and 2010.

PT Bank Commonwealth

Based on the loan facility agreement with PT Bank Commonwealth dated on 13 June 2011, the Company and certain subsidiaries obtained the Demand Loan sub limit Letter of Credit (LC)/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) credit main facility with maximum limit of AS\$ 10 million or its equivalent in Rupiah currency.

Annual interest rate for the Demand Loan facility for US Dollar is 1.90% above 3 (three) months LIBOR or 1.50% above 3 (three) months SBI for Rupiah.

This facility is not secured and valid until 13 June 2012.

There were no loan facilities drawn down as at 31 Desember 2011.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On 21 April 2010, the Company and certain subsidiaries entered into a credit agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. The credit facility obtained is a *Sight letter of credit* and/or *Sight* "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) with a total maximum limit of US\$ 20 million.

This facility is not secured and valid until 21 April 2012.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. FASILITAS ATAS PINJAMAN BANK JANGKA
PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 26 April 2010, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk. Fasilitas kredit yang diperoleh adalah *Sight letter of credit* dan/atau *Usance letter of credit* dan/atau *Sight SKBDN* dan/atau *Usance SKBDN* dengan total pagu maksimum Rp 25 miliar.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 30 September 2012.

16. FACILITIES ON SHORT-TERM BANK LOANS
(continued)

PT Bank Permata Tbk

On 26 April 2010, the Company and certain subsidiaries entered into a credit agreement with PT Bank Permata Tbk. The credit facility obtained is a *Sight letter of credit* and/or *Usance letter of credit* and/or *Sight SKBDN* and/or *Usance SKBDN* with a total maximum limit of Rp 25 billion.

This facility is not secured and valid until 30 September 2012.

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan program pensiun iuran pasti yang didanai melalui Dana Pensiun Astra. Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Sedangkan program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Sesuai dengan Undang-undang (UU) 13/2003, Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Berdasarkan perbandingan manfaat pensiun sesuai dengan UU 13/2003 dengan manfaat pensiun dari program pensiun yang ada serta imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya, Grup membukukan selisih kurang (jika ada) dan imbalan kerja tersebut sebagai kewajiban imbalan kerja.

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The Group has a defined benefit pension plan and a defined contribution pension plan which are funded through Dana Pensiun Astra. The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Satu and its participants are all employees who were participants of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors such as age, years of service and compensation.

The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Dua and its participants are all employees who became participants of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

In accordance with Law 13/2003, the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Based on a comparison between pension benefits stipulated in the Law 13/2003 with the applicable pension plans, other long-term and post-employment benefit, the Group recorded the shortage (if any) and those employee benefits as an employee benefit obligation.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)

Jumlah kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 10 Januari 2012 (2010: 10 Januari 2011).

The amounts of employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position are calculated by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary, in its report dated 10 January 2012 (2010: 10 January 2011).

	2011			2010			
	Pensiun/ Pension	Non pensiun/ Non pension	Jumlah/ Total	Pensiun/ Pension	Non pensiun/ Non pension	Jumlah/ Total	
Nilai kini kewajiban didanai	5,392	-	5,392	6,693	-	6,693	Present value of funded obligations
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	274,506	85,964	360,470	231,993	65,866	297,859	Present value of unfunded obligations
Nilai wajar aset program	(6,276)	-	(6,276)	(10,140)	-	(10,140)	Fair value of plan assets
	273,622	85,964	359,586	228,546	65,866	294,412	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(46,770)	-	(46,770)	(49,360)	-	(49,360)	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(8,151)	-	(8,151)	(9,307)	-	(9,307)	Unrecognised past service costs
	<u>218,701</u>	<u>85,964</u>	<u>304,665</u>	<u>169,879</u>	<u>65,866</u>	<u>235,745</u>	

Mutasi penyisihan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the provision recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2011			2010			
	Pensiun/ Pension	Non pensiun/ Non pension	Jumlah/ Total	Pensiun/ Pension	Non pensiun/ Non pension	Jumlah/ Total	
Saldo awal	169,879	65,866	235,745	114,955	58,830	173,785	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	61,403	33,638	95,041	62,807	19,845	82,652	Charged to the consolidated statements of comprehensive income
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(12,581)	(13,540)	(26,121)	(7,883)	(12,809)	(20,692)	Contributions and benefits paid
Saldo akhir	<u>218,701</u>	<u>85,964</u>	<u>304,665</u>	<u>169,879</u>	<u>65,866</u>	<u>235,745</u>	Ending balance

Rincian beban penyisihan imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of the provision for employee benefits expenses recognised in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2011			2010			
	Pensiun/ Pension	Non pensiun/ Non pension	Jumlah/ Total	Pensiun/ Pension	Non pensiun/ Non pension	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	26,249	21,411	47,660	30,082	17,456	47,538	Current service cost
Biaya bunga	20,943	4,835	25,778	24,575	4,835	29,410	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(802)	-	(802)	(777)	-	(777)	Expected return on plan assets
Kerugian/(keuntungan) aktuarial bersih diakui di tahun berjalan	13,856	7,392	21,248	7,418	(2,446)	4,972	Net actuarial losses/(gains) recognised during the year
Amortisasi biaya jasa lalu	1,157	-	1,157	1,509	-	1,509	Amortisation of past service costs
	<u>61,403</u>	<u>33,638</u>	<u>95,041</u>	<u>62,807</u>	<u>19,845</u>	<u>82,652</u>	

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7% - 9%	8% - 9%	Discount rate
Hasil aset program yang diharapkan	10%	10%	Expected return on plan assets
Tingkat gaji masa datang	8%	8%	Future salary increases
Tabel mortalitas	TMI II 1999	TMI II 1999	Mortality table

Hasil aktual aset program pensiun manfaat pasti adalah Rp 381 juta (2010: Rp 2.230 juta).

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 381 million (2010: Rp 2,230 million).

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

	<u>2011 dan/and 2010</u>			
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Astra International Tbk	1,254,831,088	79.68%	627,416	PT Astra International Tbk
Masyarakat	<u>319,913,912</u>	<u>20.32%</u>	<u>159,957</u>	Public
	<u>1,574,745,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>787,373</u>	

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.574.745.000 saham.

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,574,745,000 shares.

19. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

19. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Agio saham			Shares premium
Penawaran saham perdana	132,090	132,090	Initial public offering
Biaya emisi saham, bersih	(3,990)	(3,990)	Share issuance costs, net
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464	47,464	Employee stock options exercised
Kapitalisasi ke modal saham	<u>(125,800)</u>	<u>(125,800)</u>	Capitalisation to share capital
	<u>49,764</u>	<u>49,764</u>	
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712	33,712	Accumulated compensation cost of employee stock options
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(3,173)	(3,173)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	<u>3,300</u>	<u>3,300</u>	Difference in equity transactions of subsidiary
	<u>83,603</u>	<u>83,603</u>	

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian proporsi kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal	245,570
Bagian dari laba yang diatribusikan	93,001
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(52,028)
Saldo akhir	286,543

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

	2010	
	200,251	<i>Beginning balance</i>
	86,872	<i>Proportion of attributed profit</i>
	(41,553)	<i>Payment of cash dividends to non-controlling shareholders</i>
	245,570	<i>Ending balance</i>

21. DIVIDEN KAS

Berdasarkan keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2011, diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2011 sebesar Rp 472.424 juta atau Rp 300 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 27 Oktober 2011.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 29 April 2011, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2010 sebesar Rp 1.307.038 juta atau Rp 830 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 25 Mei 2011. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 299.202 juta atau Rp 190 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 29 Oktober 2010. Dividen kas interim ini telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 4 Oktober 2010.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2010, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2009 sebesar Rp 1.078.700 juta atau Rp 685 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 11 Juni 2010. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 346.444 juta atau Rp 220 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 4 Nopember 2009. Dividen kas interim ini telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 12 Oktober 2009.

21. CASH DIVIDENDS

Based on the Directors Meeting's decision which was approved by the Board of Commissioners on 29 September 2011, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2011 profit of Rp 472,424 million or Rp 300 (full amount) per share to the shareholders registered as at 27 October 2011.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 29 April 2011, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2010 profit of Rp 1,307,038 million or Rp 830 (full amount) per share to the shareholders registered as at 25 May 2011. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 299,202 million or Rp 190 (full amount) per share to the shareholders registered as at 29 October 2010 which have been decided by the Directors Meeting and approved by the Board of Commissioners on 4 October 2010.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 18 May 2010, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2009 profit of Rp 1,078,700 million or Rp 685 (full amount) per share to the shareholders registered as at 11 June 2010. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 346,444 million or Rp 220 (full amount) per share to the shareholders registered as at 4 November 2009 which have been decided by the Directors Meeting and approved by the Board of Commissioners on 12 October 2009.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Pada dasarnya Grup bergerak dalam bidang usaha kelapa sawit. Berikut ini adalah informasi segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis:

22. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

The Group principally operates in palm oil business. Below is the information regarding the operating segments of the Group which is based on geographical area:

	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>		Laba bruto / <i>Gross profit</i>		Laba komprehensif / <i>Comprehensive income</i>		Total aset / <i>Total assets</i>		
	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	
Sumatra	5,532,025	4,473,178	1,409,920	1,302,911	916,700	840,936	3,228,588	2,848,698	Sumatra
Kalimantan	4,606,977	3,960,083	1,610,972	1,611,510	947,970	1,294,728	6,998,631	5,972,031	Kalimantan
Sulawesi	2,800,146	1,915,148	900,716	666,238	621,901	480,631	2,628,252	1,942,969	Sulawesi
	12,939,148	10,348,409	3,921,608	3,580,659	2,486,571	2,616,295	12,855,471	10,763,698	
Kantor pusat dan lainnya	-	-	-	-	180,041	(226,733)	733,663	566,810	Head office and other
Eliminasi antar segmen	(2,166,566)	(1,504,688)	13,300	28,690	(168,047)	(285,910)	(3,384,639)	(2,538,709)	Inter segment eliminations
	<u>10,772,582</u>	<u>8,843,721</u>	<u>3,934,908</u>	<u>3,609,349</u>	<u>2,498,565</u>	<u>2,103,652</u>	<u>10,204,495</u>	<u>8,791,799</u>	

Seluruh pendapatan konsolidasi bersih merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

All net consolidated revenue represented sales to third party customers.

Rincian penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

Detail of sales to a third party customer exceeded 10% of net revenue:

	2011		2010		
PT Wilmar Nabati Indonesia	2,080,534	19.31%	1,938,997	21.93%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT SMART Tbk	947,320	8.79%	1,175,375	13.29%	PT SMART Tbk
Lain-lain (masing-masing < 10%)	7,744,728	71.90%	5,729,349	64.78%	Others (each < 10%)
	<u>10,772,582</u>	<u>100.00%</u>	<u>8,843,721</u>	<u>100.00%</u>	

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2011	2010
Beban produksi berdasarkan sifat:		
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	3,428,317	2,588,323
Biaya panen dan pemeliharaan	2,079,257	1,623,734
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	627,628	401,640
Penyusutan	282,129	237,318
Perbaikan dan perawatan pabrik	236,864	189,536
Gaji dan kesejahteraan karyawan	173,687	150,341
Lain-lain	109,974	81,354
Jumlah beban produksi	6,937,856	5,272,246

23. COST OF REVENUE

	2011	2010
Cost of production by nature:		
Raw materials used and processing costs	3,428,317	2,588,323
Harvesting and maintenance costs	2,079,257	1,623,734
Infrastructure maintenance and tools/parts	627,628	401,640
Depreciation	282,129	237,318
Factory repair and maintenance	236,864	189,536
Salaries and employee benefits	173,687	150,341
Others	109,974	81,354
Total production costs	6,937,856	5,272,246

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

23. COST OF REVENUE (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal	306,333	268,459	Beginning
Akhir	<u>(406,515)</u>	<u>(306,333)</u>	Ending
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>6,837,674</u>	<u>5,234,372</u>	<i>Total cost of revenue</i>

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from a third party and a related party supplier exceeded 10% of net revenue.

24. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

24. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban penjualan

Selling expenses

Terutama merupakan beban pengiriman dan ongkos angkut.

Mainly represent freight and delivery charges.

Beban umum dan administrasi

General and administrative expenses

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Rincian berdasarkan sifat:			<i>Details by nature:</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	172,993	143,823	<i>Salaries and employee benefits</i>
Pengembangan lingkungan sosial	54,678	39,458	<i>Community development</i>
Penyusutan	46,720	39,030	<i>Depreciation</i>
Beban pajak	41,671	42,459	<i>Tax expense</i>
Honorarium tenaga ahli	32,199	55,632	<i>Professional fees</i>
Keselamatan dan lingkungan kerja	25,060	19,354	<i>Safety and environment</i>
Overhead kantor	21,404	23,894	<i>Office overhead</i>
Pendidikan dan latihan	18,903	15,643	<i>Training and education</i>
Ekspedisi	12,349	8,375	<i>Expedition</i>
Perjalanan dinas	9,498	7,098	<i>Business travelling</i>
Riset dan pengembangan	7,459	2,622	<i>Research and development</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	3,360	<i>Provision for doubtful account</i>
Lain-lain	<u>5,044</u>	<u>3,363</u>	<i>Others</i>
	<u>447,978</u>	<u>404,111</u>	

25. BIAYA PENDANAAN

25. FINANCE COST

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Komitmen fasilitas bank	<u>5,806</u>	<u>8,258</u>	<i>Commitment of bank facility</i>

26. PENGHASILAN BUNGA

26. INTEREST INCOME

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Deposito berjangka	79,413	32,235	<i>Time deposits</i>
Jasa giro	10,118	6,440	<i>Current accounts</i>
Lain-lain	<u>3,902</u>	<u>588</u>	<i>Others</i>
	<u>93,433</u>	<u>39,263</u>	

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>2,405,564</u>	<u>2,016,780</u>	<i>Profit attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>1,574,745,000</u>	<u>1,574,745,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	<u><u>1,527.59</u></u>	<u><u>1,280.70</u></u>	<i>Basic/diluted earnings per share (full amount)</i>
Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.			<i>The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.</i>

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo utama atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah dolar AS, sedangkan saldo mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan dolar AS.

The main balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is US dollar, while other foreign currencies balance are presented as US dollar equivalent.

	Dolar AS/ US Dollars	Mata uang asing lainnya/ Other foreign currencies	Dolar AS/ US Dollars	Mata uang asing lainnya/ Other foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent (dalam jutaan/in millions)		
	<u>(dalam ribuan/in thousands)</u>	<u>(dalam ribuan/in thousands)</u>	<u>(dalam ribuan/in thousands)</u>	<u>(dalam ribuan/in thousands)</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan setara kas	18,327	-	26,679	-	166,192	239,870	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2,285	-	5,381	-	20,719	48,379	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	<u>10,780</u>	<u>-</u>	<u>11,400</u>	<u>-</u>	<u>97,756</u>	<u>102,497</u>	<i>Other receivables</i>
	<u>31,392</u>	<u>-</u>	<u>43,460</u>	<u>-</u>	<u>284,667</u>	<u>390,746</u>	
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	<u>(2,145)</u>	<u>(536)</u>	<u>(1,258)</u>	<u>-</u>	<u>(24,311)</u>	<u>(11,311)</u>	<i>Trade payables and other liabilities</i>
Jumlah aset (liabilitas) moneter bersih	<u><u>29,247</u></u>	<u><u>(536)</u></u>	<u><u>42,202</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>260,356</u></u>	<u><u>379,435</u></u>	Total net monetary assets (liabilities)

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing tersebut di atas akan turun sebesar Rp 952 juta.

If the monetary assets and liabilities in foreign currency as at 31 December 2011 had been translated using the exchange rate as at the date of these consolidated financial statements, the total net foreign currency assets above would decrease by Rp 952 million.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PIUTANG JANGKA PANJANG ATAS
PELEPASAN ENTITAS ANAK

Pada tanggal 27 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani Akte Jual dan Pengalihan Saham untuk melepas kepemilikan atas entitas anak yaitu PT Surya Panen Subur (SPS) kepada pihak ketiga (PT Agro Maju Raya dan PT Hambaran Sawit Nusantara) senilai AS\$ 27.334.572. Akte ini merupakan penutupan transaksi atas Perjanjian Jual Beli Bersyarat Atas Saham yang ditandatangani pada tanggal 31 Agustus 2010.

Perusahaan telah menerima pembayaran kas sejumlah AS\$ 16.000.000 dan sisanya sebesar AS\$ 11.334.572 diterima berupa Sertifikat Obligasi, yang diterbitkan oleh PT Agro Maju Raya (Penerbit obligasi) kepada Perusahaan sesuai Perjanjian Penerbitan Obligasi tertanggal 27 Oktober 2010.

Hal-hal pokok didalam Perjanjian Penerbitan Obligasi adalah sebagai berikut:

- Tanggal efektif obligasi adalah 27 Oktober 2010 dan akan jatuh tempo pada tahun ke 10 atau tanggal 27 Oktober 2020.
- Obligasi dikenakan bunga tetap sebesar 3,24% per tahun dan dibayar setiap ulang tahun tanggal obligasi.
- Jumlah pokok obligasi akan dilunasi secara angsuran pada setiap tanggal pembayaran bunga, sesuai jadwal sebagai berikut:
 - AS\$ 632.760 pada 27 Oktober 2011
 - AS\$ 653.261 pada 27 Oktober 2012
 - AS\$ 674.427 pada 27 Oktober 2013
 - AS\$ 696.278 pada 27 Oktober 2014
 - AS\$ 718.838 pada 27 Oktober 2015
 - AS\$ 742.128 pada 27 Oktober 2016
 - AS\$ 766.173 pada 27 Oktober 2017
 - AS\$ 790.997 pada 27 Oktober 2018
 - AS\$ 816.625 pada 27 Oktober 2019
 - AS\$ 4.843.084 pada 27 Oktober 2020
- Penerbit obligasi dapat melakukan percepatan pelunasan atas seluruh atau sebagian sisa pokok obligasi. Dalam hal pelunasan sebagian, maka dilakukan untuk urutan terbelakang dari jadwal angsuran dan minimal sebesar AS\$ 1.000.000 atau kelipatannya.
- Semua kewajiban pembayaran oleh penerbit obligasi berdasarkan perjanjian ini, dijamin dengan gadai saham SPS sesuai Perjanjian Gadai Saham yang ditandatangani kedua belah pihak pada tanggal 27 Oktober 2010.

29. LONG-TERM RECEIVABLES FROM DISPOSAL
OF SUBSIDIARY

On 27 October 2010, the Company entered into a Deed of Sale and Transfer of Shares to dispose its ownership in a subsidiary i.e., PT Surya Panen Subur (SPS) to the third parties (PT Agro Maju Raya and PT Hambaran Sawit Nusantara) amounting to US\$ 27,334,572. This deed is the completion of the Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement which was signed dated 31 August 2010.

The Company has received cash payment amounting to US\$ 16,000,000 and the remainder amounting to US\$ 11,334,572 was received in the form of Bond Certificate, issued by PT Agro Maju Raya to the Company, based on the Bond Issuance Agreement dated 27 October 2010.

Major points in the Bond Issuance Agreement are as follows:

- The Bond take into effect on 27 October 2010 and will be matured on the 10th anniversary or on 27 October 2020.
- The Bond bears interest at a fixed rate of 3.24% per annum and shall be paid on each anniversary of the Bond.
- The principal amount of the bond shall be repaid under installment basis on every interest payment date, based on the following schedule:
 - US\$ 632,760 on 27 October 2011
 - US\$ 653,261 on 27 October 2012
 - US\$ 674,427 on 27 October 2013
 - US\$ 696,278 on 27 October 2014
 - US\$ 718,838 on 27 October 2015
 - US\$ 742,128 on 27 October 2016
 - US\$ 766,173 on 27 October 2017
 - US\$ 790,997 on 27 October 2018
 - US\$ 816,625 on 27 October 2019
 - US\$ 4,843,084 on 27 October 2020
- The Bond issuer may prepay the whole or partial outstanding amount of the Bond. In case of a partial pre-payment, it shall be conducted under inverse order of installment schedule and at a minimum amount of US\$ 1,000,000 or its multiple.
- All payment of the Bond issuer's obligations was secured by pledge of shares of SPS based on the Pledge of Shares Agreement which was signed by both parties on 27 October 2010.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENJAMINAN, KOMITMEN DAN GUGATAN HUKUM

a. Penjamin utang petani plasma

Beberapa entitas anak sebagai perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma pola KKPA menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke bank (lihat Catatan 11).

b. Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap sekitar Rp 671.967 juta (2010: Rp 547.978 juta).

c. Gugatan hukum

Pada tahun 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), entitas anak, digugat secara hukum yang jumlahnya diperkirakan sebesar Rp 709 miliar dari Badan Pengawas Dampak Analisa Lingkungan Riau (Bapedal Riau) atas polusi yang disebabkan oleh kebakaran ketika mengadakan pembersihan lahan. Manajemen mengajukan keberatan atas gugatan tersebut kepada Bapedal Riau dan Kejaksaan Negeri Riau dengan dasar bahwa areal tersebut telah diserahkan kepada koperasi dan kebakaran tersebut disebabkan oleh masyarakat sekitar bukan oleh EDI. Telah ditetapkan tersangka yaitu koperasi setempat. Namun sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, gugatan hukum oleh Bapedal Riau kepada EDI belum dicabut.

30. GUARANTEES, COMMITMENTS AND LAWSUITS

a. Guarantor of plasma farmers' loans

Certain subsidiaries as nucleus in the development of plasma plantations, under KKPA schemes, guarantee repayment of plasma farmers' loans to the banks (see Note 11).

b. Commitments for acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets were approximately Rp 671,967 million (2010: Rp 547,978 million).

c. Lawsuits

In 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), a subsidiary, received a lawsuit for approximately Rp 709 billion from the Riau Environmental Impact Supervisory Board (Bapedal Riau) for pollution caused by fire during land clearing. Management filed an objection against this lawsuit to Bapedal Riau and the Riau District Attorney on the basis that the area had already been handed over to a local cooperative and the fire was created by the local community not EDI. A defendant, local cooperative, had been notified. However, at the date of these consolidated financial statements, the lawsuit addressed to EDI by Bapedal Riau has not been revoked.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENJAMINAN, KOMITMEN DAN GUGATAN
HUKUM (lanjutan)

c. Gugatan hukum (lanjutan)

Pada tahun 2008, PT Mamuang (MMG), entitas anak, digugat oleh Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani dan Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 990 miliar dan klaim hak atas tanah yang berada diatas tanah bersertifikat HGU tahun 1997 milik MMG. Pengadilan Negeri Mamuju - Sulawesi Barat memutuskan bahwa MMG membayar ganti rugi sebesar Rp 61,2 miliar. MMG mengajukan banding atas putusan ini. Pada bulan April 2009, keputusan Pengadilan Tinggi Makassar menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Mamuju. Pada bulan Juni 2009, MMG mengajukan kasasi dan pada bulan Mei 2010, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan mengabulkan kasasi MMG yang membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Makassar dan putusan Pengadilan Negeri Mamuju. Pada bulan Maret 2011, Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani dan Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara mengajukan memori Peninjauan Kembali dan pada bulan April 2011, MMG telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih dalam proses.

30. GUARANTEES, COMMITMENTS AND
LAWSUITS (continued)

c. *Lawsuits* (continued)

In 2008, PT Mamuang (MMG), a subsidiary, was sued by Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani dan Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara to pay an indemnity of Rp 990 billion and claim for the land right which located on the HGU area issued in 1997, owned by MMG. The District Court of Mamuju - West Sulawesi decided that MMG should pay the indemnity of Rp 61.2 billion. In response to this decision, MMG had submitted an appeal. In April 2009, the High Court of Makassar decided to confirm the District Court of Mamuju's decision. In June 2009, MMG submitted a cassation and in May 2010, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to accept the MMG's cassation and revoked both the High Court of Makassar's decision and the District Court of Mamuju's decision. In March 2011, Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani dan Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara submitted a Judicial Review and in April 2011, MMG submitted a contra memory of Judicial Review. Until the date of these consolidated financial statements, the case is still in process.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENJAMINAN, KOMITMEN DAN GUGATAN
HUKUM (lanjutan)

c. Gugatan hukum (lanjutan)

Pada bulan April 2009, melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) di Makassar, Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Mamuju Utara digugat oleh PT Indonesia Unggul Bersatu (IUB) untuk membatalkan sertifikat HGU seluas 30.442 hektar di Kabupaten Mamuju Utara, yang telah diterbitkan untuk empat entitas anak yaitu PT Mamuang, PT Letawa, PT Suryaraya Lestari dan PT Pasangkayu. Sehubungan dengan perkara tersebut, pada bulan Juni 2009 keempat entitas anak tersebut melakukan intervensi untuk membela kepentingannya atas sertifikat HGU tersebut. Pada bulan Nopember 2009, PTUN memutuskan memerintahkan BPN untuk membatalkan penerbitan sertifikat HGU. Atas putusan tersebut, pada bulan Desember 2009 keempat entitas anak menyatakan banding dan pada bulan Mei 2010 Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Makassar memutuskan membatalkan putusan PTUN tersebut diatas. Pada bulan Juli 2010 IUB mengajukan kasasi dan pada bulan Agustus 2010 keempat entitas anak mengajukan kontra memori kasasi. Pada bulan November 2011, Mahkamah Agung Republik Indonesia menyatakan gugatan IUB tidak dapat diterima. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada pengajuan Peninjauan Kembali oleh IUB.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga CPO.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas CPO dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Grup menerapkan sistem penerimaan kas di depan untuk penjualan domestik produk utamanya dan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing sesuai kebutuhan investasi dan operasional (lindung nilai alamiah).

30. GUARANTEES, COMMITMENTS AND
LAWSUITS (continued)

c. Lawsuits (continued)

In April 2009, through the State Administrative Court (PTUN) in Makassar, Head of National Land Office (BPN) of North Mamuju received a lawsuit from PT Indonesia Unggul Bersatu (IUB) to revoke the certificate of HGU of 30,442 hectares at North Mamuju district which had been issued for four subsidiaries, namely PT Mamuang, PT Letawa, PT Suryaraya Lestari and PT Pasangkayu. In relation to this case, in June 2009, the four subsidiaries submitted an intervention memorandum to defend their right of the HGU certificates. In November 2009, PTUN decided commanding BPN to revoke the issuance of those certificates. In response to the PTUN's decision, in December 2009 the four subsidiaries declared to appeal and in May 2010 the High Administrative Court (PTTUN) of Makassar decided to revoke the PTUN's decision. In July 2010, IUB submitted a cassation and in August 2010 the four subsidiaries submitted a contra memory of cassation. In November 2011, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to decline IUB lawsuit. Until the date of these consolidated financial statements, there is no Judicial Review submitted by IUB.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risks

The Group's activities are exposed to certain financial risks, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of CPO price risks.

Majority of the Group's business depends on the CPO market condition and to support its financial stability, the Group adopts a policy to minimise the impact of the financial risks.

Through a coordinated approach, the Group implements a system of cash received in advance for domestic sales transactions of its main product and financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on investment and operational needs (natural hedging).

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan karena Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka atas penjualan domestik produk utamanya, sedangkan nilai penjualan ekspor relatif tidak signifikan dan penerimaan kasnya kurang dari satu bulan.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Masa manfaat dan beban penyusutan atas tanaman dan aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuarial, seperti: tingkat pengembalian atas aset program, tingkat diskonto dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risks (continued)

There is no concentration of significant credit risk as the Group implements a system of cash received in advance for domestic sales transactions of its main product, while the export sales amount is relatively not significant and the cash receipt is less than one month.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

Capital management

In managing capital, Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The useful lives and depreciation expenses of the plantations and fixed assets were determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or if the assets will be written off or will be impaired due to obsolescence or retirement.

The calculation of employee benefits obligation depends on the actuarial assumptions used, such as: return rate of plan assets, discount rate and some other key assumptions which are based in part on current market conditions.

Determining of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. While the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko signifikan yang berdampak pada penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

Any changes in assumptions, estimates and judgements as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, sebagai berikut:

- PSAK No. 10 : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing / *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- PSAK No. 24 : Imbalan Kerja / *Employee Benefits*
- PSAK No. 34 : Kontrak Konstruksi / *Construction Contracts*
- PSAK No. 46 : Akuntansi Pajak Penghasilan / *Accounting for Income Taxes*
- PSAK No. 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian / *Financial Instruments: Presentation*
- PSAK No. 56 : Laba per Saham / *Earning per Share*
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan / *Financial Instruments: Disclosures*
- ISAK No. 15 : PSAK No.24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, Dan Interaksinya / *The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction*
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas Atau Para Pemegang Sahamnya / *Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders*

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised financial accounting standards and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective since 1 January 2012 and might have an impact on the Group's consolidated financial statements as follows:

The Group is still evaluating the possible impact of application of these standards on the consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



INFORMASI PERUSAHAAN Corporate Information

NAMA PERUSAHAAN

PT Astra Agro Lestari Tbk

SITUS RESMI

www.astra-agro.co.id

HUBUNGAN INVESTOR

Yarmanto

Jl. Puloayang Raya Blok OR-I
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, INDONESIA

INFORMASI SAHAM

Modal Dasar = Rp 2.000.000.000.000,-
terdiri dari 4.000.000.000 saham - nominal @Rp 500,-

SIMBOL SAHAM

AALI

PENCATATAN SAHAM

Bursa Efek Indonesia

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Raya Saham Registra
Plaza Central Building, Floor 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48
Jakarta 12930, INDONESIA
Tel. (62-21) 252 5666
Fax. (62-21) 252 5028

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Anggota jaringan global PwC
Plaza 89, Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel. (021) 521 2901
Fax. (021) 5290 5555 /5290 5050
www.pwc.com/id

TANGGAL PENDIRIAN

03 Oktober 1988

KETERANGAN RUPS

29 April 2011, Hotel Mulia

COMPANY NAME

PT Astra Agro Lestari Tbk

WEBSITE

www.astra-agro.co.id

INVESTOR RELATIONS

Yarmanto

Jl. Puloayang Raya Blok OR-I
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, INDONESIA

SHARE INFORMATION

Authorized Capital = Rp 2,000,000,000,000
consist of 4,000,000,000 shares - par value @Rp 500

TICKER SYMBOL

AALI

STOCK EXCHANGE LISTINGS

Indonesia Stock Exchange

SHARE REGISTER

PT Raya Saham Registra
Plaza Central Building, Floor 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48
Jakarta 12930, INDONESIA
Tel. (62-21) 252 5666
Fax. (62-21) 252 5028

PUBLIC ACCOUNTANT

Tanudiredja, Wibisana & Rekan
The member of PwC global network
Plaza 89, Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel. (021) 521 2901
Fax. (021) 5290 5555 /5290 5050
www.pwc.com/id

ESTABLISHMENT DATE

03 October 1988

RUPS INFORMATION

29 April 2011, Hotel Mulia

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak Mei 2010, juga menjabat Presiden Direktur PT Astra International Tbk sejak Maret 2010. Bertanggung jawab penuh atas semua bidang usaha Grup Astra. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur di PT Astra International Tbk sejak Mei 2001 sampai dengan Februari 2010. Bergabung di Grup Astra sejak tahun 1990, saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT United Tractors Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT Astra Honda Motor serta Wakil Presiden Komisaris di PT Astra Daihatsu Motor. Sebelum bergabung dengan Grup Astra, beliau adalah Sales Engineering Manager di Daimler-Benz Indonesia. Menyandang gelar Dipl.-Ing. di bidang Teknik Mesin dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman pada tahun 1984 dan gelar Dipl.-Wirtschaftsing di bidang Administrasi Niaga dari University of A. Sc. Bochum, Jerman pada tahun 1986.

PRIYONO SUGIARTO
Presiden Komisaris | President Commissioner

An Indonesian citizen, he was appointed as President Commissioner of the Company in May 2010, currently he also holds the President Director of PT Astra International Tbk since March 2010. He has overall responsibility for the Astra Group's businesses. He was previously the Director of PT Astra International Tbk from May 2001 to February 2010. Prior to join Astra in 1990, he is also President Commissioner of PT United Tractors Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT Astra Honda Motor and Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor. He was Sales Engineering Manager of Daimler-Benz Indonesia. Mr. Sugiarto obtained his Dipl.-Ing. In Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany in 1984 and Dipl. Wirtschaftsing in Business Administration from University of A. Sc. Bochum, Germany in 1986.



Warga Negara Malaysia, menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2007. Juga menjabat sebagai Grup Finance Director dari Jardine Cycle & Carriage sejak November 2006. Bergabung dengan Jardine Matheson sejak tahun 1993 dengan menempati berbagai posisi senior dalam bidang keuangan. Sebelumnya pernah bekerja untuk Schroders dan PricewaterhouseCoopers, keduanya perusahaan di London. Menjabat sebagai Komisaris PT Astra International Tbk dan PT Astra Otoparts Tbk, anggota Komite Audit dan Komite Advisory PT Tunas Ridean Tbk dan Direktur Cycle & Carriage Bintang. Menyelesaikan pendidikan di London School of Economics and Political Science dengan gelar Bachelor of Science (Economics), selanjutnya meraih gelar Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology di London. Anggota dari Institute of Chartered Accountants di England & Wales dan menyelesaikan Advance Management Program di Harvard Business School. Menjabat sebagai Board of Governors dari Keswick Foundation, sebuah lembaga amal di Hong Kong.

CHIEW SIN CHEOK
Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner

Malaysian citizen, he became the Vice President Commissioner of the Company since 2007. He has been the Group Finance Director of Jardine Cycle & Carriage since November 2006. He has worked for Jardine Matheson since 1993 where he has held various senior finance positions. Prior to which he worked for Schroders and PricewaterhouseCoopers, both in London. He is also Commissioner of PT Astra International Tbk and PT Astra Otoparts Tbk, a member of the Audit Committee and Advisory Committee of PT Tunas Ridean Tbk and Director of Cycle & Carriage Bintang. Mr. Chiew graduated from the London School of Economics and Political Science with a Bachelor of Science (Economics) degree, obtained a Master of Management Science degree from the Imperial College of Science and Technology, London. He is a member of the Institute of Chartered Accountants in England & Wales and has completed the Advanced Management Program at the Harvard Business School. Mr Chiew sits on the Board of Governors of the Keswick Foundation, a charitable body in Hong Kong.

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2005. Juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2001 dan sebagai Direktur Grup Perusahaan-perusahaan Jasa Keuangan. Bergabung dengan PT Astra International Tbk pada tahun 1981 dan kemudian ditunjuk sebagai Chief Executive PT Astra International Tbk Sales Operations (1990 – 1997), saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris dari PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance dan sebagai Wakil Komisaris Utama dari PT Bank Permata Tbk. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Kristen Indonesia, Jakarta pada tahun 1981.

GUNAWAN GENIUSAHARDJA
Komisaris | Commissioner

An Indonesian citizen. He has been the Commissioner of the Company since May 2005. He has been the Director of PT Astra International Tbk since May 2001 and also the Group Director of the Financial Services Group Companies. He joined PT Astra International Tbk in 1981 and was then appointed as the Chief Executive of PT Astra International Tbk Sales Operations (1990 - 1997), currently he serves as the President Commissioner of PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance and Vice President Commissioner of PT Bank Permata Tbk. He graduated from Indonesian Christian University, Jakarta in 1981.



Warga Negara Australia, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2010, juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk. Memulai karirnya di Man-Judd, Australia (1994 - 1996) dan Arthur Andersen, Australia (1996 - 1998) selanjutnya bergabung dengan PricewaterhouseCoopers, London dan Hong Kong dengan jabatan terakhir sebagai Partner (1998 - 2006). Bergabung dengan Grup Treasurer, Jardine Matheson Hong Kong (2006 - 2010). Menyandang gelar Bachelor of Economics (Accounting) dari Flinders University, Australia pada tahun 1993. Menjadi Fellow of Hong Kong Institute of Chartered Public Accountants di Australia pada tahun 1996 dan juga merupakan Associate dari Institute of Certified Accountants di Australia pada tahun 2005.

SIMON COLLIER DIXON
Komisaris | Commissioner

An Australian citizen. He has been the Commissioner of the Company since May 2010 and also holds the Director of PT Astra International Tbk. He started his career in Man-Judd, Australia (1994 - 1996) and Arthur Andersen, Australia (1996 - 1998). Later, he joined PricewaterhouseCoopers, London and Hong Kong with his last position as a Partner (1998 - 2006). He joined the Group Treasurer of Jardine Matheson Hong Kong (2006 - 2010). He obtained Bachelor of Economics (Accounting) from Flinders University, Australia on 1993. He was a Fellow of Hong Kong Institute of Chartered Public Accountants, Australia on 1996 and also an Associate member of Institute of Certified Accountants in Australia on 2005.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

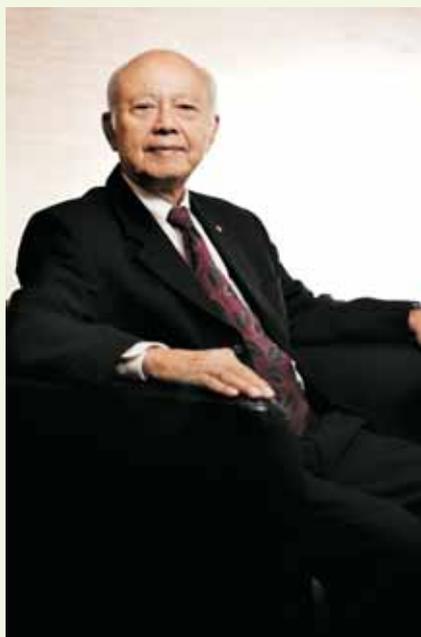
Board of Commissioners Profile



Warga Negara Australia, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2001. Pernah menjabat sebagai anggota dan Ketua Komite Audit PT Astra International Tbk dari tahun 2002 sampai tahun 2008 dan pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dari 2003 sampai 2010. Dari tahun 2000 sampai tahun 2002 menjabat sebagai anggota Komite Eksekutif PT Astra International Tbk. Pernah menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2001 sampai tahun 2007. Sejak tahun 2007 menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk. Selain itu, menjabat sebagai Direktur One Asia Resources Corporation Ltd. (developer swasta usaha tambang emas) dan sebagai Managing Partner di Batavia Investment Management Ltd., perusahaan yang berdiri tahun 1993 dengan spesialisasi dalam investasi langsung di Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Ephindo Energy Pte. Ltd., Perusahaan gas lapisan batubara pertama di Indonesia. Berpengalaman lebih dari tiga puluh tahun di dunia bisnis, keuangan dan venture capital, termasuk bersama Chase Manhattan di Jakarta, New York dan Hong Kong. Memiliki pengalaman selama lima tahun bersama Australian Foreign Service, termasuk bersama Kedutaan Besar Australia di Jakarta. Menyelesaikan studinya di bidang Hukum di University of Western Australia dengan predikat sangat memuaskan.

PATRICK MORRIS ALEXANDER
Komisaris Independen | Independent Commissioner

An Australian citizen. He has been the Company's Independent Commissioner since 2001. He was a member and Chairman of the Audit Committee of PT Astra International Tbk from 2002 to 2008 and was an Independent Commissioner from 2003 to 2010. From 2000 to 2002 he was a member of the Executive Committee of PT Astra International Tbk. He was Chairman of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk from 2001 to 2007. Since 2007 he has been an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk. In addition, Mr. Alexander is a Director of One Asia Resources Corporation Ltd (private gold mining developer) and Managing Partner of Batavia Investment Management Ltd., a firm established in 1993 specializing in Indonesian direct investment. He is also a Director of Ephindo Energy Pte Ltd., Indonesia's first coal seam gas Company. He has had over thirty years experience in business, finance and venture capital, including with Chase Manhattan in Jakarta, New York and Hong Kong. He also had five years with the Australian Foreign Service, including with the Australian Embassy in Jakarta. He graduated with Honours in Law from the University of Western Australia.



Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak April 2011. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Samudera Indonesia Tbk, Komisaris Independen PT United Tractors Tbk, anggota International Board of Directors di Habitat for Humanity International, Amerika Serikat dan Penasehat dari Tim Olimpiade Fisika Indonesia. Menjadi pengajar di Institut Manajemen PPM sejak tahun 1968 dan diangkat menjadi Presiden Institut tersebut pada periode tahun 1988 - 1998. Sejak 1998 aktif terlibat dalam lingkup Corporate Governance dan memfasilitasi penerapannya di berbagai perusahaan dan organisasi nirlaba. Meraih gelar Sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1967 dan Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1985.

ANUGERAH PEKERTI
Komisaris Independen | Independent Commissioner

An Indonesian citizen. He has been the Company's Independent Commissioner and as the Chairman of the Audit Committee since April 2011. He is currently Independent Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk, Independent Commissioner PT United Tractors Tbk, member of International Board of Directors in Habitat for Humanity International, USA and Advisor to Indonesian Team in Olympic Physics. A lecturer in PPM Management Institute since 1968 and President of the Institute in 1988 - 1998. Since 1998 actively involved in the implementation of Corporate Governance in various companies and non-profit organizations. Graduated in Psychology from University of Indonesia in 1967 and Doctor of Philosophy in Business Administration from University of Southern California, USA in 1985.

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Oktober 2001. Menjabat sebagai Utusan Khusus Presiden bidang Penanggulangan Kemiskinan sejak April 2011. Menjabat sebagai anggota Komite Ekonomi Nasional (KEN) sejak 2010. Pada saat ini menjabat sebagai anggota Wali Amanat Institut Teknologi Bandung (ITB), anggota dari Indonesia Higher Education Council dan menjadi anggota dari International Policy Council on Agriculture Food and Trade berkedudukan di Washington, D.C – USA dan juga sebagai Penasehat Senior Komisi Nasional Hak Asasi Manusia, Presiden Komisaris PTP Nusantara X (Persero) dan ditunjuk sebagai Co-Chair pada The Nature Conservancy di Indonesia. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Eksekutif Kemitraan untuk Reformasi Pemerintahan di Indonesia 2003 – 2006. Pernah menjabat sebagai Kepala Badan Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan pada tahun 2001 dan sebagai Direktur Eksekutif Center for Agriculture Policy Studies 1997 – 2003. Pernah menjabat sebagai anggota Komisi Nasional Hak Asasi Manusia 1998 - 2002. Pernah menjadi anggota Penasehat Presiden dalam bidang Ekonomi (Dewan Ekonomi Nasional) 1999 – 2000. Pernah menjabat sebagai anggota Tim Gabungan Pemberantasan Tindak Pidana Koruptor 2000 - 2001. Saat ini menjabat sebagai Senior Governance Advisor PT Freeport Indonesia sejak 2006. Meraih gelar PhD dalam bidang Ekonomi Pertanian dari Cornell University New York pada tahun 1983.

H.S. DILLON

Komisaris Independen | Independent Commissioner



An Indonesian citizen. He has been the Company's Independent Commissioner since October 2001. He was appointed as President of Indonesia's Special Envoy for Poverty Alleviation in April 2011. He has been a member of the National Economic Committee (KEN) since 2010. He is currently a member of the ITB (Bandung Institute of Technology) Board of Trustees, a member of Indonesia's Higher Education Council, a member of the Washington-based International Policy Council on Agriculture Food and Trade, a Senior Advisor to the National Commission of Human Rights, President Commissioner of PTP Nusantara X (Persero) and Co-Chair of the Advisory Board of The Nature Conservancy's Indonesia Program. He served as the Executive Director of the Partnership for Governance Reform in Indonesia in 2003 to 2006. He had served as the Head of the Coordinating Agency for Poverty Reduction in 2001 and as Executive Director of Center for Agriculture Policy Studies from 1997 until 2003. He was a member of the National Commission of Human Rights from 1998 to 2002. He was a member of the President's Economic Council (Dewan Ekonomi Nasional) 1999 - 2000. He also served on the Joint Team on Corruption Eradication (Tim Gabungan Pemberantasan Tindak Pidana Koruptor) 2000 – 2001. He has been a Senior Governance Advisor to PT Freeport Indonesia since 2006. He earned his PhD in Agricultural Economics at Cornell University, New York in 1983

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



WIDYA WIRYAWAN
Presiden Direktur | President Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak 2006, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk dari Tahun 2000 sampai dengan tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Federal International Finance dari tahun 1997 sampai tahun 2000. Bergabung dengan Grup Astra di PT Astra International Tbk sejak tahun 1994. Menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor dan University of Sydney, Australia.

An Indonesian citizen. He has been the Company's President Director since 2007. Previously he served as the Company's Vice President Director since 2006, after serving as the Vice President Director of PT Astra Otoparts Tbk. He was previously Director of PT Astra Otoparts Tbk from 2000 to 2005. He was Director of PT Federal International Finance from 1997 to 2000. He joined Astra Group in PT Astra International Tbk since 1994. Graduated from Bogor Institute of Agriculture and University of Sydney, Australia.



SANTOSA
Direktur | Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Astra Buana dari Mei 2005 sampai April 2007. Juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Astra Graphia Tbk sejak Mei 2003 sampai April 2005. Pernah menjabat sebagai Director of Sales and Marketing of PT Astra CMG Life sejak Oktober 2001 sampai Januari 2003. Periode tahun 1990 - 2001, menduduki berbagai posisi staf dan manajerial di berbagai Perusahaan dalam kelompok usaha Grup Astra. Bergabung dengan Grup Astra pada tahun 1989 sebagai IT Specialist pada PT Astra Graphia Tbk. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajahmada, Yogyakarta.

An Indonesian citizen. He has been the Company's Director since May 2007. He had served as Director of PT Asuransi Astra Buana (CFO) from May 2005 to April 2007. He was Director (CFO) of PT Astra Graphia Tbk from May 2003 to April 2005. He served as Director of Sales and Marketing of PT Astra CMG Life from October 2001 to January 2003. In the period of 1990 - 2001, he served in various positions as a staff and manager at a number of business units in Astra Group. He joined Astra Group in 1989 as an IT Specialist at PT Astra Graphia Tbk. He graduated from Gajahmada University in Yogyakarta.

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei tahun 2000. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1981. Pernah menjabat sebagai pimpinan proyek pembangunan system informasi perkebunan Grup Astra Agro Lestari tahun 1995 sampai 1996. Sejak tahun 1996 sampai tahun 1998, menjabat sebagai Deputi Direktur Produksi. Menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor, Fakultas Teknologi Pertanian, tahun 1981.

BAMBANG PALGOENADI
Direktur | Director

An Indonesian citizen. He has been the Company's Director since May 2000. He has been in the Company since 1981. He served as the project leader in implementation of plantation information system of the Astra Agro Lestari Group from 1995 to 1996. Since 1996 to 1998, he has served as the Company's Deputy Director for Production. He completed his education at the Bogor Institute of Agriculture in 1981, majoring in Agricultural Technology.



Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Menara Terus Makmur dari tahun 2005 sampai Juni 2007. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Federal Nittan Industries sejak 2001 sampai 2004. Pernah menempati posisi sebagai Division Head of Bearing Production dari PT SKF Indonesia pada tahun 1984 sampai 2000. Bergabung dengan Astra Grup pada tahun 1983. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia, Fakultas Teknik Jurusan Metalurgi.

JUDDY ARIANTO
Direktur | Director

An Indonesian citizen. He has been the Company's Director since May 2007. He was President Director of PT Menara Terus Makmur from 2005 to June 2007. He had served as Director of PT Federal Nittan Industries since 2001 to 2004. Previously appointed as Division Head of Bearing Production of PT SKF Indonesia since 1984 to 2000. He joined Astra Group in 1983. He graduated from Indonesia University, majoring in Metallurgy.



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Director of Plantations and Mills Operation Perseroan sejak 2005 sampai Mei 2007. Pernah menjabat sebagai Direktur Area Perseroan dari tahun 2002 sampai 2005. Pernah menjabat sebagai Human Resources Division Head Perseroan sejak tahun 2000 sampai 2002. Pada tahun 1999 - 2000 beliau menjabat sebagai Department Head Personalia Perseroan setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Training & Recruitment Department Head Perseroan sejak 1996 sampai 1997. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1995 sebagai staf Training Department. Sebelumnya, bergabung dengan PT Wahana Kendali Mutu sebagai Quality Management Instruktur dari tahun 1994 sampai 1995. Juga pernah bergabung dengan PT Perkebunan Nusantara II, Medan sebagai kepala Afdeling pada tahun 1986 sampai 1993. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajahmada, Yogyakarta, Fakultas Pertanian.

JOKO SUPRIYONO
Direktur | Director

An Indonesian citizen. He has been the Company's Director since May 2007. He was Deputy Director of Plantations and Mills Operation of the Company since 2005 to May 2007. He had served as Area Director of the Company from 2002 to 2005. He was Division Head of Human Resources of the Company from 2000 to 2002. In 1999 - 2000 he appointed as Personnel Department Head of the Company after previously served as Training & Recruitment Department Head of the Company since 1996 to 1997. He joined the Company in 1995 as Training Department staff. He was Instructor of Quality Management of PT Wahana Kendali Mutu from 1994 to 1995. He was Head of Afdeling of PT Perkebunan Nusantara II, Medan in 1986 - 1993. He graduated from Gajahmada University, Yogyakarta, majoring in Agriculture.



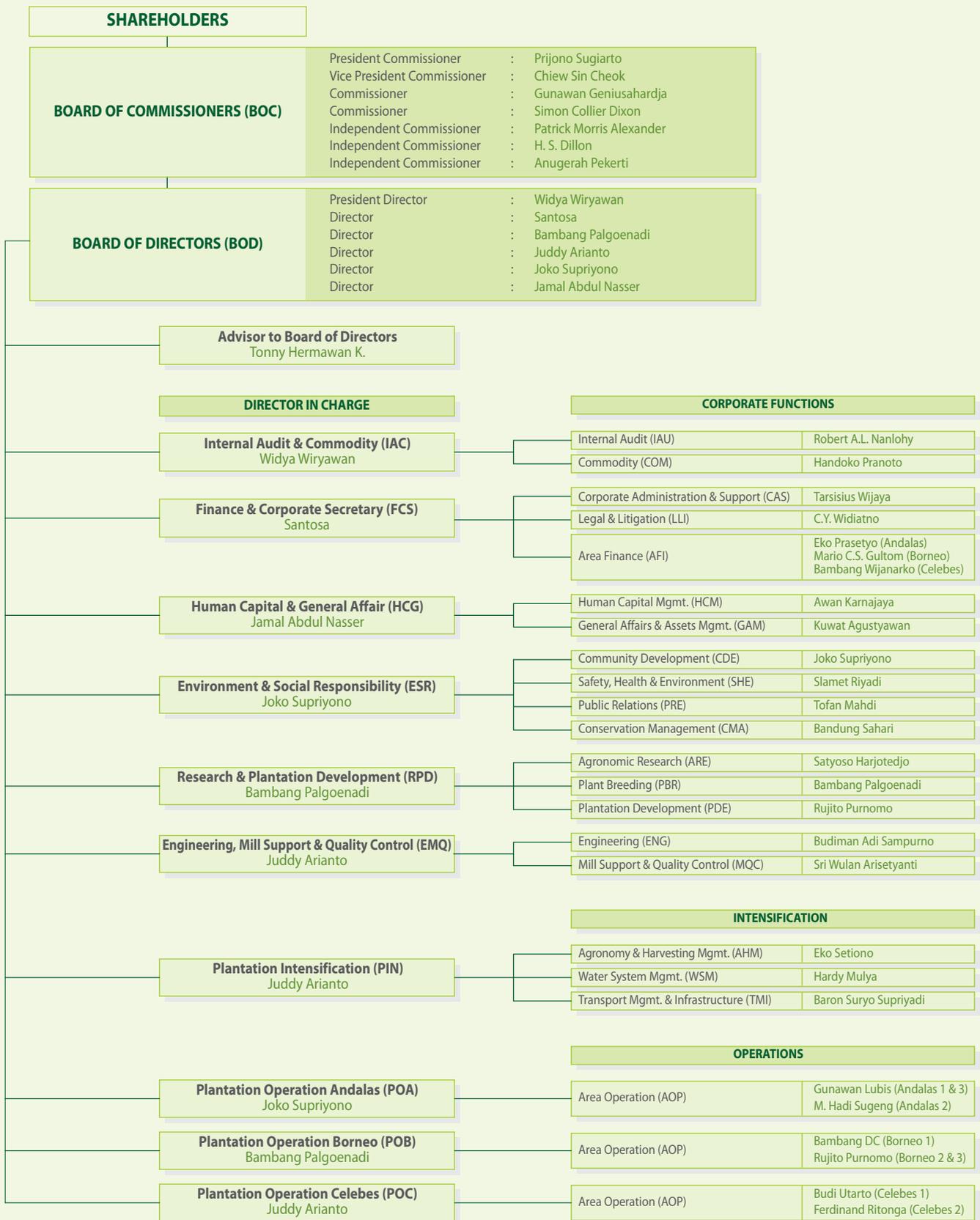
Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Denso Indonesia sejak tahun 2008, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Kayaba Indonesia dan PT Toyoda Gosei Safety System Indonesia. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1985 dan memulai karir di PT SKF Indonesia, PT Federal Adiwira Serasi dan PT Adiwira Presisi Industri. Pernah menjabat sebagai Division Head di PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2003 dan ditunjuk sebagai Deputy Chief Operation Officer di tahun 2007. Menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor, di bidang Mekanisasi Pertanian, tahun 1982.

JAMAL ABDUL NASSER
Direktur | Director

An Indonesian citizen. He has been the Company's Director since April 2011. Previously he served as the Director of PT Denso Indonesia since 2008 after serving as the Director of PT Kayaba Indonesia and PT Toyoda Gosei Safety System Indonesia. He joined Astra Group in 1985 and started his career in PT SKF Indonesia, PT Federal Adiwira Serasi and PT Adiwira Presisi Industri. He had served as Division Head of PT Astra Otoparts Tbk in 2003 and appointed as Deputy Chief Operation Officer in 2007. He graduated from Bogor Institute of Agriculture in 1982, majoring in Agricultural Mechanization.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



ENTITAS ANAK Subsidiaries

		Entitas Anak Subsidiaries	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan AALI AALI Ownership	
				2011 %	2010 %
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT OIL PALM PLANTATIONS:					
Riau		PT Sari Lembah Subur	1993	85.00	85.00
		PT Eka Dura Indonesia	1994	99.99	99.99
		PT Tunggal Perkasa Plantations	1987	99.99	99.99
		PT Sawit Asahan Indah	1997	99.99	99.99
		PT Kimia Tirta Utama	1999	75.00	75.00
Aceh		PT Perkebunan Lembah Bhakti	1994	99.55	99.55
		PT Karya Tanah Subur	1994	88.83	88.83
Jambi		PT Sari Aditya Loka	1995	90.00	90.00
Sulawesi Barat West Sulawesi		PT Letawa	1995	99.99	99.99
		PT Suryaraya Lestari	1997	99.99	99.99
		PT Pasangkayu	1997	99.99	99.99
		PT Mamuang	1997	99.99	99.99
		PT Bhadra Sukses	1997	99.80	99.80
Sulawesi Tengah Central Sulawesi		PT Lestari Tani Teladan	1998	94.99	94.99
		PT Agro Nusa Abadi	Pra-Operasi Pre-Operating	99.90	99.90
		PT Sawit Jaya Abadi	Pra-Operasi Pre-Operating	99.80	99.80
		PT Cipta Agro Nusantara	Pra-Operasi Pre-Operating	92.31	92.31
		PT Rimbunan Alam Sentosa	Pra-Operasi Pre-Operating	99.99	99.99
Kalimantan Tengah Central Kalimantan		PT Gunung Sejahtera Dua Indah	1998	95.00	95.00
		PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	1999	95.00	95.00
		PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	1997	99.99	99.99
		PT Suryaindah Nusantarapagi	2000	95.00	95.00
		PT Agro Menara Rachmat	1998	99.99	99.99
		PT Bhadra Cemerlang	2010	99.99	99.99
		PT Nirmala Agro Lestari	2003	99.99	99.99
		PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	2001	95.00	95.00
		PT Persadabina Nusantaraabadi	2002	95.00	95.00
		PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Pra-Operasi Pre-Operating	99.99	99.99
Kalimantan Timur East Kalimantan		PT Karyanusa Ekadaya	2009	99.99	99.99
		PT Waru Kaltim Plantation	1995	99.99	99.99
		PT Sumber Kharisma Persada	2006	99.99	99.99
		PT Sukses Tani Nusasubur	2000	99.99	99.99
		PT Borneo Indah Marjaya	2011	99.98	99.98
		PT Cipta Narada Lestari	2011	99.99	99.99
Kalimantan Selatan South Kalimantan		PT Subur Abadi Plantations	Pra-Operasi Pre-Operating	99.60	99.60
		PT Subur Agro Makmur	Pra-Operasi Pre-Operating	99.80	99.80
		PT Persada Dinamika Lestari	Pra-Operasi Pre-Operating	99.99	99.99
		PT Cakradenta Agung Pertiwi	2000	99.99	99.99
		PT Cakung Permata Nusa	1999	99.99	99.99
		PT Tri Buana Mas	Pra-Operasi Pre-Operating	99.90	-
PERKEBUNAN KARET RUBBER PLANTATIONS:					
Banten		PT Pandji Waringin	1995	99.99	99.99
MANUFAKTUR DAN JASA MANUFACTURING AND SERVICE:					
Riau		PT Eka Dura Perdana	1992	99.99	99.99

